



DINAS PEMBERDAYAAN
PEREMPUAN DAN
PERLINDUNGAN ANAK
KOTA BANJARMASIN



BUKU PROFIL GENDER DAN ANAK KOTA BANJARMASIN

2024





KATA PENGANTAR

Assalamu 'Alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh,

Puji Syukur kami ucapkan kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala-Tuhan Yang Maha Esa, serta Sholawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad Salallahu 'Alaihi Wassalam beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya sampai akhir zaman. Buku Profil Gender dan Anak Kota Banjarmasin Tahun 2024 menyajikan informasi tentang data gender dan anak yang meliputi data umum, bidang kesehatan, pendidikan, ekonomi dan ketenagakerjaan, politik dan pengambil keputusan, data kekerasan terhadap perempuan, serta pengarusutamaan gender.

Diterbitkannya Buku Profil Gender dan Anak Kota Banjarmasin Tahun 2024 ini disusun sebagai informasi untuk mempermudah mengetahui Data Gender dan Anak Kota Banjarmasin Tahun 2023 serta membantu dalam pengambilan kebijakan yang responsif gender.

Tidak lupa kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua sumber data dan semua pihak atas kerjasamanya dalam menyusun kompilasi data ini. Semoga koordinasi penyelenggaraan buku profil gender dan anak yang telah dilaksanakan selama ini dapat berjalan dengan lebih baik lagi dan dapat bermanfaat bagi kita semua.

Akhirnya kami menyadari Buku Profil Gender dan Anak Kota Banjarmasin Tahun 2024 ini masih banyak kekurangannya baik kelengkapan, akurasi data maupun penyajiannya, untuk saran perbaikan di masa yang akan datang sangat diharapkan.

Wassalamu 'Alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh,

Banjarmasin, Oktober 2024
Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan
dan Perlindungan Anak Kota Banjarmasin,



M. RAMADHAN,
SE., ME., AK., CA., CGAM., CFDP., CAP., CHRME

Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP.196691208 199803 1 003



TIM PENGUMPUL DATA DAN PENGOLAH
BUKU PROFIL GENDER DAN ANAK KOTA BANJARMASIN TAHUN 2024

Berdasarkan Surat Keputusan Wali Kota Banjarmasin

Nomor 313 Tahun 2024

Tentang

**Tim Pengumpul Data dan Pengolah Buku Profil Gender dan Anak
Kota Banjarmasin Tahun 2024**

No	Nama/Jabatan dalam Dinas/Instansi	Jabatan Tim
1	Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Banjarmasin	Penanggung Jawab
2	Sekretaris Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Banjarmasin	Ketua
3	Kepala Bidang Kualitas Hidup Perempuan Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Banjarmasin	Sekretaris
4	Hj. Syarifah Noorjannah, AMG / Analis Kebijakan Ahli Muda Bidang Kualitas Hidup Perempuan Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Banjarmasin	Anggota
5	Muhammad Firmansyah, S.Sos.,M.I.P / Analis Kebijakan Ahli Muda Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Banjarmasin	Anggota
6	Muhammad Andhi Firdaus, A.Md.Kom / Prana Komputer Terampil Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin	Anggota
7	Siti Putri Anggun Wandita, S.Sos / Pekerja Sosial Ahli Muda Sub Koordinator Rehabilitasi Sosial Anak Dinas Sosial Kota Banjarmasin	Anggota
8	M. Dody Ichsan Khalik, S.Psi / Analis Kesejahteraan Keluarga Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Banjarmasin	Anggota
9	Risa Ariani, S.Kep.,MM / Analis Kesehatan Ibu dan Anak Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin	Anggota
10	Inggrid Felicia, A.Md / Analis Data dan Informasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarmasin	Anggota



No	Nama/Jabatan dalam Dinas/Instansi	Jabatan Tim
11	Sosilawati / Penyusun Rencana dan Kegiatan Anggaran Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Banjarmasin	Anggota
12	Anna Maria Setiani, S.SIT.,SKM / Analis Data dan Informasi Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Banjarmasin	Anggota
13	Hermaliya, S.Sos / Penyusun Bahan Kesejahteraan Keluarga Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Banjarmasin	Anggota
14	Syamsul Arifin, S.Kom / Analis Data dan Informasi Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Banjarmasin	Anggota
15	Mujahadah, S.I.P / Analis Perlindungan Hak-Hak Sipil dan Hak Asasi Manusia Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Banjarmasin	Anggota
16	Istiqomah, S.Psi / Penyuluh Peningkatan Kualitas Hidup Perempuan dan Anak Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Banjarmasin	Anggota



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
SK TIM PENGUMPUL DAN PENGOLAH BUKU PROFIL	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GRAFIK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Profil Organisasi	2
1.3. Tujuan	3
1.4. Sasaran	4
1.5. Hasil yang diharapkan	4
1.6. Metode Penulisan	4
BAB II DATA UMUM	5
2.1. Profil Singkat Kota Banjarmasin	5
2.2. Penduduk dan Kepala Keluarga	6
2.3. Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin	8
2.4. Data Terpilah Perangkat Pemerintahan	11
2.5. Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Indeks Pembangunan Gender (IPG) dan Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)	12
BAB III BIDANG KESEHATAN	18
3.1. Bidang Kesehatan dan Keluarga Berencana	18
3.2. Angka Harapan Hidup	18
3.3. Perempuan Menurut Usia Perkawinan Pertama	20
3.4. Kematian Ibu Melahirkan	22
3.5. Penyebab Kematian Ibu Melahirkan	24
3.6. Cakupan Pertolongan Persalinan	25
3.7. Kunjungan Ibu Hamil (K1/K4) ke Sarana Pelayanan Kesehatan	26
3.8. Ibu Hamil Beresiko	28
3.9. Kematian Bayi dan Balita	30
3.10. Balita Kurang Gizi dan Gizi Buruk	31
3.11. Penderita HIV/AIDS	32
3.12. Kawasan Tanpa Rokok	35
3.13. Pengguna Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif Lainnya (NAPZA)	36
3.14. Keluarga Berencana	37
3.15. Penerima Kartu Jamkesmas	41
3.16. Puskesmas Ramah Anak	42



BAB IV BIDANG PENDIDIKAN	43
4.1. Angka Partisipasi Kasar (APK).....	43
4.2. Angka Partisipasi Sekolah (APS).....	44
4.3. Angka Partisipasi Murni (APM)	44
4.4. Penduduk Menurut Jenis Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	45
4.5. Rata-Rata Lama Sekolah dan Harapan Lama Sekolah.....	47
4.6. Sertifikasi Guru.....	48
4.7. Angka Kelulusan Paket A,B, dan C	53
4.8. Guru Kementerian Agama.....	56
4.9. Guru Kementerian Agama yang Memperoleh Sertifikasi.....	57
4.10. Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan.....	59
4.11. Sarana, Siswa dan Guru TK, SD dan SMP	61
4.12. Pendidikan Formal	62
4.13. Pendidikan Non Formal.....	63
4.14. Sarana Pendidikan dan Siswa Kementerian Agama	64
BAB V BIDANG EKONOMI DAN KETENAGAKERJAAN	66
5.1. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK).....	66
5.2. Upah Minimum Regional (UMR)	67
5.3. Kepala Keluarga Miskin.....	68
5.4. Pekerja di Sektor Formal	69
5.5. Pekerja di Sektor Informal	70
5.6. Pekerja Tak Dibayar (<i>Unpaid Worker</i>).....	71
5.7. Pekerja yang Bekerja di Dinas Lingkungan Hidup	72
5.8. Pengelolaan Bank Sampah.....	74
5.9. Kelompok Tani	74
5.10. Kelompok Budi Daya Perikanan.....	74
5.11. Kelompok Penangkapan Ikan	75
5.12. Kelompok Pengolah Hasil Pertanian	75
5.13. Kelompok Pengawas Masyarakat	75
5.14. Kelompok Pemasaran	76
5.15. Pekerja Laki-Laki dan Perempuan	76
5.16. Angkutan, Sopir dan Penumpang Pelajar	77
5.17. Pedagang Pasar Terapung dan Pekerja Sektor Pariwisata	82
5.18. Koperasi, Usaha Mikro dan Pencari Kerja.....	84
5.19. Pendaftaran Merk dan Hasil Produksi	87
BAB VI BIDANG POLITIK DAN PENGAMBIL KEPUTUSAN	91
6.1. Keterwakilan di Lembaga Legislatif	91
6.2. Keterwakilan di Lembaga Yudikatif	94
6.3. Keterwakilan di Lembaga Eksekutif	96
6.4. Polisi Menurut Jenis Kepangkatan	100
6.5. Peranan di Bidang Politik	101



BAB VII BIDANG HUKUM DAN SOSIAL	103
7.1. Penghuni Lembaga Permasalahatan	103
7.2. Perceraian	104
7.3. Jumlah Usia Nikah	106
7.4. Penduduk Lanjut Usia	108
7.5. Penduduk Usia Produktif	109
7.6. Penyandang Disabilitas/Berkebutuhan Khusus	110
7.7. Bencana	111
7.8. Anak Dalam Asuhan	114
7.9. Gepeng, Pengemis dan Anak Jalanan	116
BAB VIII KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN	117
BAB IX DATA ANAK DAN PERLINDUNGAN ANAK	121
9.1. Korban Kekerasan Terhadap Anak	121
9.2. Anak Jalanan	125
9.3. Anak Putus Sekolah	125
9.4. Anak dengan Kepemilikan Akta Kelahiran	126
9.5. Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus (AMPK)	126
9.6. Pernikahan di Bawah Umur	130
9.7. Anak Korban NAPZA	134
9.8. Sarana dan Peserta Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	136
9.9. Zona, Rute Aman dan Selamat Sekolah	136
BAB X BUDAYA DAN OLAHRAGA	138
10.1. Sanggar Kesenian	138
10.2. Penghuni Rumah Singgah	138
10.3. Kelompok Olahraga	139
10.4. Atlet Olahraga	142
10.5. Atlet Olahraga Disabilitas	144
10.6. Atlet Olahraga Berprestasi	146
10.7. Pemenang Nanang Galuh	147
10.8. Kearifan Lokal	147
10.9. Lagu Anak Daerah	148
10.10. Cerita Rakyat	149
10.11. Ruang Laktasi Swasta/BUMN	150
10.12. Sekolah Ramah Anak	150
10.13. Masjid Ramah Anak	151
10.14. Pendidikan ABK (Anak Berkebutuhan Khusus)	151
BAB XI DATA KELEMBAGAAN DAN DATA GENDER	152
11.1. Kelembagaan Pengarusutamaan Gender	152
11.2. Lembaga Pelayanan Terpadu Perlindungan Perempuan dan Anak	154



11.3. Kebijakan Responsif Gender.....	157
11.4. Kebijakan Perlindungan Perempuan dan Anak.....	158
11.5. Kebijakan Peduli Anak	158
11.6. Kelembagaan Partisipasi Anak	159
11.7. Kelembagaan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak ..	159
11.8. Lembaga Masyarakat/Organisasi Masyarakat/LBH yang Peduli Perempuan dan Anak.....	160
11.9. Kelembagaan Pusat Studi Wanita/Gender.....	160
11.10. Organisasi Wanita	161
11.11. Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga.....	161





DAFTAR TABEL

Tabel 2.2	Jumlah Penduduk dan Kepala Keluarga Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kota Banjarmasin.....	7
Tabel 2.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Banjarmasin.....	9
Tabel 2.3.2	Jumlah Penduduk Anak dan Dewasa Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Banjarmasin	9
Tabel 2.4	Data Perangkat Pemerintahan di Kota Banjarmasin Tahun 2023..	11
Tabel 2.5.1	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kota Banjarmasin	13
Tabel 2.5.2	Indeks Pembangunan Gender (IPG) di Kota Banjarmasin.....	14
Tabel 2.5.3	Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) di Kota Banjarmasin.....	16
Tabel 3.2	Angka Harapan Hidup di Kota Banjarmasin.....	19
Tabel 3.3.1	Persentase Perempuan Menurut Usia Perkawinan Pertama di Kota Banjarmasin.....	20
Tabel 3.3.2	Persentase Penduduk Perempuan Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Usia Perkawinan Pertama di Kota Banjarmasin	20
Tabel 3.3.3	Persentase Penduduk Perempuan Pernah Kawin dan Peristiwa Nikah Kota Banjarmasin	22
Tabel 3.4	Jumlah Kematian Ibu Melahirkan di Kota Banjarmasin	22
Tabel 3.5	Penyebab Kematian Ibu Hamil, Melahirkan dan Nifas di Kota Banjarmasin Tahun 2023.....	25
Tabel 3.6	Cakupan Pertolongan Persalinan di Kota Banjarmasin.....	26
Tabel 3.7	Kunjungan Ibu Hamil (K1/K4) ke Sarana Pelayanan Kesehatan di Kota Banjarmasin	28
Tabel 3.9	Jumlah Kematian Bayi dan Balita di Kota Banjarmasin	30
Tabel 3.10	Jumlah Balita Kurang Gizi dan Gizi Buruk di Kota Banjarmasin	31
Tabel 3.11	Penderita HIV/AIDS Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kota Banjarmasin	33
Tabel 3.12	Kawasan Tanpa Rokok Kota Banjarmasin Tahun 2023.....	35
Tabel 3.13.1	Pengguna Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif lainnya (NAPZA) Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kota Banjarmasin	36
Tabel 3.13.2	Jumlah Korban Narkotika di Kota Banjarmasin	36
Tabel 3.14.1	Peserta/Akseptor Keluarga Berencana (KB) Menurut Jenis Kelamin di Kota Banjarmasin.....	38
Tabel 3.14.2	Jumlah Peserta KB Aktif Menurut Sistem Informasi Keluarga Kota Banjarmasin Tahun 2023	38
Tabel 3.15	Jumlah Individu Penerima Kartu Jamkesmas/ PBI-APBN di Kota Banjarmasin	41
Tabel 3.16	Puskesmas Ramah Anak Kota Banjarmasin Tahun 2023.....	42



Tabel 4.1	Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Banjarmasin.....	43
Tabel 4.2	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Banjarmasin.....	44
Tabel 4.3	Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Banjarmasin.....	45
Tabel 4.4.1	Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan Akhir dan Jenis Kelamin di Kota Banjarmasin.....	45
Tabel 4.4.2	Data Penduduk Perempuan Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Akhir di Kota Banjarmasin	46
Tabel 4.5.1	Rata-Rata Lama Sekolah di Kota Banjarmasin	47
Tabel 4.5.2	Angka Harapan Lama Sekolah di Kota Banjarmasin	47
Tabel 4.6	Jumlah Guru Negeri yang Telah Memperoleh Sertifikasi Jenjang Pendidikan SD dan SMP di Kota Banjarmasin	50
Tabel 4.7	Angka Kelulusan Paket A, B, dan C Menurut Jenis Kelamin di Kota Banjarmasin.....	53
Tabel 4.8	Jumlah Guru Kementerian Agama Menurut Jenis Kelamin di Kota Banjarmasin.....	56
Tabel 4.9	Jumlah Guru Kementerian Agama yang Telah Memperoleh Sertifikasi Menurut Jenis Kelamin di Kota Banjarmasin	57
Tabel 4.10	Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan dan Kecamatan di Kota Banjarmasin.....	59
Tabel 4.11	Jumlah Sarana, Siswa dan Guru Tingkat TK, SD, SMP dan SMA Menurut Jenis Kelamin di Kota Banjarmasin	61
Tabel 4.12	Pendidikan Formal di Kota Banjarmasin	62
Tabel 4.13	Sarana Pendidikan Non Formal di Kota Banjarmasin	63
Tabel 4.14.1	Jumlah Sarana Pendidikan Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Banjarmasin.....	64
Tabel 4.14.2	Jumlah Siswa Kementerian Agama Menurut Jenis Kelamin Kota Banjarmasin	64
Tabel 5.1	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) di Kota Banjarmasin...	66
Tabel 5.2	Upah Minium Regional (UMR) Menurut Kabupaten di Provinsi Kalimantan Selatan	67
Tabel 5.3	Keluarga Sangat Miskin Penerima Program Keluarga Harapan di Kota Banjarmasin	68
Tabel 5.4	Pekerja di Sektor Formal Menurut Jenis Kelamin di Kota Banjarmasin.....	69
Tabel 5.5	Pekerja di Sektor Informal Menurut Jenis Kelamin di Kota Banjarmasin.....	71
Tabel 5.6	Pekerja Tak Dibayar (<i>Unpaid Worker</i>) Menurut Jenis Kelamin di Kota Banjarmasin.....	72



Tabel 5.7	Pekerja yang Bekerja di Dinas Lingkungan Hidup	73
Tabel 5.8	Jumlah Bank Sampah di Kota Banjarmasin Tahun 2023	74
Tabel 5.9	Jumlah Anggota Kelompok Tani di Kota Banjarmasin	74
Tabel 5.10	Jumlah Kelompok Budi Daya Perikanan di Kota Banjarmasin	74
Tabel 5.11	Jumlah Kelompok Penangkapan Ikan di Kota Banjarmasin	75
Tabel 5.12	Jumlah Kelompok Pengolah Hasil Perikanan di Kota Banjarmasin	75
Tabel 5.13.	Jumlah Kelompok Pengawas Masyarakat (Pelaku Utama Perikanan) di Kota Banjarmasin	75
Tabel 5.14	Jumlah Kelompok Pemasaran (Pelaku Utama Perikanan) di Kota Banjarmasin	76
Tabel 5.15.1	Jumlah Pekerja Laki-Laki dan Perempuan di Kota Banjarmasin....	76
Tabel 5.15.2	Pekerja Menurut Status Pekerjaan dan Jenis Kelamin di Kota Banjarmasin.....	77
Tabel 5.16.1	Jumlah Angkutan, Sopir dan Penumpang Pelajar di Kota Banjarmasin Tahun 2021	78
Tabel 5.16.2	Trayek Angkutan Pelajar Kota Banjarmasin 2023.....	78
Tabel 5.17.1	Jumlah Pedagang Pasar Terapung di Tepian Sungai Martapura Menurut Jenis Kelamin di Kota Banjarmasin Tahun 2021.....	82
Tabel 5.17.2	Pekerja Sektor Pariwisata di Kota Banjarmasin	82
Tabel 5.18.1	Jumlah Koperasi di Kota Banjarmasin	84
Tabel 5.18.2	Jumlah Koperasi Wanita di Kota Banjarmasin	85
Tabel 5.18.3	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar di Kota Banjarmasin	85
Tabel 5.18.4	Jumlah Tenaga Kerja Migran di Kota Banjarmasin	85
Tabel 5.18.5	Jumlah UMKM Menurut Kecamatan di Kota Banjarmasin	86
Tabel 5.18.6	Jumlah Usaha Mikro dan Kecil (UMKM) Menurut Jenis Kelamin di Kota Banjarmasin.....	86
Tabel 5.19	Daftar Nama Permohonan Pendaftaran Merk di Kota Banjarmasin Tahun 2023	87
Tabel 6.1.1	Anggota DPRD Kota Banjarmasin Menurut Komisi	92
Tabel 6.1.2	Anggota DPRD Kota Banjarmasin Menurut Partai.....	93
Tabel 6.1.3	Anggota DPRD Kota Banjarmasin Menurut Tingkat Pendidikan....	94
Tabel 6.2.1	Hakim Pengadilan Negeri Banjarmasin Kelas 1A	94
Tabel 6.2.2	Jumlah Hakim dan Pejabat Pengadilan Agama Menurut Jenis Kelamin di Kota Banjarmasin.....	95
Tabel 6.2.3	Jumlah Pejabat di Kejaksaan Negeri Banjarmasin	95
Tabel 6.2.4	Jumlah Jaksa Kota Banjarmasin.....	96
Tabel 6.3.1	Jumlah PNS Daerah Kota Banjarmasin Menurut Eselon dan Jenis Kelamin.....	96
Tabel 6.3.2	Jumlah Tim Badan Pertimbangan Jabatan dan Kepangkatan di Kota Banjarmasin	97



Tabel 6.3.3	Jumlah PNS Daerah Kota Banjarmasin Menurut Golongan Ruang dan Jenis Kelamin.....	98
Tabel 6.3.4	Jumlah PNS Daerah Kota Banjarmasin Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin	99
Tabel 6.3.5	Jumlah PNS Daerah Kota Banjarmasin Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin	99
Tabel 6.4.1	Jumlah Polisi Menurut Jenis Kepangkatan di Kota Banjarmasin Tahun 2023	100
Tabel 6.4.2	Jumlah Polisi dan Pejabat Polresta Menurut Jenis Kelamin di Kota Banjarmasin.....	100
Tabel 6.5.1	Jumlah Daftar Pemilih Tetap (DPT) di Kota Banjarmasin	101
Tabel 6.5.2	Data Kesbangpol Menurut Jenis Kelamin di Kota Banjarmasin Tahun 2023-2024	101
Tabel 6.5.3	Data Calon Anggota DPRD Kota Banjarmasin Tahun 2024	102
Tabel 6.5.4	Jumlah Pengurus Partai Politik Menurut Jenis Kelamin Kota Banjarmasin Tahun 2023	102
Tabel 7.1.1	Jumlah Penghuni Lembaga Pemasyarakatan Menurut Jenis Kasus di Kota Banjarmasin.....	103
Tabel 7.1.2	Jumlah Penghuni Lembaga Pemasyarakatan Menurut Kelompok Umur di Kota Banjarmasin	103
Tabel 7.1.3	Jumlah Penghuni Lembaga Pemasyarakatan Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Banjarmasin.....	103
Tabel 7.1.4	Jumlah Penghuni Lembaga Pemasyarakatan Kota Banjarmasin ..	104
Tabel 7.1.5	Jumlah Narapidana Berdasarkan Jenis Kelamin di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banjarmasin	104
Tabel 7.1.6	Jumlah Tahanan Berdasarkan Jenis Kelamin di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banjarmasin	104
Tabel 7.2.1	Data Cerai Talak dan Cerai Gugat Menurut Bulan di Pengadilan Agama Kota Banjarmasin.....	105
Tabel 7.2.2	Data Akta Perkawinan dan Akta Perceraian di Kota Banjarmasin ..	106
Tabel 7.3	Jumlah Usia Nikah Menurut Jenis Kelamin di Kota Banjarmasin ...	107
Tabel 7.4	Jumlah Penduduk Lansia Menurut Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Banjarmasin.....	108
Tabel 7.5	Jumlah Penduduk Usia Produktif di Kota Banjarmasin	109
Tabel 7.6.1	Jumlah Anak Penyandang Disabilitas/Berkebutuhan Khusus Menurut Jenis Kelamin di Kota Banjarmasin.....	111
Tabel 7.6.2	Jumlah Penyandang Disabilitas/Berkebutuhan Khusus Menurut Jenis Kelamin di Kota Banjarmasin.....	111
Tabel 7.7.1	Jumlah Korban Puting Beliung dan Bencana Lainnya Menurut Jenis Kelamin Kota Banjarmasin	111
Tabel 7.7.2	Jumlah Korban Bencana Menurut Jenis Kelamin Kota Banjarmasin	112



Tabel 7.7.3	Jumlah Pelopor Siaga Bencana dan Jumlah Relawan Penanggulangan Bencana Menurut Jenis Kelamin di Kota Banjarmasin.....	112
Tabel 7.7.4	Data Bencana Kota Banjarmasin	113
Tabel 7.8.1	Jumlah Klien Anak Dalam Asuhan Panti Asuhan Menurut Jenis Kelamin di Kota Banjarmasin.....	114
Tabel 7.8.2	Jumlah Klien Anak Dalam Asuhan Keluarga (Non Panti) Menurut Jenis Kelamin di Kota Banjarmasin	115
Tabel 7.8.3	Jumlah Anak yang Ditampung di Panti Asuhan dan Non Panti Menurut Kecamatan di Kota Banjarmasin	116
Tabel 7.9	Jumlah Gelandangan dan Pengemis yang Dilayani Menurut Umur di Kota Banjarmasin	116
Tabel 8.1	Rekapitulasi Korban Kekerasan Terhadap Perempuan di Kota Banjarmasin Berdasarkan Status Penanganan	118
Tabel 8.2	Rekapitulasi Korban Kekerasan Terhadap Perempuan di Kota Banjarmasin Berdasarkan Kecamatan.....	118
Tabel 8.3	Rekapitulasi Korban Kekerasan Terhadap Perempuan di Kota Banjarmasin Berdasarkan Jenis Kekerasan	119
Tabel 8.4.1	Rekapitulasi Korban Kekerasan Terhadap Perempuan di Kota Banjarmasin Berdasarkan Jenis Layanan yang Diberikan	120
Tabel 8.4.2	Rekapitulasi Jenis Layanan yang Diberikan Kepada Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak di Kota Banjarmasin Tahun 2023.....	120
Tabel 9.1.1	Rekapitulasi Korban Kekerasan Terhadap Anak di Kota Banjarmasin Berdasarkan Status Penanganan	122
Tabel 9.1.2	Rekapitulasi Korban Kekerasan Terhadap Anak di Kota Banjarmasin Berdasarkan Kecamatan.....	123
Tabel 9.1.3	Rekapitulasi Korban Kekerasan Terhadap Anak di Kota Banjarmasin Berdasarkan Jenis Kekerasan	123
Tabel 9.1.4	Rekapitulasi Korban Kekerasan Terhadap Anak di Kota Banjarmasin Berdasarkan Jenis Layanan yang Diberikan	124
Tabel 9.1.5	Rekapitulasi Jenis Layanan yang Diberikan Kepada Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak di Kota Banjarmasin Tahun 2023.....	124
Tabel 9.2	Jumlah Anak Jalanan di Kota Banjarmasin.....	125
Tabel 9.3	Jumlah Anak Putus Sekolah Menurut Jenis Kelamin di Kota Banjarmasin.....	125
Tabel 9.4	Jumlah Anak Dengan Kepemilikan Akta Lahir Menurut Kecamatan di Kota Banjarmasin.....	126
Tabel 9.5	Jumlah Anak yang Berkonflik Dengan Hukum (ABH) di Kota Banjarmasin	130



Tabel 9.6.1	Jumlah Pernikahan Bawah Umur (Dibawah 19 Tahun) Kota Banjarmasin	130
Tabel 9.6.2	Jumlah Pernikahan Bawah Umur Menurut Kelurahan di Kota Banjarmasin.....	130
Tabel 9.6.3	Data Perkara Dispensasi Kawin yang Diterima di Pengadilan Agama Banjarmasin Kelas 1A.....	132
Tabel 9.6.4	Data Dispensasi Kawin di Kota Banjarmasin	134
Tabel 9.7.1	Anak Korban NAPZA Kota Banjarmasin	134
Tabel 9.7.2	Jumlah Anak Korban Narkoba di Kota Banjarmasin	135
Tabel 9.8	Sarana dan Jumlah Anak PAUD di Kota Banjarmasin	136
Tabel 9.9	Daftar Sekolah yang Memiliki Zona Selamat Sekolah (ZOSS) Tingkat SD dan SMP di Kota Banjarmasin	137
Tabel 10.1	Jumlah Sanggar Kesenian Kota Banjarmasin.....	138
Tabel 10.2	Jumlah Penghuni Rumah Singgah Baiman di Kota Banjarmasin...	138
Tabel 10.3	Kelompok Olahraga Binaan Kota Banjarmasin	139
Tabel 10.4	Jumlah Atlet Menurut Jenis Kelamin di Kota Banjarmasin.....	142
Tabel 10.5.1	Jumlah Atlet Disabilitas National Paralympic Comittee (NPC) Menurut Jenis Kelamin di Kota Banjarmasin.....	144
Tabel 10.5.2	Jumlah Atlet Berprestasi Disabilitas National Paralympic Comittee (NPC) Menurut Jenis Kelamin di Kota Banjarmasin	144
Tabel 10.5.3	Jumlah Atlet Disabilitas National Special Olympic Indonesia (SOINA) Menurut Jenis Kelamin di Kota Banjarmasin	145
Tabel 10.5.4	Jumlah Atlet Disabilitas Berprestasi National Special Olympic Indonesia (SOINA) Menurut Jenis Kelamin di Kota Banjarmasin...	145
Tabel 10.6	Jumlah Atlet Berprestasi Menurut Jenis Kelamin di Kota Banjarmasin.....	146
Tabel 10.7	Jumlah Pemenang Nanang Galuh Banjar Menurut Jenis Kelamin di Kota Banjarmasin.....	147
Tabel 10.8	Kearifan Lokal yang Ada di Kota Banjarmasin	147
Tabel 10.9	Judul Lagu Anak Daerah yang Mengandung Nilai-Nilai Luhur Kota Banjarmasin	148
Tabel 10.10	Cerita Rakyat yang Mengandung Nilai-Nilai Luhur Kota Banjarmasin	149
Tabel 10.11	Jumlah Ruang Laktasi Swasta/BUMN Kota Banjarmasin Tahun 2020.....	150
Tabel 10.12	Sekolah Ramah Anak Kota Banjarmasin	150
Tabel 10.13	Masjid Ramah Anak Kota Banjarmasin.....	151
Tabel 10.14	Pendidikan ABK (Anak Berkebutuhan Khusus) Formal	151
Tabel 11.1.1	Angka Melek Huruf (AMH) Menurut Jenis Kelamin di Kota Banjarmasin.....	154
Tabel 11.1.2	Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas Menurut Karakteristik dan Kemampuan Membaca dan Menulis	



	Tahun 2023.....	154
Tabel 11.2	Lembaga Pelayanan Terpadu Perlindungan Perempuan dan Anak	154
Tabel 11.3	Jumlah dan Jenis Kebijakan Tentang Responsif Gender Kota Banjarmasin.....	157
Tabel 11.4	Jumlah dan Jenis Kebijakan Tentang Perlindungan Perempuan Kota Banjarmasin	158
Tabel 11.5	Jumlah dan Jenis Kebijakan Tentang Hak Anak Kota Banjarmasin	158
Tabel 11.6	Daftar Kelembagaan Partisipasi Anak Kota Banjarmasin	159
Tabel 11.7	Daftar Kelembagaan Unit Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak di Kota Banjarmasin.....	159
Tabel 11.8	Daftar Lembaga Masyarakat/Organisasi Masyarakat/LBH yang Peduli Perempuan dan Anak di Kota Banjarmasin.....	160
Tabel 11.9	Daftar Kelembagaan Pusat Studi Wanita/Gender di Kota Banjarmasin Tahun 2022.....	160
Tabel 11.10	Jumlah Organisasi Wanita di Kota Banjarmasin Tahun 2021	161
Tabel 11.11.1	Jumlah TP PKK di Kota Banjarmasin.....	162
Tabel 11.11.2	Jumlah Kelompok PKK di Kota Banjarmasin	162
Tabel 11.11.3	Jumlah Kader PKK di Kota Banjarmasin.....	162
Tabel 11.11.4	Jumlah Tenaga Sekretariat PKK Menurut Jenis Kelamin di Kota Banjarmasin.....	163



DAFTAR GRAFIK

Grafik 1	Jumlah Kepala Keluarga di Kota Banjarmasin Tahun 2023.....	8
Grafik 2	Piramida Penduduk Kota Banjarmasin Tahun 2023	10
Grafik 3	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kota Banjarmasin.....	14
Grafik 4	Indeks Pembangunan Gender (IPG) di Kota Banjarmasin.....	15
Grafik 5	Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) di Kota Banjarmasin	16
Grafik 6	Angka Harapan Hidup di Kota Banjarmasin.....	19
Grafik 7	Persentase Penduduk Perempuan Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Usia Perkawinan Pertama di Kota Banjarmasin.....	21
Grafik 8	Jumlah Kematian Ibu Melahirkan di Kota Banjarmasin.....	23
Grafik 9	Rata-Rata Lama Sekolah di Kota Banjarmasin.....	48
Grafik 10	Jumlah Guru Negeri yang Telah Memperoleh Sertifikasi Jenjang Pendidikan SD dan SMP di Kota Banjarmasin	51
Tabel 11	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) di Kota Banjarmasin	67
Grafik 12	Pekerja di Sektor Formal Menurut Jenis Kelamin di Kota Banjarmasin.....	69
Grafik 13	Pekerja di Sektor Informal Menurut Jenis Kelamin di Kota Banjarmasin.....	71
Grafik 14	Pekerja Tak Dibayar (<i>Unpaid Worker</i>) Menurut Jenis Kelamin di Kota Banjarmasin	72
Grafik 15	Jumlah Anak Berumur 0 - 18 Tahun Dengan Kepemilikan Akta Kelahiran di Kota Banjarmasin Tahun 2023.....	126



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Presiden Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia sebagai regulasi yang bertujuan untuk mewujudkan keterpaduan antara perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengendalian pembangunan yang perlu didukung dengan data yang akurat, mutakhir, terpadu, dapat dipertanggungjawabkan, mudah diakses, dan dibagi-pakaikan, serta dikelola secara seksama, terintegrasi, dan berkelanjutan.

Regulasi tersebut kemudian ditindaklanjuti dengan diterbitkannya Peraturan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2023 tentang Satu Data Gender dan Anak demi mewujudkan tata kelola Data Gender dan Data Anak yang selaras dengan penyelenggaraan Satu Data Indonesia, sekaligus mendorong keterbukaan, transparansi, dan kualitas Data Gender dan Data Anak dalam rangka mendukung kebijakan pemerintah yang responsif gender dan peduli anak.

Data Gender adalah data mengenai hubungan relasi dalam status, peran, dan kondisi antara laki-laki dan perempuan. Sedangkan **Data Anak** adalah data mengenai kondisi anak perempuan dan anak laki-laki yang terpilah menurut kategori umur. Sehingga **Satu Data Gender dan Anak** adalah kebijakan tata kelola data gender dan data anak untuk menghasilkan data yang akurat, mutakhir, terpadu, dan dapat dipertanggungjawabkan, serta mudah diakses dan dibagipakaikan antar Instansi Pusat dan Instansi Daerah.

Tata kelola penyelenggaraan Satu Data Gender dan Anak yang meliputi perencanaan, pengumpulan, pemeriksaan, penyebarluasan dan pemanfaatan data gender dan data anak harus memenuhi beberapa unsur, diantaranya ketersediaan infrastruktur teknologi informasi, sumber daya manusia yang kompeten, kemudahan akses, dan prinsip tata kelola pemerintahan yang baik.



1.2. Profil Organisasi

Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2021 tentang Pedoman Nomenklatur Perangkat Daerah Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak mengatur restrukturisasi susunan organisasi Perangkat Daerah yang membidangi Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak kelas A terdiri atas 1 sekretariat dan paling banyak 4 bidang, yaitu :

1. Bidang Kualitas Hidup Perempuan,
2. Bidang Pemenuhan Hak Anak,
3. Bidang Perlindungan Perempuan, dan
4. Bidang Perlindungan Khusus Anak.

Peraturan Daerah Kota Banjarmasin Nomor 3 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kota Banjarmasin Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah menjadi dasar baru restrukturisasi Perangkat Daerah Kota Banjarmasin. Dilanjutkan dengan Peraturan Wali Kota Banjarmasin Nomor 103 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Perangkat Daerah Kota Banjarmasin dan Peraturan Wali Kota Banjarmasin Nomor 52 Tahun 2022 Tentang Tugas, Fungsi dan Uraian Tugas Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Banjarmasin mengatur perihal tugas pokok dan fungsi Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Banjarmasin.

Visi dan Misi Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Banjarmasin :

Visi : Terwujudnya kesejahteraan masyarakat yang baiman melalui Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Misi :

1. Memperbaiki Kualitas Hidup Perempuan dan Anak dalam Berbagai Bidang.
2. Memajukan Tingkat Keterlibatan Perempuan dalam Proses Politik dan Jabatan Politik.
3. Mengupayakan Penghapusan Segala Bentuk Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak.
4. Mengupayakan Keadilan Ekonomi Bagi Perempuan.



5. Mengupayakan Penghapusan Perdagangan Orang (Perempuan dan Anak).
6. Mengupayakan Partisipasi Masyarakat dalam Pemberdayaan dan Perlindungan Perempuan dan Anak.
7. Memperkuat Kelembagaan Badan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Dalam Pengarusutamaan Gender.
8. Mengupayakan Partisipasi Masyarakat dalam Pemenuhan Hak Anak.

Agar tercapai pembangunan di berbagai sektor terutama meningkatnya kualitas hidup perempuan serta perlindungan perempuan dan anak, data gender dan anak di Kota Banjarmasin sangat dibutuhkan untuk mengukur seberapa besar capaian dalam peningkatan kualitas hidup perempuan, pemenuhan hak anak dan perlindungan perempuan, serta perlindungan khusus anak, dan juga bagaimana capaian di Kota Banjarmasin akan menentukan tingkat kualitas hidup perempuan dan perlindungan hak anak di Kota Banjarmasin.

1.3. Tujuan

Tujuan penyusunan dan penulisan buku ini adalah :

- a. Memberikan gambaran yang jelas tentang kesenjangan gender dalam berbagai aspek kehidupan, mulai dari pendidikan, kesehatan, ekonomi dan ketenagakerjaan, politik dan hukum, dan sosial budaya di Kota Banjarmasin serta penyelenggaraan pemenuhan hak anak.
- b. Meningkatkan komitmen Pemerintah Kota Banjarmasin dalam tata kelola data gender dan anak dalam perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi atas kebijakan program dan kegiatan pemerintah daerah.
- c. Meningkatkan efektifitas penyelenggaraan Pengarusutamaan Gender (PUG) di Kota Banjarmasin secara sistematis, komprehensif dan berkesinambungan.
- d. Memberikan gambar sampai seberapa jauh mana pemenuhan hak perempuan dan perlindungan anak yang telah dilakukan oleh Pemerintah Kota Banjarmasin
- e. Meningkatkan kualitas data gender dan anak menuju Satu Data Indonesia.



1.4. Sasaran

Penyajian data gender dan anak yang menyangkut semua isu di bidang kesehatan, pendidikan, ekonomi dan ketenagakerjaan, pertanian, politik dan pengambil keputusan, sosial budaya, hukum, perlindungan perempuan dan anak, kelangsungan hidup, data kelembagaan yang meliputi pemenuhan hak perempuan dan anak di wilayah Kota Banjarmasin.

1.5. Hasil yang Diharapkan

- a. Buku Profil Gender dan Anak Kota Banjarmasin Tahun 2024
- b. Basis data gender dan anak Kota Banjarmasin dapat digunakan sebagai dasar untuk menyusun perencanaan, pelaksanaan program dan kegiatan.

1.6. Metode Penulisan

Sumber Data

Data yang digunakan dalam penulisan ini adalah data sekunder yang dikumpulkan dari instansi/SKPD terkait di Kota Banjarmasin serta organisasi sosial kemasyarakatan yang terkait dengan masalah perempuan dan Anak.

Metode Penyajian

Dalam penulisan ini metode penyajian dan analisa yang digunakan adalah analisa deskriptif dengan menyajikan data dalam tabel serta grafik.

BAB II DATA UMUM

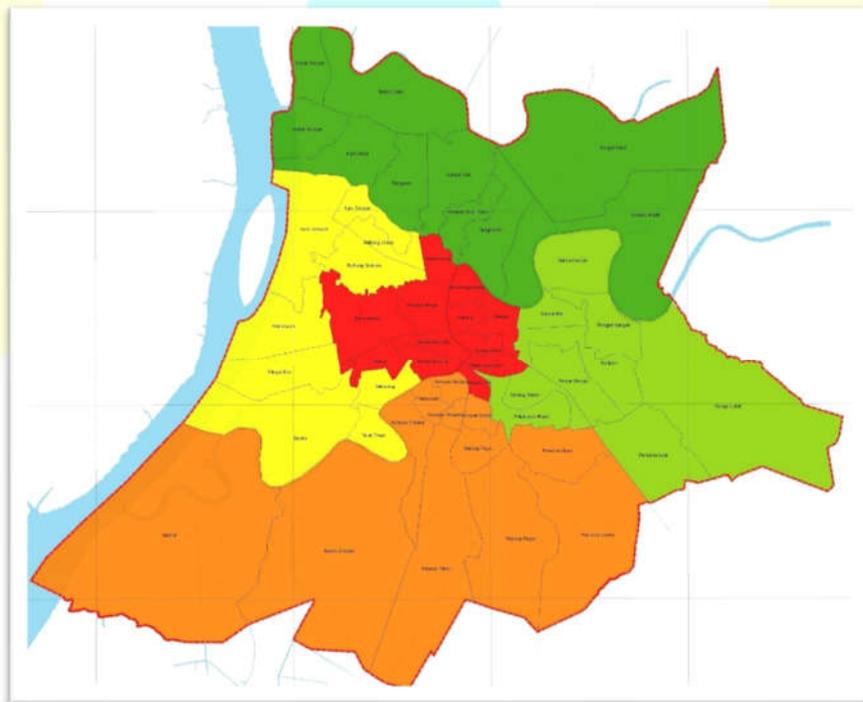
2.1. Profil Singkat Kota Banjarmasin

Kota Banjarmasin yang dijuluki sebagai Kota Seribu Sungai secara geografis terletak antara 3° 16' 46" sampai dengan 3° 22' 54" Lintang Selatan dan 114° 31' 40" sampai dengan 114° 39' 55" Bujur Timur. Berada pada ketinggian rata-rata 0,16 m di bawah permukaan laut dengan kondisi daerah relatif datar dan berpaya-paya.

Kota Banjarmasin berada di sebelah selatan Provinsi Kalimantan Selatan, berbatasan dengan Kabupaten Barito Kuala di sebelah utara dan barat, serta Kabupaten Banjar di sebelah timur dan selatan. Sesuai dengan kondisinya dan julukannya, Kota Banjarmasin mempunyai banyak anak sungai yang dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai sarana transportasi selain dari jalan darat yang sudah ada.

Kota Banjarmasin terdiri dari 5 kecamatan dan 52 kelurahan, dengan luas daerah 98,56 km²

Gambar 1 Peta Administrasi Kota Banjarmasin



Sumber : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kota Banjarmasin



2.2. Penduduk dan Kepala Keluarga

Kota Banjarmasin adalah kota yang mempunyai beragam penduduk, terdiri dari berbagai macam etnis dan juga golongan. Sebagai kota yang bertumpu pada bisnis dan perdagangan tentunya merupakan suatu magnet tersendiri bagi para pendatang untuk menetap di Banjarmasin. Untuk membahas tentang penduduk ataupun masyarakat Banjarmasin perlu dibahas terlebih dahulu tentang pengertian penduduk sebagai unsur pendukung dari susunan kemasyarakatannya.

Penduduk adalah orang yang mendiami suatu wilayah tertentu. Untuk mengetahui jumlah penduduk suatu daerah, provinsi, atau negara dapat dilakukan beberapa cara, seperti sensus penduduk, registrasi atau pencatatan dan survei.

Pertumbuhan penduduk adalah perubahan jumlah penduduk baik penambahan maupun penurunan. Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk antara lain kelahiran (*natalitas*), kematian (*mortalitas*) dan perpindahan penduduk (*migrasi*). Kelahiran dan kematian dinamakan faktor alami, sedangkan perpindahan penduduk dinamakan faktor non alami. Migrasi terdiri ada dua jenis yaitu migrasi yang dapat menambah jumlah penduduk disebut migrasi masuk (*imigrasi*), dan yang mengurangi penduduk disebut migrasi keluar (*emigrasi*).

Komposisi penduduk yaitu pengelompokan penduduk berdasarkan kriteria (ukuran) tertentu. Dasar untuk menyusun komposisi penduduk yang umum digunakan adalah umur, jenis kelamin, mata pencaharian dan tempat tinggal. Pengelompokan penduduk dapat digunakan untuk dasar dalam pengambilan kebijakan dan pembuatan program oleh pemerintah dalam mengatasi masalah-masalah di bidang kependudukan seperti kepadatan penduduk, tingginya angka kelahiran, maupun komposisi penduduk kurang menguntungkan.

Komposisi penduduk sangat penting untuk diketahui karena dari berbagai susunan beserta perubahannya dari masa ke masa dapat ditarik suatu kesimpulan yang menjadi dasar dalam berbagai kebijakan suatu negara menyangkut peningkatan kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu pemerintah melalui berbagai kebijakan peraturan perundang-undangan yang secara garis besar terkait dengan urusan wajib pemerintah pada Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak yang



mengacu pada pedoman umum maka kegiatan melalui SKPD, guna mewujudkan berupa Profil Gender dan Anak yang bersifat lokal sehingga kesetaraan dan keadilan gender di berbagai bidang bisa terwujud.

Tabel 2.2
Jumlah Penduduk dan Kepala Keluarga Menurut
Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kota Banjarmasin

Tahun 2021

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk			Jumlah Kepala Keluarga		
		L	P	L + P	L	P	L + P
1	Banjarmasin Barat	69.451	69.041	138.492	34.664	10.395	45.059
2	Banjarmasin Selatan	83.599	82.110	165.709	41.367	10.941	52.308
3	Banjarmasin Tengah	45.310	46.064	91.375	22.552	7.804	30.356
4	Banjarmasin Timur	61.313	62.365	123.678	30.661	8.737	39.398
5	Banjarmasin Utara	76.471	76.618	153.089	38.069	9.261	47.330
Kota Banjarmasin		336.144	336.199	672.343	167.313	47.138	214.451

Tahun 2022

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk			Jumlah Kepala Keluarga		
		L	P	L + P	L	P	L + P
1	Banjarmasin Barat	68.776	68.509	137.285	34.734	10.785	45.519
2	Banjarmasin Selatan	84.217	82.662	166.879	42.085	11.482	53.567
3	Banjarmasin Tengah	44.838	45.516	90.354	22.477	8.066	30.543
4	Banjarmasin Timur	61.613	62.796	124.409	31.006	9.256	40.262
5	Banjarmasin Utara	77.104	77.483	154.587	38.555	9.889	48.444
Kota Banjarmasin		336.548	336.966	673.514	168.857	49.478	218.335

Tahun 2023

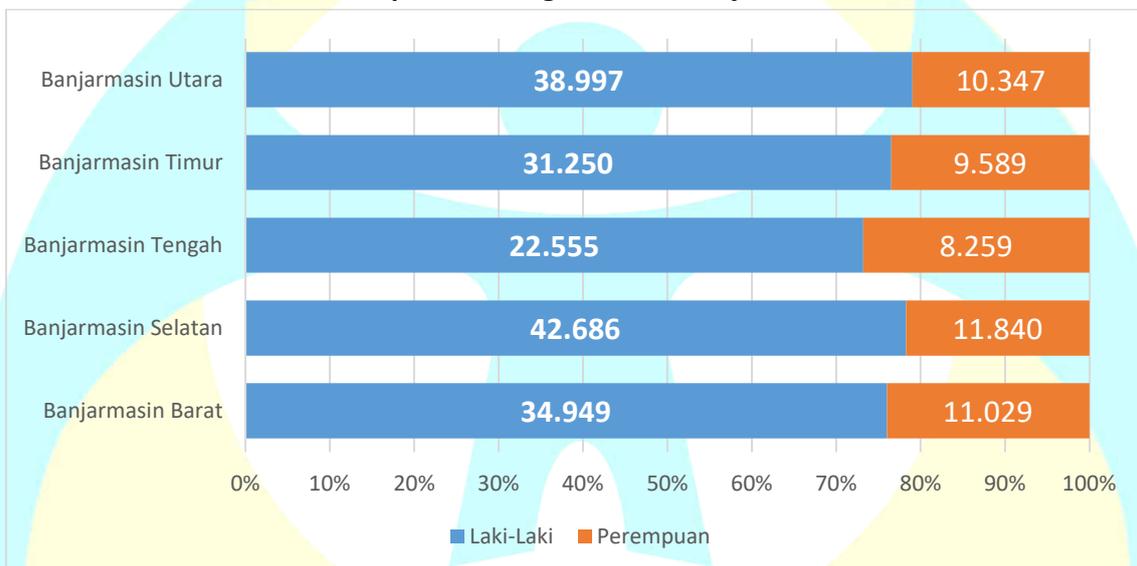
No	Kecamatan	Jumlah Penduduk			Jumlah Kepala Keluarga		
		L	P	L + P	L	P	L + P
1	Banjarmasin Barat	68.948	68.557	137.505	34.949	11.029	45.978
2	Banjarmasin Selatan	85.296	83.472	168.768	42.686	11.840	54.526
3	Banjarmasin Tengah	44.899	45.545	90.444	22.555	8.259	30.814
4	Banjarmasin Timur	61.955	63.175	125.130	31.250	9.589	40.839
5	Banjarmasin Utara	77.975	78.421	156.396	38.997	10.347	49.344
Kota Banjarmasin		339.073	339.170	678.243	170.437	51.064	221.501

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarmasin



Berdasarkan tabel 2.2 diketahui bahwa jumlah penduduk Kota Banjarmasin di tahun 2023 sebanyak 678.243 jiwa dengan pertumbuhan sebesar 0,70 % dengan perbandingan antara jumlah penduduk laki laki dan perempuan hampir seimbang. Wilayah dengan penduduk paling banyak ada di Kecamatan Banjarmasin Selatan (168.768 jiwa) sedangkan wilayah dengan jumlah penduduk paling sedikit berada di Kecamatan Banjarmasin Tengah (90.444 jiwa). Penyebaran penduduk biasanya berpengaruh dengan keadaan ekonomi dari suatu wilayah, daerah pusat kota akan menjadi pusat konsentrasi dari perkumpulan tempat tinggal dan bekerja masyarakat, dengan daerah penopang di sekitarnya.

Grafik 1 Jumlah Kepala Keluarga di Kota Banjarmasin Tahun 2023



2.3. Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

Komposisi penduduk sangat penting untuk diketahui karena dari berbagai susunan beserta perubahannya dapat ditarik suatu kesimpulan. Kesimpulan tersebut dapat menjadi dasar dalam berbagai kebijakan suatu negara menyangkut peningkatan kualitas sumber daya manusianya agar dapat memajukan negaranya. Contohnya dengan mengetahui jumlah penduduk usia 5-14 tahun maka pemerintah dapat memperkirakan berapa kebutuhan sekolah dasar yang harus disediakan mengingat usia tersebut adalah usia sekolah dasar. Mengetahui usia 15-19 tahun akan mengetahui kebutuhan untuk persiapan dalam menyediakan lapangan kerja, sedangkan mengetahui jumlah penduduk usia produktif akan bisa mempersiapkan program program pemerintah yang sedang dijalankan.



Tabel 2.3.1

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Banjarmasin

No	Kelompok Umur	Tahun 2022 ¹			Tahun 2023 ²		
		L	P	L + P	L	P	L + P
1	0 - 4 Tahun	28.050	26.353	54.403	27.277	25.963	53.240
2	5 - 9 Tahun	30.618	29.284	59.902	29.668	28.101	57.769
3	10 - 14 Tahun	29.192	26.970	56.162	29.521	27.612	57.133
4	15 - 19 Tahun	26.992	25.554	52.546	27.149	25.155	52.304
5	20 - 24 Tahun	27.436	26.250	53.686	27.293	26.109	53.402
6	25 - 29 Tahun	26.199	25.100	51.299	26.271	25.205	51.476
7	30 - 34 Tahun	25.480	24.733	50.213	24.726	24.065	48.791
8	35 - 39 Tahun	25.507	24.888	50.395	24.521	24.132	48.653
9	40 - 44 Tahun	24.488	24.894	49.382	24.305	24.306	48.611
10	45 - 49 Tahun	22.811	23.890	46.701	22.948	23.810	46.758
11	50 - 54 Tahun	19.945	20.933	40.878	20.295	21.347	41.642
12	55 - 59 Tahun	16.585	18.209	34.794	16.970	18.369	35.339
13	60 - 64 Tahun	12.763	13.726	26.489	13.236	14.721	27.957
14	65 - 69 Tahun	9.547	10.409	19.956	9.676	10.591	20.267
15	70 - 74 Tahun	4.843	5.834	10.677	5.889	6.954	12.843
16	> 75 Tahun	3.654	6.352	10.006	3.819	6.438	10.257
	Jumlah	334.110	333.379	667.489	333.564	332.878	666.442

Sumber Data : Badan Pusat Statistik Kota Banjarmasin

¹ Proyeksi Hasil SP2020 metode interim

² Proyeksi Hasil SP2020 metode RUP

Tabel 2.3.2

**Jumlah Penduduk Anak dan Dewasa Menurut
Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Banjarmasin**

No	Kelompok Umur	Tahun 2022			Tahun 2023		
		L	P	L + P	L	P	L + P
1	0 - 5 Tahun	24.804	22.669	47.473	29.215	26.716	55.931
2	6 - 12 Tahun	42.300	39.355	81.655	42.158	39.257	81.415
3	13 - 18 Tahun	36.690	33.833	70.523	36.569	33.755	70.324
4	19 - 50 Tahun	166.984	167.004	333.988	167.046	166.607	333.653
5	>= 51 Tahun	65.770	74.105	139.875	64.085	72.835	136.920
	Jumlah	336.548	336.966	673.514	339.073	339.170	678.243

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarmasin

Dari tabel 2.3.1 dan 2.3.2 memperlihatkan perbandingan antara penduduk laki laki dan perempuan dari berbagai usia tidak terlalu besar

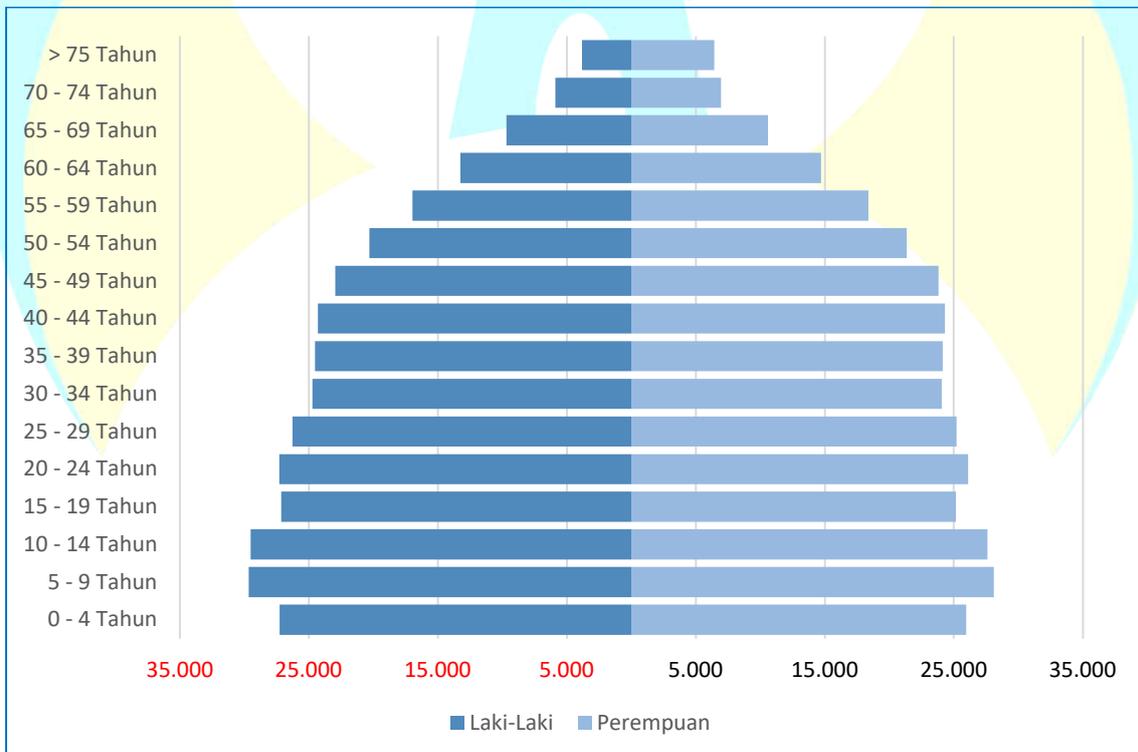


perbedaannya, dengan perbandingan yang cenderung lebih besar penduduk laki-laki dari pada penduduk perempuannya terdapat pada kelompok usia 0 sampai 39 tahun, sedangkan sisanya yaitu penduduk usia 40 tahun ke atas didominasi penduduk perempuan.

Sedangkan untuk tabel kedua merupakan tabel jumlah penduduk menurut kelompok umur yang menyesuaikan dengan indikator Sistem Informasi Gender dan Anak (SIGA) besutan Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Provinsi Kalimantan Selatan. Kelompok umur yang ditampilkan membagi jumlah penduduk antara usia anak (0 sampai dengan 19 tahun) dengan kategori balita (0 sampai dengan 5 tahun), anak-anak (6-12 tahun) dan remaja (13-18 tahun)

Dari tabel diatas masih bersifat umum dalam pemilahan data antara laki laki dan perempuan. Pemilahan data antara laki-laki dan perempuan akan lebih memudahkan dalam pembuatan kebijakan yang nantinya lebih responsif kepada gender. Jika sudah diketahui data terpilah maka Pemerintah Kota Banjarmasin akan lebih mudah dalam pembuatan anggaran yang lebih responsif gender lebih tepat kepada sasaran.

Grafik 2 Piramida Penduduk Kota Banjarmasin Tahun 2023





2.4. Data Terpilah Perangkat Pemerintahan

Dalam struktur pemerintahan data terpilah sangatlah diperlukan, sebagai penentu arah dari kebijakan yang dilaksanakan. Kepala pemerintahan perempuan biasanya akan lebih peka terhadap kebijakan yang berbasis gender. Semakin banyak kepala pemerintahan dari perempuan maka semakin besar peluang untuk menetapkan atau menjalankan kebijakan yang lebih responsif gender.

Tabel 2.4
Data Perangkat Pemerintahan di Kota Banjarmasin Tahun 2023

No	Kecamatan	Camat			Lurah		
		L	P	L + P	L	P	L + P
1	Banjarmasin Barat	1	0	1	6	3	9
2	Banjarmasin Selatan	1	0	1	9	3	12
3	Banjarmasin Tengah	0	1	1	8	4	12
4	Banjarmasin Timur	0	1	1	6	3	9
5	Banjarmasin Utara	0	1	1	9	1	10
Kota Banjarmasin		2	3	5	38	14	52

No	Kecamatan	RW			RT		
		L	P	L + P	L	P	L + P
1	Banjarmasin Barat	23	2	25	311	45	356
2	Banjarmasin Selatan	23	2	25	313	29	342
3	Banjarmasin Tengah	22	4	26	210	41	251
4	Banjarmasin Timur	16	1	17	255	29	284
5	Banjarmasin Utara	23	0	23	319	20	339
Kota Banjarmasin		107	9	116	1.408	164	1.572

No	Kecamatan	LPMK			Jumlah		
		L	P	L + P	L	P	L + P
1	Banjarmasin Barat	9	0	9	350	50	400
2	Banjarmasin Selatan	11	1	12	357	35	392
3	Banjarmasin Tengah	11	1	12	251	51	302
4	Banjarmasin Timur	9	0	9	286	34	320
5	Banjarmasin Utara	9	1	10	360	23	383
Kota Banjarmasin		49	3	52	1.604	193	1.797

Sumber Data : Kantor Kecamatan



Jika dilihat dari komposisi di atas, pemegang pemerintahan masih didominasi oleh laki laki. Pada level camat, terjadi perubahan di mana dari 5 camat yang menjabat, 3 diantaranya adalah camat perempuan. Pada level lurah, laki laki masih dominan dengan 38 orang atau 75 persen dan lurah perempuan berjumlah 14 orang dari total 52 lurah aktif.

Untuk level pemerintahan masyarakat, pejabat ketua RW dan ketua RT masih sangat jauh perbandingannya antara laki laki dan perempuan (RW dengan 92,24 persen laki-laki dan RT dengan 89,57 persen laki-laki).

Dengan adanya data tersebut, pemerintah Kota Banjarmasin akan lebih mudah dalam memilah kebijakan yang responsif gender karena ketersediaan data dan kesiapan lini pemerintahan dalam melaksanakannya.

2.5. Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Indeks Pembangunan Gender (IPG) dan Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)

Mengutip isi *Human Development Report (HDR)* pertama tahun 1990, pembangunan manusia adalah suatu proses untuk memperbanyak pilihan-pilihan yang dimiliki oleh manusia. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) mengukur capaian pembangunan manusia berbasis sejumlah komponen dasar kualitas hidup. Sebagai ukuran kualitas hidup, IPM dibangun melalui pendekatan tiga dimensi dasar. Dimensi tersebut mencakup umur panjang dan sehat; pengetahuan, dan kehidupan yang layak. Ketiga dimensi tersebut memiliki pengertian sangat luas karena terkait banyak faktor. Untuk mengukur dimensi kesehatan, digunakan angka harapan hidup waktu lahir. Selanjutnya untuk mengukur dimensi pengetahuan digunakan gabungan indikator angka melek huruf dan rata-rata lama sekolah. Adapun untuk mengukur dimensi hidup layak digunakan indikator kemampuan daya beli masyarakat terhadap sejumlah kebutuhan pokok yang dilihat dari rata-rata besarnya pengeluaran per kapita sebagai pendekatan pendapatan yang mewakili capaian pembangunan untuk hidup layak.

Menurut skala internasional, angka IPM dibagi dalam 3 (tiga) kategori, yaitu kategori tinggi (IPM lebih dari 80), menengah (IPM 50-80), kategori rendah (IPM kurang dari 50). Sementara UNDP mengelompokkan IPM dalam 4 (empat) kategori, yaitu (1) kelompok tinggi, IPM/IPG > 80; (2)



kelompok menengah atas, IPM/IPG $66 < x < 80$; (3) kelompok menengah bawah, IPM/IPG $50 < x < 66$; dan (4) kelompok rendah, IPM/IPG < 50 . Ukuran nasional IPM tahun 2022 sebesar 72,91 sebagai tolok ukur. Atas dasar ukuran dari UNDP di atas IPM Kota Banjarmasin masuk dalam kelompok menengah atas dan tolok ukur nasional masih di bawah standar nasional.

Tabel 2.5.1
Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kota Banjarmasin

No	Tahun	L	P	IPM
1	2017	80,33	74,93	76,46
2	2018	80,70	75,28	76,83
3	2019	81,04	75,61	77,16
4	2020	80,97	75,60	77,10
5	2021	81,20	76,08	77,57
6	2022	81,60	76,49	77,97

No	Tahun	L	P	IPM*)
1	2021	82,48	77,92	79,09
2	2022	82,79	78,31	79,46
3	2023	83,24	78,84	79,98

Sumber Data : Badan Pusat Statistik Kota Banjarmasin

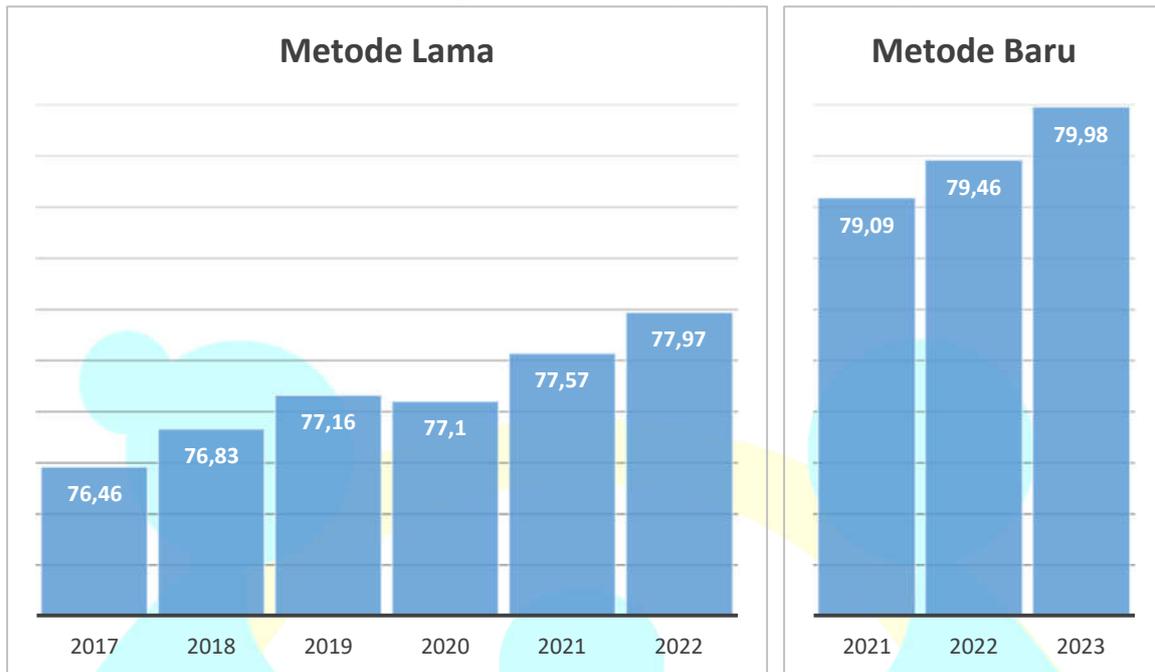
*) Mulai tahun 2023, BPS melakukan updating sumber data UHH (Umur Harapan Hidup) dari hasil SP2020 menjadi hasil Long Form SP2020 sehingga terjadi perubahan angka IPM dan IPG

IPM Kota Banjarmasin dilihat dari tahun ke tahun semakin meningkat, dengan pengecualian di tahun 2020 yang mengalami sedikit penurunan (-0,06). Faktor pandemi Covid-19 yang menghantam Indonesia termasuk Kota Banjarmasin sangat berperan besar, meskipun kembali merangkak naik di tahun 2021 bahkan melebihi pencapaian di tahun 2019.

Di tahun 2023 IPM Kota Banjarmasin duduk di peringkat 60 nasional dari 514 Kabupaten Kota yang ada di Indonesia. Di tingkat Provinsi IPM Kota Banjarmasin masih di bawah Kota Banjarbaru (81,25) dan bertahan di peringkat tertinggi kedua dari seluruh Kabupaten Kota di Provinsi Kalimantan Selatan (IPM Kalimantan Selatan 74,66). IPM Nasional sendiri bertengger di angka 74,39.



Grafik 3 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kota Banjarmasin



Tabel 2.5.2

Indeks Pembangunan Gender (IPG) di Kota Banjarmasin

No	Tahun	IPG
1	2017	93,28
2	2018	93,28
3	2019	93,30
4	2020	93,37
5	2021	93,69
6	2022	93,74

No	Tahun	IPG*)
1	2021	94,47
2	2022	94,59
3	2023	94,71

Sumber Data : Badan Pusat Statistik Kota Banjarmasin

*) Mulai tahun 2023, BPS melakukan updating sumber data UHH (Umur Harapan Hidup) dari hasil SP2020 menjadi hasil Long Form SP2020 sehingga terjadi perubahan angka IPM dan IPG

IPG (Indeks Pembangunan Gender) merupakan pencapaian kemampuan dasar pembangunan manusia yang sama seperti IPM dengan memperhatikan ketimpangan gender. IPG digunakan untuk mengukur pencapaian dalam dimensi yang sama dan menggunakan indikator yang

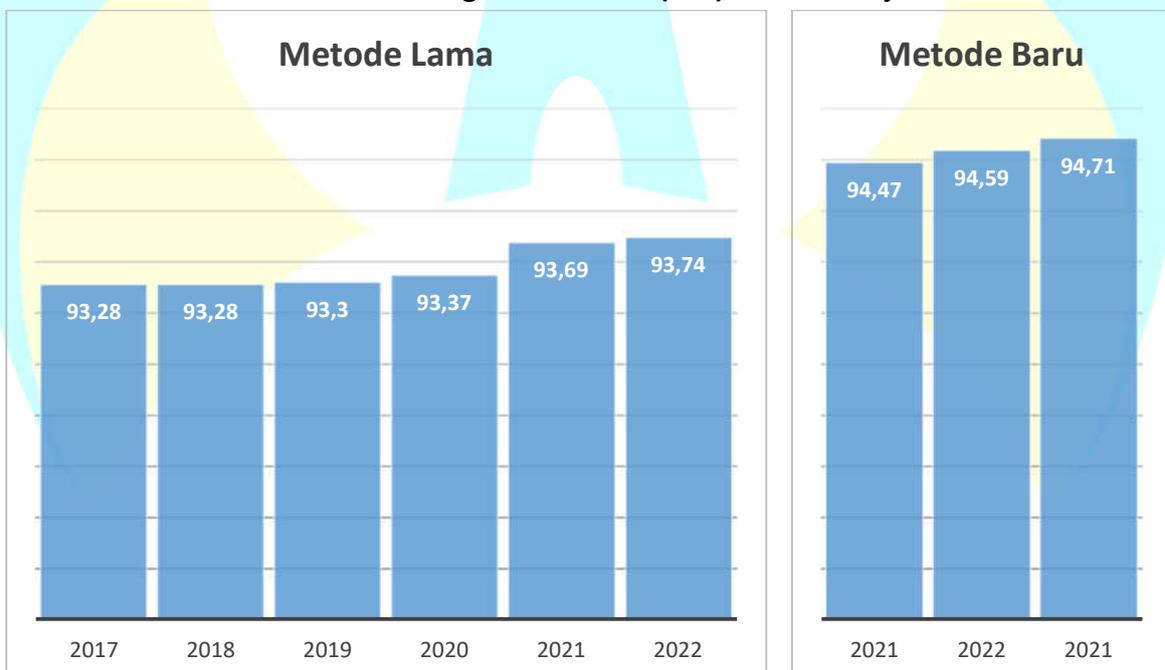


sama dengan IPM, namun lebih diarahkan untuk mengungkapkan ketimpangan antara laki-laki dan perempuan. IPG dapat digunakan untuk mengetahui kesenjangan pembangunan manusia antara laki-laki dan perempuan. Kesetaraan gender terjadi apabila nilai IPM sama dengan IPG.

Penghitungan IPG mengacu pada metodologi yang digunakan oleh UNDP dalam menghitung *Gender Development Index (GDI)* dan *Human Development Indeks (HDI)* pada tahun 2010. Perubahan metode ini merupakan penyesuaian dengan perubahan metodologi pada IPM. Selain sebagai penyempurnaan dari metode sebelumnya, IPG metode baru juga merupakan pengukuran langsung terhadap ketimpangan antar gender dalam pencapaian pembangunan manusia.

Semakin kecil jarak angka IPG dengan nilai 100, maka semakin setara pembangunan antara perempuan dengan laki-laki. Namun semakin besar jarak angka IPG dengan nilai 100, maka semakin besar perbedaan capaian pembangunan antara perempuan dan laki-laki. Angka 100 adalah standar untuk menginterpretasikan angka IPG, karena 100 menggambarkan rasio perbandingan yang paling sempurna.

Grafik 4 Indeks Pembangunan Gender (IPG) di Kota Banjarmasin





Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) digunakan untuk mengukur persamaan peranan antara perempuan dan laki-laki dalam pengambilan keputusan di bidang politik maupun di bidang manajerial. Kedua ukuran ini, diharapkan mampu memberikan penjelasan tentang kesetaraan dan keadilan gender yang dicapai melalui berbagai program pembangunan.

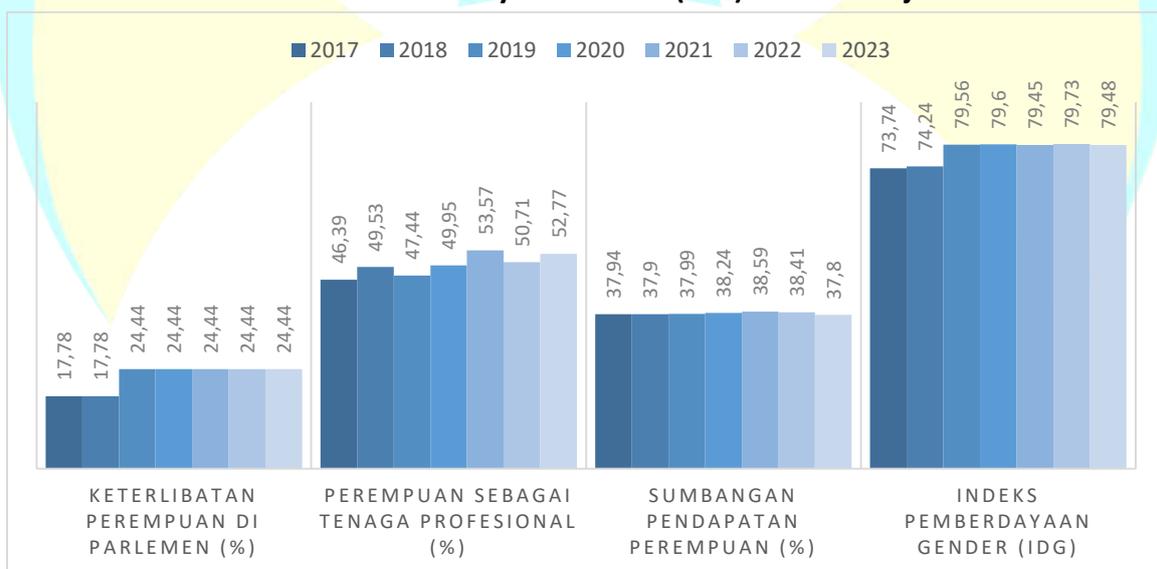
IDG dapat menggambarkan perbedaan peranan antara perempuan dan laki-laki dari pencapaian kapabilitas berdasarkan status dan kedudukan perempuan dibandingkan dengan laki-laki. IDG dibentuk berdasarkan tiga komponen, yaitu keterwakilan perempuan dalam parlemen, perempuan sebagai tenaga profesional, manajer, administrasi dan teknisi serta sumbangan pendapatan. Dari ketiga komponen tersebut menggambarkan kondisi riil perempuan sehubungan dengan peranannya dalam pengambilan keputusan di berbagai bidang kehidupan.

Tabel 2.5.3
Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) di Kota Banjarmasin

No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
1	Keterlibatan Perempuan di Parlemen (%)	17.78	17.78	24,44	24,44	24,44	24,44	24,44
2	Perempuan Sebagai Tenaga Profesional (%)	46.39	49.53	47,44	49,95	53,57	50,71	52,77
3	Sumbangan Pendapatan Perempuan (%)	37.94	37.90	37,99	38,24	38,59	38,41	37,80
4	Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)	73.74	74,24	79,56	79,60	79,45	79,73	79,48

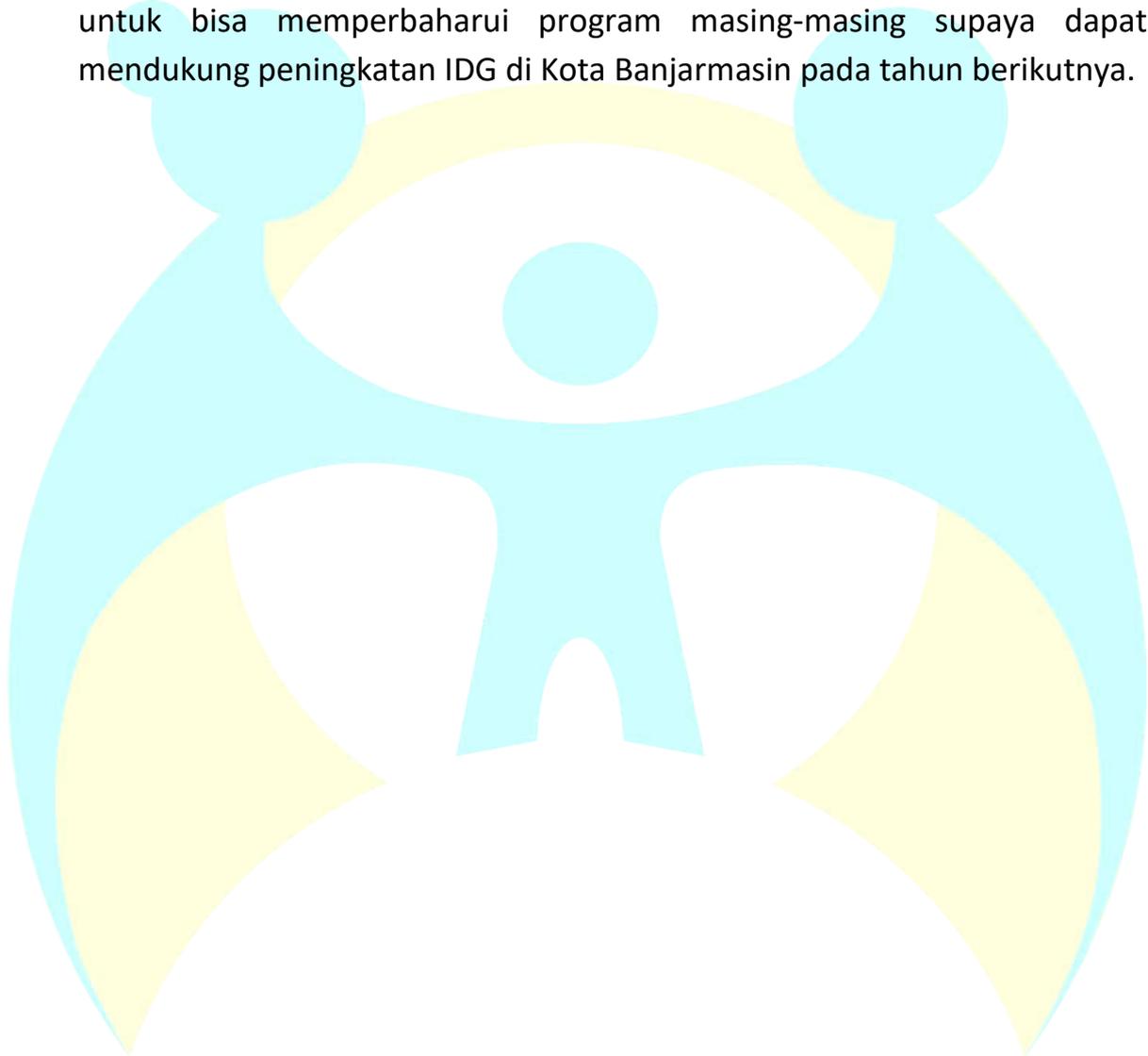
Sumber Data : Badan Pusat Statistik Kota Banjarmasin

Grafik 5 Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) di Kota Banjarmasin





Komponen yang memberikan dukungan terbanyak dalam pengukuran IDG adalah komponen perempuan sebagai tenaga profesional, diikuti yang kedua dari komponen sumbangan pendapatan perempuan disusul dengan komponen keterlibatan perempuan di parlemen. Dengan demikian bahwa perempuan di parlemen jumlahnya masih sedikit namun makin mendekati persentase ideal 30 persen keterwakilan perempuan. Dengan adanya data ini maka sudah layak bagi pihak-pihak yang berkaitan untuk bisa memperbaharui program masing-masing supaya dapat mendukung peningkatan IDG di Kota Banjarmasin pada tahun berikutnya.





BAB III BIDANG KESEHATAN

3.1. Bidang Kesehatan dan Keluarga Berencana

Harga dari kesehatan tidak dapat dikonversi ke dalam mata uang apapun. Orang rela untuk menggelontorkan banyak uang untuk memelihara kesehatan mereka, apalagi di saat sudah sakit pastinya mereka berani membayar berapapun untuk kesembuhan dari sakit mereka. Kesehatan merupakan faktor yang penting dalam peningkatan kualitas hidup perempuan dan generasi penerus. Perempuan secara kodrati memiliki fungsi-fungsi reproduksi yang berbeda dengan pria, yaitu haid, hamil, melahirkan dan menyusui, sebagai suatu proses yang sangat menentukan derajat kesehatan dirinya dan anak yang dikandungnya. Peningkatan kesehatan perempuan merupakan bagian dari Tujuan Pembangunan Millenium (MDGs). Ada tiga tujuan pembangunan yang terkait langsung dengan kesehatan perempuan, yaitu meningkatkan kesehatan ibu, menurunkan angka kematian anak, dan memerangi HIV/AIDS, malaria dan penyakit menular lainnya.

3.2. Angka Harapan Hidup

Angka harapan hidup waktu lahir (*expectation of life at birth*) yang biasanya dilambangkan dengan simbol e_0 dan sering disingkat dengan AHH adalah rata rata hidup yang akan dijalani oleh bayi yang baru lahir pada tahun tertentu. AHH ini merupakan salah satu indikator yang biasa digunakan untuk menggambarkan tingkat kemajuan dibidang kesehatan. Dengan angka harapan hidup, dapat dilihat perkembangan tingkat kesehatan pada suatu wilayah serta dapat pula dilihat perbandingan tingkat kesehatan antar wilayah.¹

Pada tabel berikut ini akan dipaparkan Angka Harapan Hidup dari penduduk kota Banjarmasin dalam beberapa tahun terakhir. Angka Harapan Hidup akan dipilah berdasarkan jenis kelamin laki-laki dan juga jenis kelamin perempuan, karena dengan pemilahan data tersebut akan lebih memfokuskan dalam penerapan gender dalam pelaksanaan program gender dalam peningkatan harapan hidup masyarakat Kota Banjarmasin.

¹Website BPS Kalsel : <http://www.kalsel.bps.go.id>



Tabel 3.2
Angka Harapan Hidup di Kota Banjarmasin

No	Tahun	Angka Harapan Hidup ¹		
		L	P	L + P
1	2017	68.52	72.45	70,55
2	2018	68.72	72.65	70,75
3	2019	68.97	72.88	70,98
4	2020	69,18	73,03	71,13
5	2021	69,40	73,20	71,29
6	2022	69,69	73,55	71,59

No	Tahun	Angka Harapan Hidup ²		
		L	P	L + P
1	2021	71,89	76,96	74,36
2	2022	72,05	77,28	74,60
3	2023	72,25	77,64	74,88

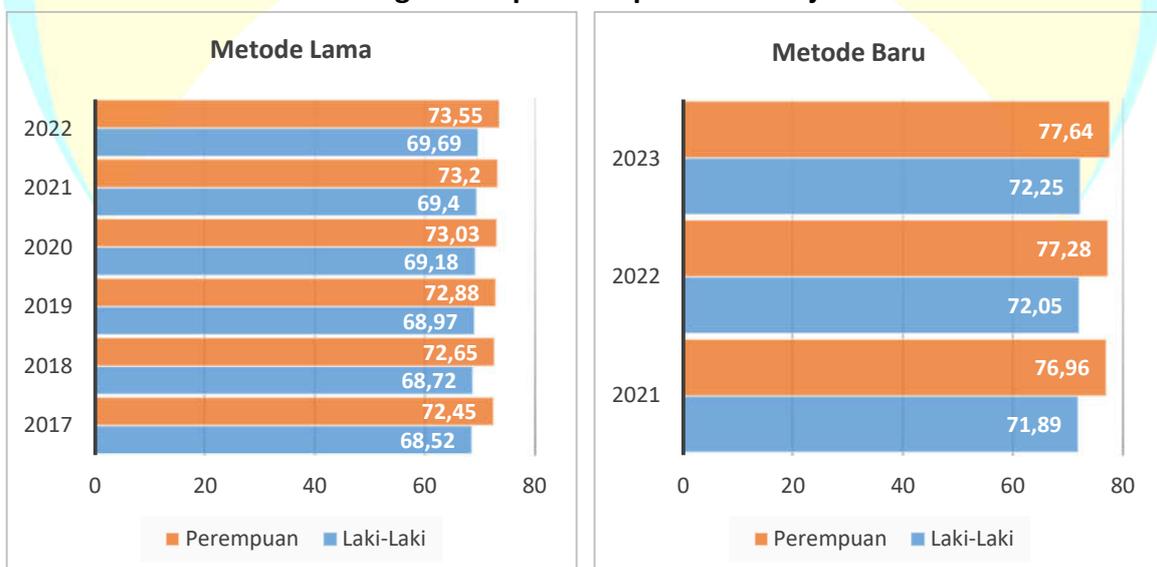
Sumber Data : Badan Pusat Statistik Kota Banjarmasin

¹Sumber data hasil SP 2020

²Sumber data hasil Long Form SP 2020

Pengamatan AHH dari beberapa tahun terakhir terlihat terjadi peningkatan angka harapan hidup baik bagi laki-laki maupun perempuan. Karena disini berkaitan dengan data gender, maka yang menjadi pusat perhatian adalah data AHH perempuan. Banyak faktor yang mempengaruhi dari AHH ini, salah satunya adalah dari faktor ekonomi yang itu berkaitan erat dengan hal ini, karena faktor ekonomi erat hubungannya dengan masalah psikologi seseorang dan juga kesehatan pada setiap orang.

Grafik 6 Angka Harapan Hidup di Kota Banjarmasin





3.3. Perempuan Menurut Usia Perkawinan Pertama

Tabel 3.3.1

Persentase Perempuan Menurut Usia Perkawinan Pertama di Kota Banjarmasin

Tahun	Usia Kawin Pertama (UKP)		
	< 16 Tahun	16 - 25 Tahun	> 25 Tahun
2020	25,40%	55,40%	19,10%
2021	8,21%	76,91%	14,90%

Tabel 3.3.2

Persentase Penduduk Perempuan Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Usia Perkawinan Pertama di Kota Banjarmasin

Tahun	Usia Kawin Pertama (UKP)	
	< 19 Tahun	> 19 Tahun
2020	33,14%	66,86%
2021	30,62%	69,38%
2022	33,14%	66,86%
2023	28,80%	71,20%

Sumber Data : Badan Pusat Statistik Kota Banjarmasin

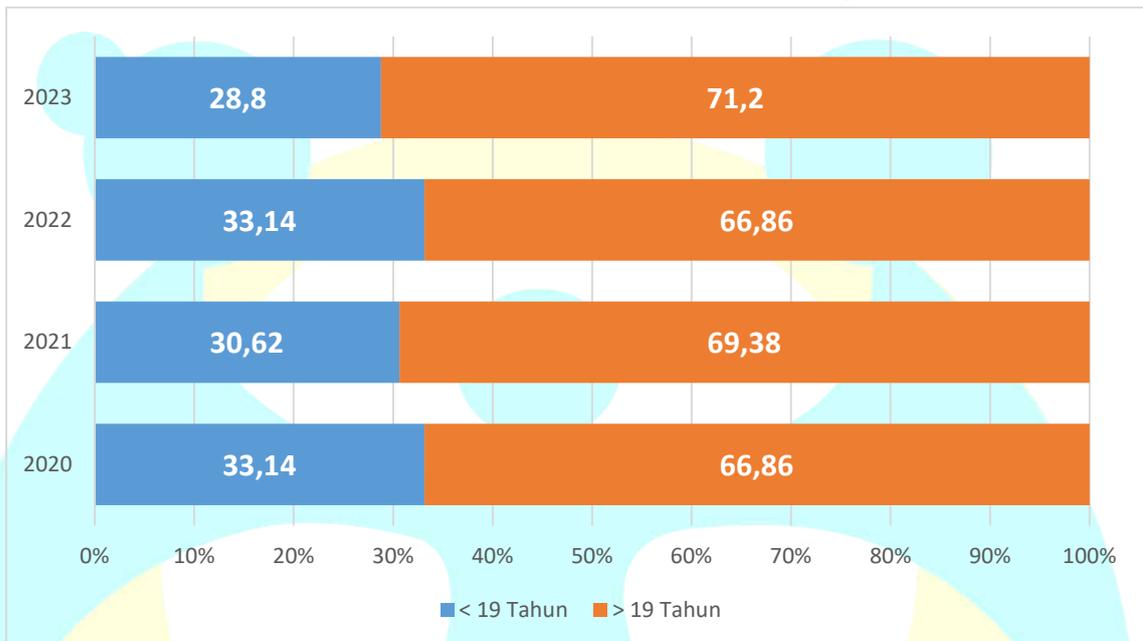
Usia perkawinan pertama juga akan berpengaruh kepada angka harapan hidup maupun angka kematian ibu melahirkan. Dari tabel 3.3.1, dapat dilihat bahwa usia perkawinan dibawah umur 16 tahun mengalami penurunan yang signifikan dari 25,40% di tahun 2020 menjadi 8,21% di tahun 2021 dari jumlah penduduk perempuan yang menikah. Sedangkan di tabel 3.3.2 dengan menggunakan parameter umur baru yaitu 19 tahun (berdasarkan UU Nomor 16 tahun 2019 tentang Pernikahan, laki-laki ataupun perempuan yang menikah di bawah umur 19 tahun masih dikategorikan pernikahan anak), angkat sempat mengalami penurunan pada tahun 2021 namun kembali ke titik yang sama dengan 2020 pada tahun 2022. Penurunan kembali terjadi untuk tahun 2023 dengan 28,80%.

Pendidikan dan faktor ekonomilah biasanya yang sangat mempengaruhi dalam masalah pernikahan dini tersebut. Biasanya orang yang berpendidikan tinggi dan mempunyai tingkat perekonomian yang tinggi akan mempersiapkan perkawinan sampai benar benar matang dalam kesiapan fisik maupun usia. Meskipun secara fisik seorang wanita sudah siap untuk menikah atau melahirkan, maka sudah seharusnya persiapan secara mental juga harus dipersiapkan secara matang juga. Jangan sampai



usia perkawinan yang telah dilakukan hanya sebentar saja, karena hal ini adalah salah satu faktor tingkat perceraian meningkat. Kawin usia dini tanpa persiapan mental maupun pemahaman agama yang mencukupi dan dengan mudahnya diakhiri dengan perceraian.

Grafik 7 Persentase Penduduk Perempuan Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Usia Perkawinan Pertama di Kota Banjarmasin



Usia yang disarankan bagi perempuan untuk menikah menurut UU Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Perkawinan adalah antara usia 19 sampai 25 tahun, karena pada usia ini kondisi fisik dan juga kejiwaan sudah lebih stabil. Pada usia ini biasanya sistem alat reproduksi pun sudah siap untuk bereproduksi dan faktor kejiwaan sudah mulai matang. Jumlah perkawinan pada usia 16 sampai dengan 25 tahun ini sebesar 76,91 persen. Pernikahan diatas usia 25 tahun keatas bagi perempuan sebesar 14,90 persen. Meskipun tidak ada larangan menikah diusia ini, tapi pernikahan diusia ini agak rentan atau berisiko tinggi, apalagi saat hamil di atas umur 30 ke atas. Faktor usia yang ketuaan disaat menikah akan mempengaruhi dalam reproduksi seseorang, resiko tinggi dalam kelahiran diatas usia 35 tahun dapat dicegah dengan menyegerakan menikah diusia yang ideal.

Beberapa usaha dalam menekan angka pernikahan usia anak seperti edukasi terhadap calon pengantin yang dilaksanakan oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Banjarmasin



melalui Pusat Pembelajaran Keluarga (PUSPAGA) Bauntung Batuah Kota Banjarmasin bekerja sama dengan Kementerian Agama Kota Banjarmasin melalui program layanan konseling psikologis pranikah di KUA di 5 Kecamatan, layanan penjangkauan melalui konseling psikologis bagi calon pengantin (CATIN) dalam rangka penerbitan Dispensasi Pernikahan dari Pengadilan Agama Kota Banjarmasin.

Tabel 3.3.3
Persentase Penduduk Perempuan Pernah Kawin dan Peristiwa Nikah Kota Banjarmasin

No	Indikator	2020	2021	2022	2023
1	Usia Perkawinan Kurang dari 17 Tahun	39,95%	24,01%	3,25%	0,33%
2	Usia Perkawinan Kurang dari 17-18 Tahun				1,12%
3	Usia Perkawinan 19 - 60 Tahun	60,05%	75,99%	96,75%	98,55%
4	Jumlah Peristiwa Nikah Rujuk : Nikah	4.480	3.963	3.995	3.941

Sumber Data : Kantor Wilayah Kementerian Agama Kota Banjarmasin

3.4. Kematian Ibu Melahirkan

Tabel 3.4
Jumlah Kematian Ibu Melahirkan di Kota Banjarmasin

No	Kecamatan	2018	2019	2020	2021	2022	2023
1	Banjarmasin Barat	2	3	4	2	2	1
2	Banjarmasin Selatan	0	2	3	2	7	5
3	Banjarmasin Tengah	0	0	1	1	1	1
4	Banjarmasin Timur	0	2	2	1	2	5
5	Banjarmasin Utara	3	1	2	5	2	3
Kota Banjarmasin		5	8	12	11	14	15

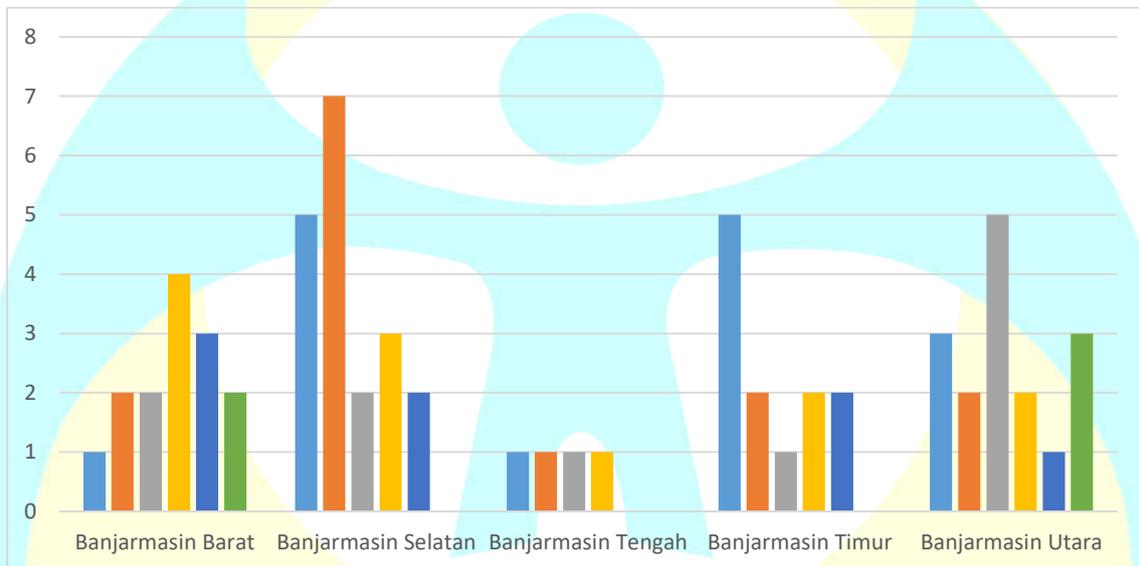
Sumber Data : Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin

Angka kematian Ibu melahirkan di Kota Banjarmasin pada tahun 2023 sebanyak 15 orang meningkat dari tahun sebelumnya sekaligus angka kematian tertinggi dalam 6 tahun terakhir. Angka kematian tertinggi berada di kecamatan Banjarmasin Selatan dan Timur sebanyak 5 orang, dan angka kematian terendah yaitu di kecamatan Banjarmasin Barat dan Tengah dengan 1 kasus kematian.



Data Maternal Mortality atau yang biasa dikenal dengan angka kematian ibu adalah informasi yang sangat sulit untuk diperoleh. Data ini sulit diperoleh karena sangat bergantung pada ingatan responden tentang riwayat kematian ibu atau saudara perempuan dan penyebab kematiannya. Asumsi yang digunakan untuk menghitung angka kematian ibu ini adalah kematian perempuan saat melahirkan adalah sebesar 15 persen dari total banyaknya perempuan yang melahirkan. Angka kematian ibu ini dirumuskan sebagai banyaknya kematian ibu yang terjadi dari proses kelahiran sampai masa nifas dibagi dengan banyaknya perempuan yang melahirkan pada tahun tertentu.

Grafik 8 Jumlah Kematian Ibu Melahirkan di Kota Banjarmasin



Upaya penurunan kematian ibu melahirkan merupakan salah satu prioritas pembangunan di bidang kesehatan di Kota Banjarmasin. Hasil penelitian dari Hapsari (Himpunan Serikat Perempuan Indonesia) yang dikutip dalam buku Pembangunan Manusia Berbasis Gender 2006, menyatakan setiap satu jam dua orang ibu di Indonesia meninggal saat melahirkan karena berbagai penyebab.²

²Kementrian PP RI bekerjasama dengan BPS. 2007. hal 32).



3.5. Penyebab Kematian Ibu Melahirkan

Kematian ibu di rumah sakit disebabkan karena banyaknya kasus kegawat-daruratan pada kehamilan, persalinan dan nifas. Penyebab langsung kematian ibu yang terbanyak adalah: perdarahan, hipertensi pada kehamilan, partus macet, infeksi dan komplikasi aborsi. Persalinan di rumah dan ditolong oleh dukun, merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi masih tingginya AKI di Indonesia.

Beberapa faktor yang sangat mempengaruhi terjadinya kematian ibu adalah :

1. Kemampuan dan keterampilan penolong persalinan, Kemampuan dan keterampilan penolong persalinan sesuai dengan pesan pertama kunci *Making Pregnancy Safer* (MPS) yaitu setiap persalinan hendaknya ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih.
2. Kurangnya pengetahuan dan perilaku masyarakat. Kurangnya pengetahuan dan perilaku masyarakat yang tidak mengenali tanda bahaya dan terlambat membawa ibu, bayi dan balita sakit ke fasilitas kesehatan.
3. Penyebab tidak langsung Penyebab tidak langsung kematian ibu oleh bayi baru lahir adalah karena kondisi masyarakat seperti pendidikan, social, ekonomi dan budaya.
4. Kondisi geografi serta keadaan sarana pelayanan yang kurang siap ikut memperberat permasalahan ini.
5. **3 terlambat** : terlambat mengambil keputusan, terlambat sampai di tempat pelayanan dan terlambat mendapatkan pertolongan yang cepat dan tepat
6. **4 terlalu** : terlalu tua, terlalu muda, terlalu banyak, dan terlalu rapat jarak kelahiran

Keterlambatan pengambilan keputusan di tingkat keluarga dapat dihindari apabila ibu dan keluarga mengetahui tanda bahaya kehamilan dan persalinan serta tindakan yang perlu dilakukan untuk mengatasinya di tingkat keluarga.³

³<http://childrengrowup.wordpress.com/2012/06/26/inilah-penyebab-langsung-kematian-ibu>.



Adapun jumlah dari kematian ibu dan penyebabnya akan dapat dilihat pada tabel 2.4.1 Kematian terbanyak disebabkan oleh Eklamsia sebanyak 7 kasus kematian. Angka kematian kedua disebabkan karena pendarahan sebanyak 3 kasus kematian, sisanya karena infeksi 1 kasus, Abortus 1 kasus, Emboli Obstetri 1 kasus dan lain lain 1 kasus kematian ibu melahirkan

Tabel 3.5
Penyebab Kematian Ibu Hamil, Melahirkan dan Nifas di Kota Banjarmasin Tahun 2023

No	Kecamatan	Penyebab Kematian Ibu Hamil, Melahirkan dan Nifas							
		Pre Eklam sia	In feksi	Abor tus	P. Lama/ Macet	Em boli Obstetri	Kom plikasi Masa Puepu reum	Lain- lain	Perda rahan
1	Banjarmasin Barat	1	0	0	0	0	0	0	0
2	Banjarmasin Selatan	3	0	0	0	0	0	1	1
3	Banjarmasin Tengah	0	0	0	0	0	0	1	0
4	Banjarmasin Timur	0	0	0	0	0	0	3	2
5	Banjarmasin Utara	1	1	0	0	0	0	0	1
Kota Banjarmasin		5	1	0	0	0	0	5	4

Sumber Data : Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin

Pada tabel 3.5. menunjukkan bahwa faktor kematian ibu melahirkan didominasi oleh Pre Eklamsia (keracunan kehamilan) dan faktor lain, seperti melahirkan letak sungsang atau melahirkan letak lintang. Sebenarnya hal ini dapat dicegah seandainya dapat dideteksi secara dini dan tidaklah dianggap remeh dari tanda tanda yang telah terlihat kemudian dilakukan penanganan secara baik untuk mengatasinya.

3.6. Cakupan Pertolongan Persalinan

Cakupan persalinan adalah cakupan ibu bersalin yang mendapat pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan, di suatu wilayah kerja dalam kurun waktu tertentu. (Depkes RI:2009).



Tabel 3.6
Cakupan Pertolongan Persalinan di Kota Banjarmasin

No	Kecamatan	2020		2021		2022		2023	
		Nakes	Non Nakes						
1	Banjarmasin Barat	2.444	1	2.334	2	2.171	0	2.240	0
2	Banjarmasin Selatan	2.913	7	2.620	8	2.538	6	2.525	9
3	Banjarmasin Tengah	1.703	2	1.584	0	1.636	3	1.321	2
4	Banjarmasin Timur	2.146	1	2.074	1	1.932	1	1.865	1
5	Banjarmasin Utara	2.589	1	2.393	1	2.390	1	2.307	1
Kota Banjarmasin		11.795	11	11.005	12	10.667	11	10.258	13

Sumber Data : Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin

Sedangkan cakupan pertolongan persalinan di Kota Banjarmasin ditangani oleh Tenaga Kesehatan (Nakes) dan bukan tenaga kesehatan. Kelahiran di Kota Banjarmasin pada tahun 2023 telah dilakukan pertolongan oleh tenaga kesehatan sebanyak 10.258 kelahiran dan yang ditangani oleh tenaga non kesehatan sebanyak 13 kelahiran.

Kelahiran terbanyak yang ditangani oleh tenaga kesehatan adalah sebanyak 2.525 persalinan berada di Kecamatan Banjarmasin Selatan, sedangkan yang paling sedikit kelahiran di Kecamatan Banjarmasin Tengah sebanyak 1.321 persalinan, hal ini karena jumlah penduduk di masing-masing kecamatan yang menentukan angka kelahiran tersebut. Kelahiran yang ditangani oleh tenaga non kesehatan paling banyak juga berada di Kecamatan Banjarmasin Selatan dan hal ini bisa terjadi mungkin karena pengaruh jumlah penduduk yang menempati wilayah tersebut.

Sedangkan jumlah angka kelahiran dari tahun ke tahun bisa naik juga bisa turun, hal ini tergantung oleh pelaksanaan program Keluarga Berencana. Keberhasilan dari program Keluarga Berencana indikasi awalnya akan terlihat dari penurunan angka kelahiran tiap tahunnya.

3.7. Kunjungan Ibu Hamil (K1/K4) ke Sarana Pelayanan Kesehatan

Kehamilan harus dijaga baik secara fisik maupun kejiwaan, karena seorang ibu mempunyai peran yang sangat besar di dalam pertumbuhan bayi dan perkembangan anak. Gangguan kesehatan yang dialami seorang ibu bisa berpengaruh pada kesehatan janin dalam kandungan hingga kelahiran dan masa pertumbuhan bayi dan anaknya.



Pelayanan Antenatal Care (ANC) merupakan pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan profesional (dokter spesialis kandungan dan kebidanan, dokter umum, bidan dan perawat) kepada ibu hamil selama masa kehamilannya, yang mengikuti program pedoman pelayanan Antenatal Care (ANC) yang ada dengan titik berat pada kegiatan promotif dan preventif. Hasil pelayanan Antenatal Care (ANC) dapat dilihat dari cakupan K1 dan K4.

Cakupan K1 merupakan gambaran besaran ibu hamil yang telah melakukan kunjungan pertama ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk mendapatkan pelayanan Antenatal Care (ANC). Sedangkan K4 adalah gambaran besaran ibu hamil yang mendapatkan pelayanan ibu hamil sesuai dengan standar serta paling sedikit empat kali kunjungan, dengan distribusi sekali pada trimester pertama, sekali pada trimester dua dan dua kali pada trimester ketiga.⁴

Sifat kodrati yang melekat pada diri perempuan seperti haid, hamil, melahirkan, menyusui, yang tidak dimiliki oleh laki-laki yang menyebabkan kesehatan reproduksi masyarakat sangat ditentukan oleh kesehatan reproduksi perempuan.

Kesehatan reproduksi perempuan sangat menentukan kualitas anak-anak yang akan dilahirkan dan anak adalah generasi masa depan bangsa yang penuh tantangan di era globalisasi.

Dengan adanya kunjungan K1 dan K4 ini diharapkan akan terkontrolnya semua hal yang berkaitan dengan kehamilan dan kondisi janin yang dikandungnya. Selain dari pihak kesehatan yang menangani hal ini, juga sudah seharusnya disosialisasikan kepada keluarga dari ibu hamil untuk bisa mempersiapkan apa yang diperlukan oleh ibu hamil. Kebutuhan berupa gizi dan masalah psikologi sudah harusnya disosialisasikan kepada keluarga ibu hamil tersebut. Hal ini sangatlah menentukan seandainya sosialisasi hanya kepada ibu hamilnya saja, maka pihak keluarga akan kurang dalam memberikan dukungan kepada ibu hamil tersebut. Misal dalam menjaga agar ibu hamil tidak stress, mungkin dari sang ibu sendiri bisa menjaga kondisi kejiwaannya sendiri tapi dari keluarganya jika tidak dikasih tau maka akan bisa menimbulkan faktor faktor stres bagi ibu hamil tersebut.

⁴Badan Litbang Depkes. 2005.



Tabel 3.7

Kunjungan Ibu Hamil (K1/K4) ke Sarana Pelayanan Kesehatan di Kota Banjarmasin

No	Kecamatan	Tahun 2022					Tahun 2023				
		Jumlah	K1	%	K4	%	Jumlah	K1	%	K4	%
1	Banjarmasin Barat	2.869	2.302	80,2%	2.191	76,4%	2.655	2.003	75,4	2.474	93,2
2	Banjarmasin Selatan	2.989	2.388	79,9%	2.193	73,4%	2.816	1.784	63,4	2.313	82,1
3	Banjarmasin Tengah	1.796	1.658	92,3%	1.656	92,2%	1.430	1.363	95,3	1.360	95,1
4	Banjarmasin Timur	2.276	2.024	88,9%	1.993	87,6%	2.032	1.615	79,5	1.939	95,4
5	Banjarmasin Utara	2.831	2.326	82,2%	2.233	78,9%	3.819	2.264	59,3	2.440	63,9
Kota Banjarmasin		12.761	10.698	83,8%	10.266	80,4%	12.752	9.029	70,8	10.526	82,5

Sumber Data: Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin

Jika dilihat dari tabel 3.7 tersebut, maka kunjungan K1 dan K4 terbanyak adalah di Kecamatan Banjarmasin Selatan dan Barat dan yang paling sedikit adalah di Kecamatan Banjarmasin Tengah. Jumlah penduduk di suatu kecamatan sangat berpengaruh pada tingkat kunjungan ke Sarana Pelayanan Kesehatan

3.8. Ibu Hamil Beresiko

Menurut Depkes RI (1994) pengukuran LILA pada kelompok wanita usia subur adalah salah satu cara untuk mendeteksi dini yang mudah dan dapat dilaksanakan oleh masyarakat awam, untuk mengetahui kelompok berisiko Kekurangan Energi Kronis (KEK). Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil adalah kekurangan gizi pada ibu hamil yang berlangsung lama (beberapa bulan atau tahun) (DepKes RI, 1999).

Risiko Kekurangan Energi Kronis (KEK) adalah keadaan dimana remaja putri/wanita mempunyai kecenderungan menderita KEK (Arismas,2009). Ibu KEK adalah ibu yang ukuran LILA-nya < 23,5 cm dan dengan salah satu atau beberapa kriteria sebagai berikut :

- a) Berat badan ibu sebelum hamil < 42 kg.
- b) Tinggi badan ibu < 145 cm.
- c) Berat badan ibu pada kehamilan trimester III < 45 kg.
- d) Indeks masa tubuh (IMT) sebelum hamil < 17,00
- e) Ibu menderita anemia (Hb < 11 gr %) (Weni, 2010). 5

⁵<http://dr-suparyanto.blogspot.com/2011/07/kurang-energi-kronis-kek-pada-ibu-hamil.html>

Kehamilan yang menyebabkan terjadinya bahaya dan komplikasi yang lebih besar terhadap ibu maupun janin yang dikandungnya selama kehamilan, persalinan, ataupun nifas bila dibandingkan dengan kehamilan, persalinan, dan nifas normal.⁶

Empat Faktor Risiko Kehamilan : Cuneey, Alan H, 2007

Penyakit penyerta kehamilan :

1. Penyakit ginjal dan pembuluh darah (hipertensi, hipo/hiperproteinuria)
2. Inkompatibilitas darah
3. Kelainan endokrin (DM, dll.)
4. Kelainan jantung
5. Kelainan pembekuan darah
6. Infeksi TORCH

Penyulit kehamilan :

1. Partus prematurus (< 37 minggu)
2. Perdarahan kehamilan
3. Ketidaksesuaian besarnya rahim dan tuanya kehamilan
4. Kehamilan serotinus (> 42 minggu)
5. Kelainan uterus (bekas SC)
6. Kelainan uterus (bekas SC)

Kehamilan Risiko Tinggi, Empat Faktor Risiko Kehamilan:

- 1) Riwayat obstetric yang buruk
- 2) Kematian anak persalinan yang lalu atau anak lahir dengan kelainan kongenital
- 3) Pernah partus prematurus
- 4) Abortus habitualis, keadaan ibu secara umum;
 - a) Umur ibu < 20 tahun atau > 35 tahun
 - b) Multi Paritas (4 anak atau lebih)
 - c) Ibu terlalu kurus atau terlalu gemuk
 - d) Tinggi badan ibu < 145 cm
 - e) Bentuk panggul ibu tidak norma
 - f) Jarak antar kehamilan terlalu dekat (< 2 tahun)
 - g) Ibu yang tidak menikah (kondisi psikologis)
 - h) Keadaan sosio-ekonomi yang rendah

⁶<http://www.scribd.com/doc/125458754/PoA-Deteksi-Dini-Bumil-Risti>



i) Ketergantungan alkohol

3.9. Kematian Bayi dan Balita

Tabel 3.9
Jumlah Kematian Bayi dan Balita Kota di Banjarmasin

No	Jenis	2020			2021			2022			2023		
		L	P	L+P									
1	Bayi	21	16	37	30	19	49	27	12	39	49	30	79
2	Balita	1	1	2	2	2	4	30	14	44	5	2	7
Jumlah		22	17	39	32	21	53	57	26	83	54	32	86

Sumber Data : Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin

Jumlah kematian Bayi dan Balita di Kota Banjarmasin pada tahun 2023 jika dilihat dari tabel diatas menunjukkan angka yang cukup memprihatinkan. Kejadian bayi meninggal sebanyak 79 bayi terdiri dari 49 bayi laki-laki dan 30 bayi perempuan. Sedangkan kematian balita di Kota Banjarmasin di tahun 2023 sebanyak 7 kasus kematian. Adapun rincian dari kematian tersebut adalah 5 balita laki-laki dan 2 balita perempuan. Angka ini mengalami penurunan yang signifikan dibanding tahun sebelumnya.

Sebagian besar penyebab kematian bayi dan balita adalah masalah yang terjadi pada bayi baru lahir atau neonatal (usia 0-28 hari). Masalah ini meliputi asfiksia (kesulitan bernafas saat lahir), Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) dan infeksi. Diare dan pneumonia merupakan penyebab kematian berikutnya pada bayi dan balita, disamping penyakit lainnya serta dikontribusi oleh masalah gizi.

Masalah utama penyebab kematian bayi dan balita sebenarnya dapat dicegah dan ditangani. Namun terkendala oleh akses ke pelayanan kesehatan, kemampuan tenaga kesehatan, keadaan sosial ekonomi, sistem rujukan yang belum berjalan dengan baik, terlambatnya deteksi dini dan kesadaran orang tua mencari pertolongan kesehatan.

Angka Kematian Balita (AKABA) merupakan jumlah anak yang meninggal sebelum mencapai usia 5 tahun yang dinyatakan sebagai angka per 1.000 kelahiran hidup. AKABA merepresentasikan peluang terjadinya kematian pada fase antara kelahiran dan sebelum umur 5 tahun. Angka dari kematian bayi dan balita ini tidak bisa disebutkan secara detil per



kecamatan atau per individu, karena pada dasarnya kematian bayi maupun balita adalah suatu kejadian luar biasa yang dalam dunia kesehatan.

3.10. Balita Kurang Gizi dan Gizi Buruk

Tabel 3.10
Jumlah Balita Kurang Gizi dan Gizi Buruk di Kota Banjarmasin

No	Kecamatan	Tahun 20221						Tahun 2022		Tahun 2023	
		Kurang Gizi			Gizi Buruk			KG	GB	KG	GB
		L	P	L + P	L	P	L + P				
1	Banjarmasin Barat	41	25	66	6	6	12	94	20	58	7
2	Banjarmasin Selatan	69	74	143	13	9	22	134	21	198	20
3	Banjarmasin Tengah	21	21	42	2	6	8	78	6	86	5
4	Banjarmasin Timur	54	46	100	18	12	30	172	56	132	36
5	Banjarmasin Utara	28	29	57	4	4	8	80	8	89	9
Kota Banjarmasin		213	195	408	43	37	80	558	111	563	77

Sumber Data : Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin

Balita kurang gizi di Kota Banjarmasin pada tahun 2022 sebanyak 558 kasus sedangkan jumlah balita gizi buruk sebanyak 111 kasus. Dengan adanya kejadian maka sudah seharusnya pihak-pihak yang berkaitan dengan masalah ini untuk segera mengambil tindakan sebaik mungkin. Karena penyebab kurang gizi dan gizi buruk berbagai macam masalahnya maka supaya ada tindakan sedini mungkin untuk mencegahnya dan tindakan secepatnya untuk menanganinya karena hal ini termasuk dalam kejadian luar biasa .

Pemerintah Kota Banjarmasin melalui instansi terkait bertanggung jawab atas penanganan dan penanggulangan masalah tersebut diatas. Dengan adanya kejadian tersebut diharapkan adanya peningkatan atau perbaikan program yang telah dilakukan dalam penanganan dan penyelesaian masalah kurang gizi dan gizi buruk yang berada di wilayah Kota Banjarmasin, dengan adanya program tersebut diharapkan tahun berikutnya masalah kurang gizi maupun gizi buruk dapat diatasai atau paling tidak ada penurunan dalam jumlah kejadiannya.



3.11. Penderita HIV/AIDS

HIV (*human immunodeficiency virus*) adalah virus yang menyerang sel-sel yang membantu tubuh melawan infeksi, sehingga membuat seseorang lebih rentan terhadap infeksi dan penyakit lain. Penyakit ini ditularkan melalui kontak dengan cairan tubuh tertentu dari pengidap HIV, paling umum selama hubungan seks tanpa kondom atau melalui berbagi peralatan suntik.

Tubuh manusia tidak dapat menghilangkan HIV dan tidak ada obat HIV yang efektif. Jadi, begitu Anda mengidap HIV, Anda akan mengidapnya seumur hidup.

Sedangkan AIDS sendiri adalah tahap akhir infeksi HIV yang terjadi ketika sistem kekebalan tubuh rusak parah akibat virus tersebut.

Pengidap HIV dianggap telah berkembang menjadi AIDS jika :

- jumlah sel CD4 mereka turun di bawah 200 sel per milimeter kubik darah (200 sel/mm³) dengan angka normal di kisaran 500 dan 1.600 sel/mm³); atau
- mereka mengembangkan satu atau lebih infeksi oportunistik tanpa memandang jumlah CD4 mereka.

Untungnya, pengobatan yang efektif dengan obat HIV (disebut terapi antiretroviral atau ART) telah tersedia. Jika diminum sesuai resep, obat HIV dapat mengurangi jumlah HIV dalam darah (*viral load*) ke tingkat yang sangat rendah. Metode ini disebut penekanan virus. Namun ada kalanya *viral load* seseorang sangat rendah sehingga laboratorium standar tidak dapat mendeteksinya. Orang dengan HIV yang meminum obat HIV sesuai resep dan mendapatkan serta mempertahankan viral load tidak terdeteksi dapat berumur panjang dan sehat serta tidak akan menularkan HIV ke pasangannya yang HIV-negatif melalui hubungan seks .

Selain itu, ada metode efektif untuk mencegah penularan HIV melalui hubungan seks atau penggunaan narkoba, termasuk profilaksis pra pajanan (PrEP) , obat yang diminum oleh orang yang berisiko HIV untuk mencegah tertular HIV melalui hubungan seks atau penggunaan narkoba suntikan, dan profilaksis pasca pajanan (PEP) , obat HIV yang diminum dalam waktu 72 jam setelah kemungkinan terpapar untuk mencegah penyebaran virus. Pelajari tentang cara lain untuk mencegah tertular atau menularkan HIV .



Tabel 3.11

Penderita HIV/AIDS Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kota Banjarmasin

No	Kelompok Umur	2020			2021			2022			2023		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	0 - 4 Tahun	0	0	0	3	0	3	0	2	2	0	1	1
2	5 - 14 Tahun	0	0	0	2	1	3	0	1	1	2	1	3
3	15 - 19 Tahun	0	5	5	14	1	15	12	2	14	6	3	9
4	20 - 24 Tahun	15	19	34	62	10	72	68	2	70	5	5	10
5	25 - 49 Tahun	12	15	27	103	26	129	134	36	170	28	18	46
6	> 50 Tahun	0	0	0	11	0	11	15	4	19	8	3	11
Jumlah		27	39	66	195	38	233	229	47	276	49	31	80

Sumber Data : Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin (RSUD Ulin & RSUD Anshari Saleh Banjarmasin)

Dalam dua tahun terakhir, jumlah orang yang dilaporkan mengidap AIDS bertambah cepat. Situasi percepatan ini disebabkan kombinasi transmisi HIV melalui pengguna jarum suntik tidak steril dan transmisi seksual antara populasi berisiko tinggi. (RAN Komisi Penanggulangan AIDS).

Bicara masalah HIV/AIDS adalah bicara masalah penyakit menular yang hingga sampai saat ini belum ada obatnya, dan jumlah penderitanya juga semakin bertambah saja. Bahkan bukan hanya di kota-kota besar saja, kini penderita penyakit tersebut juga sudah sampai masuk ke pelosok desa-desa terpencil. Kaum perempuan lah yang lebih rentan tertular virus penyakit ini jika dibandingkan dengan laki-laki, hal itu dilihat dari sisi biologis dan hubungan sosial. Kenapa kaum perempuan yang paling rentan tertular virus penyakit ini? Karena pada banyak kasus, yang sering ditemukan seorang istri, yang hanya diam di rumah dan pada saat gadis tidak pernah melakukan perilaku seksual berisiko, ternyata terkena HIV.⁷

Dari kasus ini mereka tertular dari suaminya yang sering melakukan hubungan seksual dengan bergonta-ganti pasangan, sehingga menyebabkan mereka lebih rentan tertular penyakit ini, sedangkan kaum laki-laki lebih bisa menentukan nasib diri untuk tertular atau tidak, serta mencari cara supaya tidak menularkan penyakit ini. Bila ditinjau dari segi biologis, bentuk organ reproduksi perempuan memungkinkan lebih banyak

⁷Disarikan oleh Hasan Ramadhan dari Media Indonesia, Rabu 21 Agustus 2013.



menampung cairan sperma yang mungkin mengandung virus HIV. Apalagi kondom khusus perempuan belum dijual bebas, dan harganya juga jauh lebih mahal dari pada kondom untuk pria, serta masih kurang diminati pemakaiannya dengan berbagai macam alasan lainnya.⁸

Sedangkan kalau dilihat dari sisi sosial perempuan harus mengemban tugas rangkap, selain sibuk di ranah domestik dengan berbagai kegiatan mengurus rumah tangga, hingga tak sedikit juga perempuan yang harus bekerja untuk menambah penghasilan ekonomi keluarga. Akibatnya perempuan seakan tidak punya waktu untuk mengurus diri sendiri dan kondisi kesehatan mereka. Kaum perempuan sering kali baru memeriksakan diri setelah sangat terlambat, ketika sudah dalam kondisi sakit dan sudah pada fase AIDS. Demikian juga terkait akses informasi, ketika ada sosialisasi HIV/AIDS kerap kali yang diprioritaskan mendapatkan informasinya hanya kaum pria.

Menyikapi hal ini perempuan diharapkan lebih waspada, sadar, serta berhak mendapatkan informasi kesehatan secara seimbang. Perempuan juga harus sensitif membaca keadaan lingkungan termasuk perilaku suami mereka di luar.⁹

Perempuan dan remaja putri lebih rentan tertular HIV/AIDS, hasil studi menunjukkan bahwa kemungkinan perempuan dan remaja putri tertular. HIV adalah 3,7 kali dibandingkan dengan laki-laki dan remaja putra. Berdasarkan data dari Dinkes Kota Banjarmasin penderita HIV/AIDS di Kota Banjarmasin sebanyak 66 orang, turun dari tahun kemarin sebanyak 272 orang. Data tentang pengidap HIV/AIDS tidak bisa dipublikasi secara rinci karena masih menjaga privasi penderita, karena di dalam masyarakat juga masih susah untuk menerima stigma penderita AIDS ini. Di Kota Banjarmasin data tentang penderita penyakit AIDS ini dari Dinas Kesehatan bersumber dari Rumah Sakit Umum Daerah Ulin Banjarmasin dan Rumah Sakit Umum Daerah Anshari Saleh Banjarmasin.

⁸ Ibid

⁹ Ibid



3.12. Kawasan Tanpa Rokok

Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2013 tentang Kawasan Tanpa Rokok dikeluarkan Pemerintah Kota Banjarmasin dengan tujuan memberikan perlindungan yang efektif dari bahaya paparan asap rokok orang lain baik secara langsung maupun tidak langsung. Perda ini menyoar pemilik, pimpinan, dan penanggung jawab tempat atau ruangan yang ditetapkan sebagai kawasan tanpa rokok. Mereka dituntut untuk melakukan pengawasan internal dengan melarang adanya tempat untuk merokok di dalam gedung, penyediaan rokok, menjual, mengiklankan atau mempromosikan rokok, serta mengingatkan semua orang untuk tidak merokok di Kawasan Tanpa Rokok yang menjadi tanggung jawabnya dengan cara meletakkan tanda-tanda dilarang merokok di semua pintu masuk utama dan di tempat-tempat yang dipandang perlu dan mudah terbaca.

Kawasan Tanpa Rokok ditetapkan oleh Wali Kota Banjarmasin, meliputi fasilitas pelayanan kesehatan, tempat proses belajar mengajar dan bermain anak, tempat ibadah, angkutan umum, dan tempat lainnya yang dirasa perlu untuk ditetapkan sebagai kawasan tanpa rokok.

Regulasi tersebut didukung kembali melalui Instruksi Wali Kota Banjarmasin Nomor 6 Tahun 2019 tentang Kawasan Tanpa Rokok dan Larangan Iklan, Promosi, dan Sponsor Rokok di Kota Banjarmasin dengan Satuan Polisi Pamong Praja sebagai perpanjangan tangan dalam pengawasan dan penertiban di Kota Banjarmasin.

Tabel 3.12
Kawasan Tanpa Rokok Kota Banjarmasin Tahun 2023

Kawasan Tanpa Rokok	Jumlah	Kebijakan Daerah	Keterangan
Pertokoan	0	Peraturan Daerah Kota Banjarmasin Nomor 7 Tahun 2013 Tentang Kawasan Tanpa Rokok	
Bandara	0		
Rumah Sakit	10		
Puskesmas	28		
Sekolah	356		
Lain-lain			Masjid, Taman Bermain

Sumber Data : Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin



3.13. Pengguna Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif Lainnya (NAPZA)

Tabel 3.13.1
Pengguna Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif lainnya (NAPZA)
Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kota Banjarmasin

No	Kecamatan	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023		
		L	P	L+P									
1	Banjarmasin Barat	10	0	10	5	0	5	9	1	10	17	2	19
2	Banjarmasin Selatan	15	0	15	10	0	10	6	1	7	9	0	9
3	Banjarmasin Tengah	4	0	4	17	1	18	6	0	6	8	1	9
4	Banjarmasin Timur	17	0	17	20	0	20	5	1	6	6	0	6
5	Banjarmasin Utara	8	0	8	16	2	18	8	1	9	8	0	8
6	Luar Banjarmasin	8	0	8	21	1	22	19	0	19	5	0	5
Jumlah		62	0	62	89	4	93	53	4	57	53	3	56

Sumber Data : Badan Narkotika Nasional Kota Banjarmasin

Tabel 3.13.2
Jumlah Korban Narkoba di Kota Banjarmasin

No	Jenis	Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	Jumlah Korban Penyalahgunaan Narkoba	89	4	93	53	4	57	53	3	56
2	Jumlah Korban Penyalahgunaan Narkoba yang Telah Direhabilitasi	89	4	93	53	4	57	53	3	56
3	Jumlah Anak yang Menjadi Korban Penyalahgunaan Narkoba	4	0	4	2	0	2	1	1	2
4	Jumlah Anak yang Menjadi Korban Penyalahgunaan Narkoba yang Telah Direhabilitasi	4	0	4	2	0	2	1	1	2

Sumber Data : Badan Narkotika Nasional Kota Banjarmasin

Di tahun 2023, terjadi sedikit penurunan jumlah pengguna Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif Lainnya (NAPZA) dari tahun sebelumnya berjumlah 57 orang (53 laki-laki dan 4 orang perempuan) menjadi 56 orang pengguna dengan rincian 53 orang laki-laki dan 3 orang perempuan. Jumlah ini adalah yang tercatat di BNN Kota Banjarmasin, sedangkan yang tidak tercatat kemungkinan masih banyak di luar sana karena takut atau malu untuk melaporkan. Pengguna terbanyak dari data yang masuk berasal dari luar Kota Banjarmasin dengan 22 orang pengguna, sedangkan Kecamatan terbanyak dipegang Kecamatan Banjarmasin Timur dengan 20 orang pengguna.



3.14. Keluarga Berencana

Untuk menekan laju pertumbuhan penduduk, pemerintah mengadakan Program Keluarga Berencana, disamping menekan laju pertumbuhannya program ini diharapkan juga bisa meningkatkan kualitas dari keluarga yang ikut program KB. Keluarga kecil bahagia dan sejahtera adalah semboyan yang biasa diperdengarkan berkaitan dengan program Keluarga Berencana.

Konferensi Kependudukan dan Pembangunan Internasional (ICPD) di Kairo pada tahun 1994, menekankan bahwa program keluarga berencana seharusnya disediakan dalam konteks pelayanan dan perawatan kesehatan reproduksi yang komprehensif tidak hanya terfokus pada upaya untuk menurunkan angka kelahiran.

Kesehatan reproduksi adalah keadaan sehat secara fisik, mental dan sosial secara menyeluruh dalam semua hal yang berkaitan dengan sistem, fungsi, dan proses reproduksi, bukan hanya terbebas dari penyakit dan kecacatan. Atas dasar konsep kesehatan reproduksi tersebut diatas dituntut setiap orang baik laki-laki maupun perempuan mampu memenuhi keinginan seksualnya secara aman bagi dirinya dan keluarganya. Agar setiap orang merasa aman akan kesehatan reproduksi, maka akses untuk mendapatkan informasi dan pelayanan reproduksi sangat menentukan status kesehatan reproduksi seseorang.

Pusat informasi dan konsultasi kesehatan reproduksi remaja menjadi prioritas dalam pelayanan reproduksi, sebab banyak terjadi seorang remaja mendapatkan informasi yang salah dari rekannya sebaya mengakibatkan tidak tepatnya membuat keputusan tentang hal-hal yang berkaitan dengan kesehatan reproduksinya.

Pasangan usia subur adalah kelompok masyarakat yang menjadi sasaran utama program keluarga berencana. Mereka memiliki peran besar terhadap penambahan penduduk dikarenakan resiko terjadinya kehamilan dan kelahiran paling tinggi ada pada kelompok ini.

Penekanan penggunaan alat/cara KB masih ditekankan hanya untuk penduduk perempuan padahal keberhasilan program Keluarga Berencana sebenarnya tidak hanya ditentukan oleh partisipasi perempuan. Penduduk laki-laki juga harus ikut berperan aktif dalam mendukung keberhasilan KB. Hal ini terbukti dari preferensi penggunaan jenis alat kontrasepsi yang biasa



digunakan oleh laki-laki masih sangat kecil persentasenya. Pilihan alat kontrasepsi pria yang digunakan juga masih sangat terbatas, yaitu hanya MOP dan kondom. Untuk itu, peran serta laki-laki dalam KB masih sangat perlu ditingkatkan sehingga di masa yang akan datang, keberhasilan pembangunan demografi (melalui program KB) bukan hanya menjadi tanggung jawab perempuan saja.

Selain mempersiapkan program akseptor atau peserta KB baik dari laki-laki maupun perempuan didalam pemakaian alat kontrasepsinya, juga mempersiapkan generasi muda agar lebih baik disaat nanti sudah dewasa dalam bereproduksi. Kesehatan reproduksi dan pola hidup sehat sudah harus diajarkan sejak usia masih remaja. Untuk mempersiapkan program tersebut maka dibentuklah PIK (Pusat Informasi dan Konseling) bagi remaja, kegiatan ini ditujukan bagi remaja usia sekolah maupun mahasiswa. Dengan adanya PIK Remaja atau Mahasiswa, maka diharapkan generasi muda sudah mempersiapkan diri dalam menjalani kehidupan disaat nanti sudah dewasa dan berumah tangga.

Berikut dalam tabel 3.14 akan dipaparkan perolehan hasil Program Keluarga Berencana di Kota Banjarmasin mulai dari tahun 2020 sampai 2023. Tabel yang ada dipaparkan berdasarkan perolehan akseptor KB berdasarkan pemakaian alat kontrasepsi.

Tabel 3.14.1

Peserta/Akseptor Keluarga Berencana (KB) Menurut Jenis Kelamin di Kota Banjarmasin

Tahun 2020

No	Kecamatan	Peserta KB Perempuan						Peserta KB Laki Laki			Total
		MOW	IUD	IMPL	Suntik	PIL	Jmlh	MOP	Kondom	Jmlh	
1	Banjarmasin Barat	122	487	704	8.679	8.542	18.534	33	336	369	18.903
2	Banjarmasin Selatan	184	598	1.421	9.307	7.641	19.151	31	149	180	19.331
3	Banjarmasin Tengah	261	843	422	5.725	3.669	10.920	43	116	159	11.709
4	Banjarmasin Timur	225	751	527	5.903	5.545	12.951	271	334	605	13.556
5	Banjarmasin Utara	236	1.142	1.191	8.338	8.075	18.982	88	364	452	19.434
Kota Banjarmasin		1.028	3.821	4.265	37.952	33.472	80.538	466	1.299	1.765	82.303



Tahun 2021

No	Kecamatan	Peserta KB Perempuan						Peserta KB Laki Laki			Total
		MOW	IUD	IMPL	Suntik	PIL	Jmlh	MOP	Kondom	Jmlh	
1	Banjarmasin Barat	122	480	721	9.049	8.761	19.133	33	347	380	19.513
2	Banjarmasin Selatan	182	603	1.445	9.415	7.790	19.435	31	170	201	19.636
3	Banjarmasin Tengah	120	387	340	4.437	2.750	8.034	25	102	127	8.161
4	Banjarmasin Timur	220	764	618	6.237	6.031	13.870	249	346	595	14.465
5	Banjarmasin Utara	270	1.117	1.183	8.377	7.599	18.546	73	397	470	19.016
Kota Banjarmasin		914	3.351	4.307	37.515	32.931	79.018	411	1.362	1.773	80.791

Tahun 2022

No	Kecamatan	Peserta KB Perempuan						Peserta KB Laki Laki			Total
		MOW	IUD	IMPL	Suntik	PIL	Jmlh	MOP	Kondom	Jmlh	
1	Banjarmasin Barat	201	403	489	6.560	4.762	12.415	13	140	153	12.568
2	Banjarmasin Selatan	234	648	356	4.141	3.812	9.191	54	405	459	9.650
3	Banjarmasin Tengah	256	1.243	1.221	8.810	7.822	19.352	59	465	524	19.876
4	Banjarmasin Timur	237	453	559	7.165	5.893	14.307	17	143	160	14.467
5	Banjarmasin Utara	134	378	335	3.323	1.961	6.131	13	156	169	6.300
Kota Banjarmasin		1.062	3.125	2.960	29.999	24.250	61.396	146	1.309	1.465	62.861

Sumber Data : Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Banjarmasin

Tabel 3.14.2

Jumlah Peserta KB Aktif Menurut Sistem Informasi Keluarga Kota Banjarmasin Tahun 2023

No	Kecamatan	Jumlah PUS	Jumlah Peserta KB Aktif	MCPR (%)
1	Banjarmasin Barat	17.970	13.025	72,48
2	Banjarmasin Selatan	20.816	15.437	74,16
3	Banjarmasin Tengah	10.995	8.504	77,34
4	Banjarmasin Timur	14.453	11.019	76,24
5	Banjarmasin Utara	24.338	18.718	76,91
Kota Banjarmasin		88.572	66.703	75,31

PUS : Pasangan Usia Subur, KB : Keluarga Berencana, MCPR : Modern Contraceptive Prevalence Rate

No	Kecamatan	Non MKJP				Rasio	
		Suntik	Pil	Kondom	MAL	N	%
1	Banjarmasin Barat	6.734	4.779	225	1	11.739	90,13
2	Banjarmasin Selatan	7.346	6.137	380	3	13.866	89,82
3	Banjarmasin Tengah	4.302	3.157	188	1	7.648	89,92
4	Banjarmasin Timur	5.337	3.958	395	7	9.697	88,00
5	Banjarmasin Utara	10.806	5.875	296	2	16.979	90,71
Kota Banjarmasin		34.525	23.906	1.484	14	59.929	89,84

MKJP : Metode Kontrasepsi Jangka Panjang, MAL : Metode Amenore Laktasi



No	Kecamatan	MKJP				Rasio	
		Implan	IUD	MOP	MOW	N	%
1	Banjarmasin Barat	598	494	9	185	1.286	9,87
2	Banjarmasin Selatan	657	638	11	265	1.570	10,18
3	Banjarmasin Tengah	301	408	14	133	856	10,07
4	Banjarmasin Timur	405	653	38	226	1.322	12,00
5	Banjarmasin Utara	715	832	11	181	1.739	9,29
Kota Banjarmasin		2.676	3.025	83	990	6.774	10,16

IUD : Intra Uterine Device, MOP : Metode Operasi Pria, MOW : Metode Operasi Wanita

No	Kecamatan	Peserta KB Perempuan						Peserta KB Laki Laki			Total	
		MOW	IUD	IMPL	Suntik	PIL	MAL	Jmlh	MOP	Kondom		Jmlh
1	Banjarmasin Barat	185	494	598	6.734	4.779	1	12.791	9	225	234	13.025
2	Banjarmasin Selatan	265	638	657	7.346	6.137	3	15.046	11	380	391	15.437
3	Banjarmasin Tengah	133	408	301	4.302	3.157	1	8.302	14	188	202	8.504
4	Banjarmasin Timur	226	653	405	5.337	3.958	7	10.586	38	395	433	11.019
5	Banjarmasin Utara	181	832	715	10.806	5.875	2	18.411	11	296	307	18.718
Kota Banjarmasin		990	3.025	2.676	34.525	23.906	14	65.136	83	1.484	1.567	66.703

Sumber Data : Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Banjarmasin

Dari Tabel 3.14.1 dan 3.14.2 dijelaskan perolehan program KB di Kota Banjarmasin di bagi menjadi dua, yaitu peserta KB perempuan dan peserta KB laki-laki. Peserta KB dari perempuan di Kota Banjarmasin sebanyak 65.136 akseptor/peserta KB. Perolehan KB terbanyak perempuan yaitu pada Kecamatan Banjarmasin Utara sebanyak 18.411 akseptor dan yang paling sedikit dari Kecamatan Banjarmasin Tengah sebanyak 8.302 akseptor.

Selain dari akseptor perempuan juga terdapat akseptor laki-laki. Perolehan di Kota Banjarmasin untuk akseptor laki laki sebanyak 1.567 akseptor. Akseptor terbanyak yaitu dari Kecamatan Banjarmasin Utara sebanyak 433 akseptor, dan paling sedikit dari Kecamatan Banjarmasin Tengah sebanyak 188 akseptor.

Selain di bagi berdasarkan jenis kelamin dalam pembagian metode kontrasepsi juga dibagi berdasarkan jangka waktu yang digunakan. Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) dan Non Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (Non MKJP). MKJP terdiri dari alat kontrasepsi MOW, MOP, IUD, Implan, sedangkan Non MJP terdiri dari Suntik, Pil dan Kondom, dan MAL.



Program Keluarga Berencana di Kota Banjarmasin kedepan adalah memprioritaskan agar pemakaian alat kontrasepsi menggunakan metode MKJP. Metode ini bisa didapatkan dengan cara langsung memasang kepada akseptor baru atau dengan mengganti yang dulu pengguna kontrasepsi Non MKJP menjadi pengguna kontrasepsi MKJP.

3.15. Penerima Kartu Jamkesmas

Tabel 3.15
Jumlah Individu Penerima Kartu Jamkesmas/PBI-APBN di Kota Banjarmasin

No	Kecamatan	2020			2021		
		L	P	L + P	L	P	L + P
1	Banjarmasin Barat	15.183	14.851	30.034	13.555	12.713	26.268
2	Banjarmasin Selatan	22.080	21.218	43.298	19.632	18.976	38.608
3	Banjarmasin Tengah	9.641	9.523	19.164	8.621	8.670	17.291
4	Banjarmasin Timur	10.330	10.067	20.397	9.575	9.620	19.195
5	Banjarmasin Utara	13.788	13.574	27.362	12.905	12.713	25.618
Kota Banjarmasin		71.022	69.233	140.255	64.288	62.692	126.980

No	Kecamatan	2022			2023		
		L	P	L + P	L	P	L + P
1	Banjarmasin Barat	13.719	13.403	27.122	8.629	8.423	17.052
2	Banjarmasin Selatan	19.873	18.795	38.668	18.100	17.196	35.296
3	Banjarmasin Tengah	8.828	8.611	17.439	12.671	12.478	25.149
4	Banjarmasin Timur	9.764	9.559	19.323	8.021	7.908	15.929
5	Banjarmasin Utara	13.052	12.595	25.647	11.971	11.703	23.674
Kota Banjarmasin		65.236	62.963	128.199	59.392	57.708	117.100

Sumber Data : Dinas Sosial Kota Banjarmasin



3.16. Puskesmas Ramah Anak

Tabel 3.16
Puskesmas Ramah Anak Kota Banjarmasin Tahun 2023

No	Puskesmas	No	Puskesmas
Banjarmasin Timur		Banjarmasin Selatan	
1	Puskesmas 9 November	1	Puskesmas Beruntung Raya
2	Puskesmas Cempaka Putih	2	Puskesmas Kelayan Dalam
3	Puskesmas Karang Mekar	3	Puskesmas Kelayan Timur
4	Puskesmas Pekapuran Raya	4	Puskesmas Pekauman
5	Puskesmas Sungai Bilu	5	Puskesmas Pemurus Dalam
6	Puskesmas Terminal	6	Puskesmas Pemurus Baru
Banjarmasin Barat		Banjarmasin Tengah	
1	Puskesmas Banjarmasin Indah	1	Puskesmas Cempaka
2	Puskesmas Basirih Baru	2	Puskesmas Gadang Hanyar
3	Puskesmas Kuin Raya	3	Puskesmas S. Parman
4	Puskesmas Pelambuan	4	Puskesmas Sungai Mesa
5	Puskesmas Teluk Tiram	5	Puskesmas Teluk Dalam
Banjarmasin Utara			
1	Puskesmas Alalak Selatan		
2	Puskesmas Alalak Tengah		
3	Puskesmas Kayu Tangi		
4	Puskesmas Sungai Andai		
5	Puskesmas Sungai Jingah		

*Sumber Data : Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin,
Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Banjarmasin*



BAB IV BIDANG PENDIDIKAN

4.1. Angka Partisipasi Kasar (APK)

Angka Partisipasi Kasar (APK) merupakan indikator untuk mengukur proporsi anak sekolah pada suatu jenjang pendidikan tertentu tanpa melihat batasan umur terhadap jumlah anak dalam kelompok umur yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut.

Partisipasi anak perempuan dan laki-laki yang mengikuti jenjang pendidikan SD periode 2023 Kota Banjarmasin menunjukkan angka yang cukup tinggi yaitu berada angka 101,04. APK yang menunjukkan angka di atas 100 menggambarkan bahwa di samping anak yang berusia 7-12 tahun yang sedang mengikuti pendidikan di tingkat SD, ternyata terdapat juga anak yang berusia kurang dari 7 tahun dan atau lebih 12 tahun yang juga sedang mengikuti pendidikan SD.

Sedangkan di tahun 2021, Angka Partisipasi Kasar Pendidikan di Kota Banjarmasin mengalami sedikit penurunan pada dua jenjang, yaitu 99,83 pada jenjang SD, 87,08 untuk jenjang SMP, dan peningkatan pada jenjang SMA yaitu mencapai angka 76,32.

Tabel 4.1
Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Banjarmasin

No	Tahun	SD			SMP			SMA		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2018	106.27	104.26	105.32	86.06	113.43	97.75	80.90	57.38	69.10
2	2019	102.28	102.24	102.26	80.41	93.62	86.29	79.69	64.00	71.89
3	2020	101.13	100.77	100.94	89.31	87.39	88.38	73.15	70.54	71.80
4	2021	99,77	99,90	99,83	95,65	78,39	87,08	73,26	79,20	76,21
5	2022	103,31	99,83	101,65	76,26	85,77	80,27	79,54	76,25	77,80
6	2023 ¹	-	-	101,04	-	-	86,80	-	-	78,21

Sumber Data : Badan Pusat Statistik Kota Banjarmasin

¹RSE terlalu tinggi

Jika dibandingkan antara APK laki laki dan Perempuan tidak terlalu jauh selisihnya, ini membuktikan bahwa untuk urusan pendidikan antara laki laki dan perempuan tidak ada jurang pemisah ataupun diskriminasi dalam pendidikan di berbagai jenjang.



4.2. Angka Partisipasi Sekolah (APS)

Angka Partisipasi Sekolah (APS) merupakan indikator yang digunakan untuk mengetahui seberapa banyak penduduk usia sekolah yang dapat memanfaatkan fasilitas pendidikan, tanpa melihat jenjang pendidikan. Untuk mengetahui seberapa banyak penduduk usia sekolah yang sudah dapat memanfaatkan fasilitas pendidikan, dapat dilihat dari penduduk yang masih sekolah pada umur tertentu.

Tabel 4.2
Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Kelompok Umur di Kota Banjarmasin

No	Tahun	7 – 12 Tahun (SD)			13 – 15 Tahun (SMP)			16 – 18 Tahun (SMA)		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2019	99,86	100,00	99,92	89,27	96,15	92,33	61,13	76,26	68,69
2	2020	100	99,39	99,67	95,50	91,48	93,56	66,24	73,41	69,96
3	2021	99,58	99,20	99,38	92,15	94,58	93,36	71,73	68,73	70,24
4	2022	98,69	100,00	99,32	93,35	93,63	93,47	74,22	67,89	70,87
5	2023	100	98,74	99,36	92,63	97,32	94,75	79,53	57,74	68,39

Sumber Data : Badan Pusat Statistik Kota Banjarmasin

4.3. Angka Partisipasi Murni (APM)

Angka Partisipasi Murni (APM) digunakan untuk mengetahui besarnya tingkat partisipasi murni sekolah penduduk menurut kelompok umur yang sesuai dengan usia sekolah. Hal ini dimaksudkan untuk mengungkapkan banyaknya anak yang sekolah diluar sistem pendidikan, seperti menunda saat mulai bersekolah, murid tidak naik kelas, berhenti/keluar dari sekolah untuk sementara waktu dan lulus lebih awal.

APM di setiap jenjang pendidikan seperti yang ditampilkan pada tabel dibawah ini menunjukkan angka yang kurang dari 100, ini berarti tidak semua penduduk usia sekolah mengikuti pendidikan sesuai dengan jenjangnya. Jika dibandingkan antara anak laki-laki dan perempuan, persentasi anak perempuan usia 7-12 tahun yang duduk di bangku SD di bawah anak laki-laki. Sedangkan APM, pada jenjang SMP dan SMA, partisipasi anak perempuan lebih rendah dibandingkan dengan anak laki-laki.



Tabel 4.3
Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenjang Pendidikan Kota Banjarmasin

No	Tahun	7 – 12 Tahun (SD)			13 – 15 Tahun (SMP)			16 – 18 Tahun (SMA)		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2019	97,83	98,42	98,10	69,49	86,99	77,28	54,12	55,71	54,91
2	2020	98,28	97,59	97,91	82,75	76,64	79,80	55,84	54,97	55,39
3	2021	97,80	99,20	98,52	81,01	78,39	79,71	58,26	52,45	55,37
4	2022	98,35	99,83	99,06	75,65	85,39	79,75	51,17	59,15	55,39
5	2023	100	98,74	99,36	77,14	85,69	81,00	66,87	51,31	58,91

Sumber Data : Badan Pusat Statistik Kota Banjarmasin

4.4. Penduduk Menurut Jenis Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan

Tabel 4.4.1
Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan Akhir dan Jenis Kelamin di Kota Banjarmasin

No	Pendidikan Akhir	Tahun 2022			Tahun 2023		
		L	P	L + P	L	P	L + P
1	Tidak / Belum Sekolah	91.244	85.529	176.773	93.984	87.841	181.825
2	Belum Tamat SD / Sederajat	34.388	34.027	48.415	34.391	33.717	68.108
3	SD / Sederajat	45.775	55.181	100.956	45.58	54.783	100.341
4	SMP / Sederajat	47.266	48.916	96.182	46.914	48.595	95.509
5	SMA / Sederajat	85.259	77.804	163.063	85.084	77.808	162.892
6	Diploma I / II	1.650	2.316	3.966	1.596	2.242	3.838
7	Akademi / Diploma III / Sarjana Muda	6.184	6.913	13.097	6.217	6.999	13.216
8	Diploma IV / Sarjana / Strata 1	21.987	24.393	46.380	22.500	25.210	47.710
9	Magister / Strata 2	2.598	1.791	4.389	2.628	1.877	4.505
10	Doktoral / Strata 3	197	96	293	201	98	299
Kota Banjarmasin		336.548	336.966	673.514	339.073	339.170	678.243

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarmasin

Jika dilihat dari tabel di atas perbandingan antara laki laki dan perempuan dalam mendapatkan pendidikan tidaklah terpaut jauh. Di tingkat SD sampai dengan SMP sederajat justru perempuan lebih banyak yang bersekolah. Sedangkan tingkat SMA sederajat dan Perguruan Tinggi maka laki-laki lebih banyak yang menamatkan sampai jenjang ini. Hal ini menunjukkan bahwa kesenjangan gender dalam hal pendidikan di Kota Banjarmasin tidak terlalu mencolok, terbukti dengan seimbangannya antara penduduk laki-laki dan perempuan yang menamatkan sekolah tidak terpaut jauh angkanya pada level Perguruan Tinggi.



Tabel 4.4.2
Data Penduduk Perempuan Usia 15 Tahun ke Atas
Menurut Pendidikan Akhir di Kota Banjarmasin

Tahun 2021

Pendidikan Akhir	Kecamatan					Jumlah
	Barat	Selatan	Tengah	Timur	Utara	
Tidak / Belum Sekolah	2.060	3.858	2.130	2.618	3.536	14.202
Belum Tamat SD / Sederajat	5.401	5.163	3.727	4.910	6.540	25.741
Tamat SD / Sederajat	11.962	16.587	6.967	9.301	10.643	55.460
SMP / Sederajat	11.929	11.996	6.690	8.945	9.793	49.353
SMA / Sederajat	16.605	18.159	11.642	14.321	17.041	77.768
Diplomal / II	437	445	344	465	715	2.406
Akademi / Sarjana Muda / Diploma III	1.250	1.197	964	1.489	1.892	6.792
Diploma IV / Sarjana / Strata 1	3.611	4.225	3.189	5.288	6.990	23.303
Magister / Strata 2	205	291	237	392	563	1.688
Doktoral / Strata 3	5	18	12	17	35	87
Total	53.465	61.939	35.902	47.746	57.748	256.800

Tahun 2022

Pendidikan Akhir	Kecamatan					Jumlah
	Barat	Selatan	Tengah	Timur	Utara	
Tidak / Belum Sekolah	2.944	5.437	2.883	3.602	5.193	20.059
Belum Tamat SD / Sederajat	5.555	5.564	3.664	4.991	6.632	26.406
Tamat SD / Sederajat	11.777	16.443	6.789	9.172	10.539	54.720
SMP / Sederajat	11.798	12.016	6.551	8.836	9.695	48.896
SMA / Sederajat	16.487	18.072	11.476	14.535	17.233	77.803
Diplomal / II	409	428	330	445	704	2.316
Akademi / Sarjana Muda / Diploma III	1.239	1.213	979	1.546	1.936	6.913
Diploma IV / Sarjana / Strata 1	3.784	4.424	3.289	5.537	7.359	24.393
Magister / Strata 2	217	312	248	425	589	1.791
Doktoral / Strata 3	5	20	14	18	39	96
Total	54.215	63.929	36.223	49.107	59.919	263.393



Tahun 2023

Pendidikan Akhir	Kecamatan					Jumlah
	Barat	Selatan	Tengah	Timur	Utara	
Tidak / Belum Sekolah	2.745	5.346	2.794	3.462	5.136	19.483
Belum Tamat SD / Sederajat	5.264	5.481	3.535	4.848	6.378	25.406
Tamat SD / Sederajat	11.599	16.331	6.678	8.996	10.431	54.035
SMP / Sederajat	11.669	12.027	6.445	8.746	9.661	48.548
SMA / Sederajat	16.487	17.915	11.424	14.592	17.389	77.807
Diplomal / II	390	403	324	433	692	2.242
Akademi / Sarjana Muda / Diploma III	1.258	1.224	980	1.565	1.972	6.999
Diploma IV / Sarjana / Strata 1	3.933	4.578	3.372	5.737	7.590	25.210
Magister / Strata 2	227	332	249	449	620	1.877
Doktoral / Strata 3	6	20	13	20	39	98
Total	53.578	65.657	35.814	48.748	59.908	261.705

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarmasin

4.5. Rata-Rata Lama Sekolah dan Harapan Lama Sekolah

Tabel 4.5.1

Rata-Rata Lama Sekolah di Kota Banjarmasin

No	Tahun	Jenis Kelamin		L+P
		L	P	
1	2017	11,06	9,26	9,92
2	2018	11,07	9,27	9,93
3	2019	11,08	9,36	9,94
4	2020	11,09	9,41	9,95
5	2021	11,10	9,67	10,20
6	2022	11,12	9,68	10,21
7	2023	11,13	9,71	10,24

Sumber Data : Badan Pusat Statistik Kota Banjarmasin

Tabel 4.5.2

Angka Harapan Lama Sekolah di Kota Banjarmasin

No	Tahun	Jenis Kelamin		L+P
		L	P	
1	2020	13,93	14,05	13,93
2	2021	13,94	14,06	13,94
3	2022	13,95	14,07	13,95
4	2023	13,96	14,09	13,97

Sumber Data : Badan Pusat Statistik Kota Banjarmasin



Rata-rata lama sekolah seperti yang ada ditabel 4.5 di Kota Banjarmasin dari tahun ke tahun menunjukkan angka kenaikan. Kenaikan tersebut tidak diimbangi dengan kenaikan perbandingan antara laki-laki dan perempuan. Jika untuk penduduk laki-laki kenaikannya cukup tinggi, maka untuk penduduk perempuan kenaikannya masih lebih rendah dibandingkan laki-laki. Dari sini terlihat ada kesenjangan gender kenapa angka kenaikan perempuan tidak sama atau mendekati angka dari kenaikan penduduk laki laki. Dalam lima tahun terakhir laki-laki pada angka 11 dan perempuan menjadi 9 dalam tahun 2022 ini walaupun secara keseluruhan masih terjadi perbedaan yang cukup besar antara laki-laki dan perempuan. Melihat hal ini Pemerintah Kota Banjarmasin harus lebih menekankan program dan kebijakan supaya ketimpangan ini bisa diatasi dan tidak terlalu jauh perbedaannya.

Sedangkan di tahun 2023 angka harapan lama sekolah mencapai 13,97, terdiri dari 13,96 untuk laki-laki dan 14,09 untuk perempuan.

Grafik 9 Rata-Rata Lama Sekolah di Kota Banjarmasin



4.6. Sertifikasi Guru

Pendidik (guru) adalah tenaga profesional sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 39 ayat 2, UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 2 ayat 1, UU RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dan Pasal 28 ayat (1) PP RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Mengacu pada landasan yuridis dan



kebijakan tersebut, secara tegas menunjukkan adanya keseriusan dan komitmen yang tinggi pihak Pemerintah dalam upaya meningkatkan profesionalisme dan penghargaan kepada guru yang muara akhirnya pada peningkatan kualitas pendidikan nasional.

Sesuai dengan arah kebijakan di atas, pasal 42 UU RI No. 20 Tahun 2003 mempersyaratkan bahwa pendidik harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Hal ini ditegaskan kembali dalam Pasal 28 ayat (1) PP RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan; dan Pasal 8 UU RI No 14, 2005 yang mengamanatkan bahwa guru harus memiliki kualifikasi akademik minimal D4/S1 dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, yang meliputi kompetensi kepribadian, pedagogis, profesional, dan sosial. Kompetensi guru sebagai agen pembelajaran secara formal dibuktikan dengan sertifikat pendidik. Kualifikasi akademik minimum diperoleh melalui pendidikan tinggi, dan sertifikat kompetensi pendidik diperoleh setelah lulus ujian sertifikasi. Pengertian sertifikasi secara umum mengacu pada National Commission on Educational Services (NCES) disebutkan "Certification is a procedure whereby the state evaluates and reviews a teacher candidate's credentials and provides him or her a license to teach". Dalam kaitan ini, di tingkat negara bagian Amerika Serikat terdapat badan independen yang disebut The American Association of Colleges for Teacher Education (AACTE). Badan independen ini yang berwenang menilai dan menentukan apakah ijazah yang dimiliki oleh calon pendidik layak atau tidak layak untuk diberikan lisensi pendidik.

Berikut pada tabel 4.6. akan diketahui jumlah guru negeri yang telah memperoleh sertifikasi mulai jenjang SD, SMP dan SMA. Selain dapat dilihat berapa jumlah guru berdasarkan tingkat pendidikan yang diajarkannya juga telah dipilah antara guru yang berjenis kelamin laki-laki dan juga guru perempuan. Dari data tersebut dapat dianalisa apakah ada ketimpangan gender didalam memperoleh sertifikasi guru, apakah terlalu jauh atautkah sudah seimbang jumlahnya.



Tabel 4.6
Jumlah Guru Negeri yang Telah Memperoleh Sertifikasi
Jenjang Pendidikan SD dan SMP di Kota Banjarmasin

Tahun 2020

No	Kecamatan	Guru SD			Guru SMP			Total
		L	P	L+P	L	P	L+P	
1	Banjarmasin Barat	45	129	174	35	75	110	284
2	Banjarmasin Selatan	82	130	212	46	107	153	365
3	Banjarmasin Tengah	24	108	132	48	125	173	305
4	Banjarmasin Timur	53	173	226	42	105	147	373
5	Banjarmasin Utara	58	160	218	46	141	187	405
Kota Banjarmasin		262	700	962	217	553	770	1.732

Tahun 2021

No	Kecamatan	Guru SD			Guru SMP			Total
		L	P	L+P	L	P	L+P	
1	Banjarmasin Barat	37	137	174	39	94	133	307
2	Banjarmasin Selatan	79	183	262	43	98	141	403
3	Banjarmasin Tengah	49	162	211	49	147	196	407
4	Banjarmasin Timur	57	164	221	45	112	157	378
5	Banjarmasin Utara	50	172	222	49	140	189	411
Kota Banjarmasin		272	818	1.090	225	591	816	1.906

Tahun 2022

No	Kecamatan	Guru SD			Guru SMP			Total
		L	P	L+P	L	P	L+P	
1	Banjarmasin Barat	32	125	157	31	74	105	262
2	Banjarmasin Selatan	60	191	251	36	96	132	383
3	Banjarmasin Tengah	37	141	178	38	152	190	368
4	Banjarmasin Timur	39	164	203	37	115	152	355
5	Banjarmasin Utara	51	177	228	41	132	173	401
Kota Banjarmasin		219	798	1.017	183	569	752	1.769

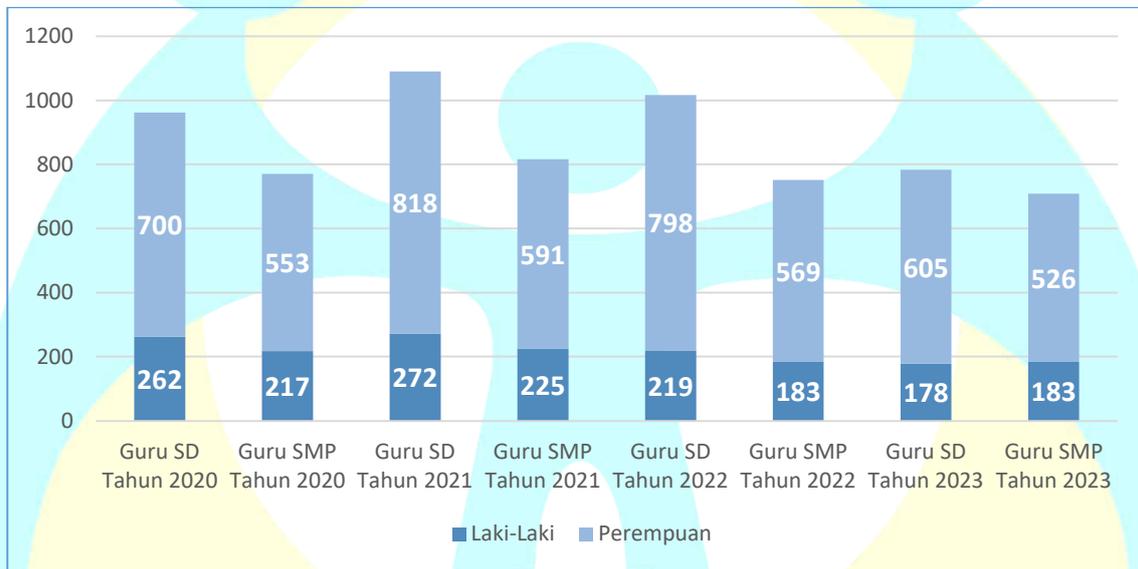


Tahun 2023

No	Kecamatan	Guru SD			Guru SMP			Total
		L	P	L+P	L	P	L+P	
1	Banjarmasin Barat	27	111	138	23	65	88	226
2	Banjarmasin Selatan	53	134	187	54	148	202	389
3	Banjarmasin Tengah	16	78	94	31	102	133	227
4	Banjarmasin Timur	40	132	172	36	96	132	304
5	Banjarmasin Utara	42	150	192	39	115	154	346
Kota Banjarmasin		178	605	783	183	526	709	1.492

Sumber Data : Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin

Grafik 10 Jumlah Guru Negeri yang Telah Memperoleh Sertifikasi Jenjang Pendidikan SD dan SMP di Kota Banjarmasin



Jika dilihat dari tabel tersebut untuk jenjang pendidikan SD, selama tiga tahun terakhir guru yang sudah mendapatkan sertifikasi masih didominasi oleh Perempuan. Jika dilihat total di Kota Banjarmasin di tahun 2022 terdapat 219 orang guru laki-laki dengan perbandingan 798 orang guru perempuan. Jumlah ini masih belum diketahui apakah karena perbandingan jumlah guru perempuan dan jumlah guru laki-laki memang perbandingannya banyak selisihnya.

Guru yang mendapatkan sertifikasi pada jenjang pendidikan SMP juga terpaut jauh antara guru laki-laki dan guru perempuan di tahun 2022. Jika untuk guru SMP perempuan yang mendapat sertifikasi sebanyak 569 orang maka guru SMP laki-laki cuma 183 orang. Perbandingan ini hampir 3



banding 1 dari keseluruhan jumlah guru bersertifikasi tingkat SMP di Kota Banjarmasin.

Menurut UU RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, sertifikat pendidik diberikan kepada guru yang telah memenuhi persyaratan kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran. Sertifikat pendidik diberikan kepada seseorang yang telah menyelesaikan program pendidikan profesi pendidik dan lulus uji sertifikasi pendidik. Dalam hal ini, ujian sertifikasi pendidik dimaksudkan sebagai kontrol mutu hasil pendidikan, sehingga seseorang yang dinyatakan lulus dalam ujian sertifikasi pendidik diyakini mampu melaksanakan tugas mendidik, mengajar, melatih, membimbing, dan menilai hasil belajar peserta didik.

Tujuan dan Manfaat Sertifikasi :

Sertifikasi guru bertujuan untuk meningkatkan mutu dan menentukan kelayakan guru dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Adapun manfaat ujian sertifikasi guru dapat diberikan sebagai berikut.

1. Melindungi profesi guru dari praktik-praktik yang tidak kompeten yang dapat merusak citra profesi guru.
2. Melindungi masyarakat dari praktik-praktik pendidikan yang tidak berkualitas dan profesional.
3. Menjadi wahana penjaminan mutu bagi LPTK, kontrol mutu dan jumlah guru bagi pengguna layanan pendidikan.
4. Menjaga lembaga penyelenggara pendidikan (LPTK) dari keinginan internal dan tekanan eksternal yang menyimpang dari ketentuan-ketentuan yang berlaku.
5. Memperoleh tunjangan profesi bagi guru yang lulus ujian sertifikasi.



4.7. Angka Kelulusan Paket A, B, dan C

Tabel 4.7
Angka Kelulusan Paket A, B dan C Menurut Jenis Kelamin di Kota Banjarmasin

Tahun 2021

No	Kecamatan	Paket A			Paket B			Paket C		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	Banjarmasin Barat	0	0	0	62	20	82	192	91	283
2	Banjarmasin Selatan	1	1	2	96	76	172	43	40	83
3	Banjarmasin Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Banjarmasin Timur	11	10	21	66	34	100	127	62	189
5	Banjarmasin Utara	18	11	29	114	92	206	52	36	88
Kota Banjarmasin		30	22	57	338	222	560	414	229	643

Tahun 2022

No	Kecamatan	Paket A			Paket B			Paket C		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	Banjarmasin Barat	13	11	24	54	43	97	175	90	265
2	Banjarmasin Selatan	9	7	16	64	22	86	102	61	163
3	Banjarmasin Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Banjarmasin Timur	23	11	34	65	40	105	139	102	241
5	Banjarmasin Utara	9	6	15	43	16	59	35	23	58
Kota Banjarmasin		54	35	89	226	121	347	451	276	717

Tahun 2023

No	Kecamatan	Paket A			Paket B			Paket C		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	Banjarmasin Barat	3	0	3	86	19	105	101	54	155
2	Banjarmasin Selatan	1	1	2	73	17	90	74	44	118
3	Banjarmasin Tengah	1	0	1	6	5	11	14	3	17
4	Banjarmasin Timur	8	5	13	8	8	16	27	20	47
5	Banjarmasin Utara	15	9	24	18	7	25	46	28	74
Kota Banjarmasin		28	15	43	191	56	247	262	149	411

Sumber Data : Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin

Pendidikan Kesetaraan merupakan pendidikan nonformal yang mencakup program Paket A setara SD/MI, Paket B setara SMP/MTs, dan Paket C setara SMA/MA dengan penekanan pada penguasaan



pengetahuan, keterampilan fungsional, serta pengembangan sikap dan kepribadian profesional peserta didik.

Hasil pendidikan nonformal dapat dihargai setara dengan hasil program pendidikan formal setelah melalui proses penilaian penyetaraan oleh lembaga yang ditunjuk oleh Pemerintah atau Pemerintah Daerah dengan mengacu pada standar nasional pendidikan (UU No 20/2003 Sisdiknas Pasal 26 Ayat (6)).

Setiap peserta didik yang lulus ujian kesetaraan Paket A, Paket B, atau Paket C mempunyai hak eligibilitas yang sama dan setara dengan pemegang ijazah SD/MI, SMP/MTs dan SMA/MA untuk dapat mendaftar pada satuan pendidikan yang lebih tinggi. Status kelulusan Paket C mempunyai hak eligibilitas yang setara dengan pendidikan formal dalam memasuki lapangan kerja.

Tujuan Pendidikan Kesetaraan :

1. Memperluas akses Pendidikan Dasar 9 tahun melalui jalur Pendidikan Non Formal Program Paket A dan Paket B.
2. Memperluas akses Pendidikan Menengah melalui jalur Pendidikan Non Formal Program Paket .
3. Meningkatkan mutu, relevansi dan daya saing Pendidikan Kesetaraan program Paket A, B dan C.
4. Memperkuat tata kelola, akuntabilitas dan citra publik terhadap penyelenggaraan dan lulusan Pendidikan Kesetaraan.

Sasaran Pendidikan Kesetaraan :

1. Kelompok masyarakat usia 15-44 tahun yang belum tuntas wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun.
2. Kelompok masyarakat yang membentuk komunitas belajar sendiri dengan *flexi learning* seperti komunitas sekolah rumah atau komunitas *e-learning*.
3. Penduduk yang terkendala ke jalur formal karena berbagai hal berikut:
 - a. Potensi khusus seperti pemusik, atlet, pelukis dll,
 - b. Waktu seperti pengrajin, buruh, dan pekerja lainnya,
 - c. Geografi seperti etnik minoritas, suku terasing dan terisolir,



- d. Ekonomi seperti penduduk miskin dari kalangan petani, nelayan, penduduk kumuh dan miskin perkotaan, pekerja rumah tangga, dan tenaga kerja wanita,
- e. Keyakinan seperti warga pondok pesantren yang tidak menyelenggarakan pendidikan formal (madrasah), bermasalah sosial/hukum seperti anak jalanan, korban Napza, dan anak Lapas.

Kelompok Belajar atau Kejar adalah jalur pendidikan nonformal yang difasilitasi oleh Pemerintah untuk siswa yang belajarnya tidak melalui jalur sekolah atau bagi siswa yang belajar di sekolah berbasis kurikulum non pemerintah seperti Cambridge dan IB (*International Baccalureate*). Kejar terdiri atas tiga paket: Paket A, Paket B dan Paket C. Setiap peserta Kejar dapat mengikuti Ujian Kesetaraan yang diselenggarakan oleh Departemen Pendidikan Nasional. Dalam pelaksanaannya, peserta Kejar Paket A dapat mengikuti Ujian Kesetaraan SD, peserta Kejar Paket B dapat mengikuti Ujian Kesetaraan tingkat SMP.

Sementara, peserta Kejar Paket C dapat mengikuti Ujian Kesetaraan SMU/SMK/MA. Ujian kesetaraan diselenggarakan dua kali dalam setahun, yaitu bulan Juli dan Oktober. Setiap peserta yang lulus berhak memiliki sertifikat (ijazah) yang setara dengan pendidikan formalnya.

Berhubungan dengan kegiatan belajar, di dalam Kejar ini kegiatan belajarnya fleksibel. Dalam hal ini, peserta didik tidak penuh belajar 1 minggu full. Kegiatan biasanya dengan pertemuan 3 kali dalam seminggu. Kegiatan

Belajar dibagi dua kelompok usia yaitu:

- 1) Usia Dewasa. Warga belajar ini diluar usia belajar formal, tetapi dapat melanjutkan di Pendidikan PNFI yang diselenggarakan oleh Kelompok Belajar Masyarakat dalam bentuk PKBM, Yayasan, LSM dan Lembaga Sejenisnya. Untuk Usia Dewasa mengikuti jenjang belajar selama 4 semester (2 tahun).
- 2) Usia Belajar. Warga belajar mengikuti kegiatan belajar selama 6 semester (3 tahun). Warga Belajar yang lulus dari Paket B untuk melanjutkan ke Paket C dengan rata-rata Nilai 7,0 dapat mengikuti KBM 4 semester tetapi masuk pada kategori Usia Dewasa, tetapi yang masih Usia Belajar tetap mengikuti 6 semester.



4.8. Guru Kementerian Agama

Tabel 4.8

Jumlah Guru Kementerian Agama Menurut Jenis Kelamin Kota Banjarmasin

No	Kecamatan	RA (Raudhatul Athfal)											
		2020			2021			2022			2023		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	Banjarmasin Barat	0	28	28	5	97	102	4	29	33	9	29	38
2	Banjarmasin Selatan	5	75	80	6	96	102	5	69	74	14	10	24
3	Banjarmasin Tengah	3	34	37	4	22	26	3	23	26	5	22	27
4	Banjarmasin Timur	1	13	14	4	15	19	3	16	19	7	13	20
5	Banjarmasin Utara	7	67	74	13	78	91	5	57	62	19	56	75
Kota Banjarmasin		16	217	233	32	308	340	20	194	214	54	130	184

No	Kecamatan	MI (Madrasah Ibtidaiyah)											
		2020			2021			2022			2023		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	Banjarmasin Barat	47	94	141	42	88	130	49	91	140	34	99	133
2	Banjarmasin Selatan	57	152	209	73	176	249	47	192	239	169	78	247
3	Banjarmasin Tengah	32	72	104	31	58	89	16	73	89	34	69	103
4	Banjarmasin Timur	36	90	126	42	79	121	31	75	106	36	100	136
5	Banjarmasin Utara	87	165	252	93	173	266	71	192	263	81	178	259
Kota Banjarmasin		259	573	832	281	574	855	214	623	837	354	524	878

No	Kecamatan	MTs (Madrasah Tsanawiyah)											
		2020			2021			2022			2023		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	Banjarmasin Barat	30	50	80	41	51	92	37	57	94	28	52	80
2	Banjarmasin Selatan	75	135	210	57	73	130	68	66	134	78	125	203
3	Banjarmasin Tengah	28	50	78	76	46	122	28	49	77	33	49	82
4	Banjarmasin Timur	30	32	62	145	16	161	20	33	53	30	24	54
5	Banjarmasin Utara	71	112	183	65	117	182	67	107	174	61	124	185
Kota Banjarmasin		234	379	613	384	303	687	220	312	532	230	374	604



No	Kecamatan	MA (Madrasah Aliyah)											
		2020			2021			2022			2023		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	Banjarmasin Barat	7	15	22	5	15	20	7	15	22	9	9	18
2	Banjarmasin Selatan	24	27	51	17	28	45	24	26	50	13	19	32
3	Banjarmasin Tengah	49	68	117	49	69	118	43	78	121	42	69	111
4	Banjarmasin Timur	28	55	83	76	126	202	22	25	47	32	52	84
5	Banjarmasin Utara	29	37	66	22	38	60	24	37	61	20	34	54
Kota Banjarmasin		137	202	339	169	276	445	120	181	301	116	183	299

No	Kecamatan	Jumlah Guru Kementerian Agama											
		2020			2021			2022			2023		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	Banjarmasin Barat	84	187	271	93	251	344	97	192	289	80	189	269
2	Banjarmasin Selatan	161	389	550	153	373	526	144	353	497	274	232	506
3	Banjarmasin Tengah	112	224	336	160	195	355	90	223	313	144	209	353
4	Banjarmasin Timur	95	190	285	267	236	503	76	149	225	130	137	267
5	Banjarmasin Utara	194	381	575	193	406	599	167	393	560	161	358	519
Kota Banjarmasin		646	1.371	2.017	866	1.461	2.327	574	1.310	1.884	789	1.125	1.914

Sumber Data : Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin

4.9. Guru Kementerian Agama yang Memperoleh Sertifikasi

Tabel 4.9
Jumlah Guru Kementerian Agama yang Telah Memperoleh Sertifikasi Menurut Jenis Kelamin Kota Banjarmasin

No	Kecamatan	RA (Raudhatul Athfal)											
		2020			2021			2022			2023		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	Banjarmasin Barat	1	8	9	2	5	7	2	5	7	1	8	9
2	Banjarmasin Selatan	0	13	13	6	16	22	6	16	22	1	13	14
3	Banjarmasin Tengah	0	7	7	4	20	24	4	20	24	0	5	5
4	Banjarmasin Timur	0	6	6	4	2	6	4	2	6	2	5	7
5	Banjarmasin Utara	1	16	17	6	16	22	6	16	22	1	18	19
Kota Banjarmasin		2	50	52	22	59	81	22	59	81	5	31	36



No	Kecamatan	MI (Madrasah Ibtidaiyah)											
		2020			2021			2022			2023		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	Banjarmasin Barat	16	31	47	40	20	60	40	20	60	11	35	46
2	Banjarmasin Selatan	40	103	143	65	72	137	65	72	137	41	92	133
3	Banjarmasin Tengah	13	39	52	31	28	59	31	28	59	14	23	37
4	Banjarmasin Timur	17	47	64	42	25	67	42	25	67	17	36	53
5	Banjarmasin Utara	9	34	43	30	22	52	30	22	52	20	42	62
Kota Banjarmasin		95	254	349	208	167	375	208	167	375	103	228	331

No	Kecamatan	MTs (Madrasah Tsanawiyah)											
		2020			2021			2022			2023		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	Banjarmasin Barat	14	22	36	5	25	30	5	25	30	15	23	38
2	Banjarmasin Selatan	30	87	117	57	73	130	57	73	130	44	70	114
3	Banjarmasin Tengah	17	30	47	8	38	46	8	38	46	17	31	48
4	Banjarmasin Timur	19	21	40	145	16	161	145	16	161	20	17	37
5	Banjarmasin Utara	19	22	41	24	28	52	24	28	52	11	35	46
Kota Banjarmasin		99	182	281	239	180	419	239	180	419	107	176	283

No	Kecamatan	MA (Madrasah Aliyah)											
		2020			2021			2022			2023		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	Banjarmasin Barat	2	3	5	3	1	4	3	1	4	2	5	7
2	Banjarmasin Selatan	11	8	19	14	3	17	14	3	17	7	5	12
3	Banjarmasin Tengah	28	45	73	28	45	73	8	28	36	26	50	76
4	Banjarmasin Timur	25	16	41	45	15	60	45	15	60	18	31	49
5	Banjarmasin Utara	2	8	10	9	1	10	24	28	52	4	8	12
Kota Banjarmasin		68	80	148	99	65	164	94	75	169	57	99	156

No	Kecamatan	Jumlah Guru Kementerian Agama Bersertifikat											
		2020			2021			2022			2023		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	Banjarmasin Barat	33	64	97	50	51	101	50	51	101	29	71	100
2	Banjarmasin Selatan	81	211	292	142	164	306	142	164	306	93	180	273
3	Banjarmasin Tengah	58	121	179	71	131	202	51	114	165	57	109	166
4	Banjarmasin Timur	61	90	151	236	58	294	236	58	294	57	89	149
5	Banjarmasin Utara	31	80	111	69	198	136	84	94	178	36	103	139
Kota Banjarmasin		264	566	830	568	451	1.039	513	481	1.044	272	552	824

Sumber Data : Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin



4.10. Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Tabel 4.10

Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan dan Kecamatan di Kota Banjarmasin

Kecamatan Banjarmasin Barat

No	Tingkat Pendidikan	Tahun 2022			Tahun 2023		
		L	P	L + P	L	P	L + P
1	Tidak / Belum Sekolah	16.310	15.183	31.493	16.611	15.389	32.000
2	Belum Tamat SD / Sederajat	7.706	7.491	15.197	7.703	7.401	15.104
3	Tamat SD / Sederajat	9.478	11.894	21.372	9.461	11.789	21.250
4	SMP / Sederajat	11.566	11.800	23.366	11.485	11.677	23.162
5	SMA / Sederajat	18.698	16.487	35.185	18.611	16.487	35.098
6	Diploma I / Diploma II	315	409	724	308	390	698
7	Akademi / Sarjana Muda / Diploma III	1.176	1.239	2.415	1.179	1.258	2.437
8	Diploma IV / Sarjana / Strata 1	3.235	3.784	7.019	3.301	3.933	7.234
9	Magister / Strata 2	276	217	493	272	227	499
10	Doktoral / Strata 3	16	5	21	17	6	23
Jumlah		68.776	68.509	137.285	68.948	68.557	137.505

Kecamatan Banjarmasin Selatan

No	Tingkat Pendidikan	Tahun 2022			Tahun 2023		
		L	P	L + P	L	P	L + P
1	Tidak / Belum Sekolah	23.822	22.149	45.971	24.728	22.895	47.623
2	Belum Tamat SD / Sederajat	7.487	7.467	14.954	7.632	7.552	15.184
3	Tamat SD / Sederajat	14.427	16.558	30.985	14.388	16.517	30.905
4	SMP / Sederajat	11.956	12.019	23.975	11.993	12.036	24.029
5	SMA / Sederajat	20.569	18.072	38.641	20.466	17.915	38.381
6	Diploma I / Diploma II	292	428	720	285	403	688
7	Akademi / Sarjana Muda / Diploma III	1.067	1.213	2.280	1.080	1.224	2.304
8	Diploma IV / Sarjana / Strata 1	4.109	4.424	8.533	4.219	4.578	8.797
9	Magister / Strata 2	454	312	766	470	332	802
10	Doktoral / Strata 3	34	20	54	35	20	55
Jumlah		84.217	82.662	166.879	85.296	83.472	168.768



Kecamatan Banjarmasin Tengah

No	Tingkat Pendidikan	Tahun 2022			Tahun 2023		
		L	P	L + P	L	P	L + P
1	Tidak/Belum Sekolah	12.122	11.334	23.456	12.408	11.583	23.991
2	Belum Tamat SD/Sederajat	4.479	4.436	8.915	4.439	4.374	8.813
3	Tamat SD/Sederajat	5.379	6.855	12.234	5.302	6.773	12.075
4	SMP/Sederajat	6.228	6.554	12.782	6.155	6.452	12.607
5	SMA/Sederajat	12.070	11.477	23.547	12.006	11.425	23.431
6	Diploma I/Diploma II	243	330	573	237	324	561
7	Akademi / Sarjana Muda / Diploma III	912	979	1.891	919	980	1.899
8	Diploma IV / Sarjana / Strata 1	3.069	3.289	6.358	3.099	3.372	6.471
9	Magister / Strata 2	315	248	563	314	249	563
10	Doktoral / Strata 3	21	14	35	20	13	33
Jumlah		44.838	45.516	90.354	44.899	45.545	90.444

Kecamatan Banjarmasin Timur

No	Tingkat Pendidikan	Tahun 2022			Tahun 2023		
		L	P	L + P	L	P	L + P
1	Tidak / Belum Sekolah	16.418	15.592	32.010	16.848	15.970	32.818
2	Belum Tamat SD / Sederajat	6.487	6.599	13.086	6.470	6.509	12.979
3	Tamat SD / Sederajat	7.510	9.258	16.768	7.461	9.144	16.605
4	SMP / Sederajat	8.462	8.841	17.303	8.336	8.756	17.092
5	SMA / Sederajat	15.505	14.535	30.040	15.472	14.592	30.064
6	Diploma I / Diploma II	317	445	762	294	433	727
7	Akademi / Sarjana Muda / Diploma III	1.260	1.546	2.806	1.266	1.565	2.831
8	Diploma IV / Sarjana / Strata 1	4.956	5.537	10.493	5.099	5.737	10.836
9	Magister / Strata 2	653	425	1.078	662	449	1.111
10	Doktoral / Strata 3	45	18	63	47	20	67
Jumlah		61.613	62.796	124.409	61.955	63.175	125.130



Kecamatan Banjarmasin Utara

No	Tingkat Pendidikan	Tahun 2022			Tahun 2023		
		L	P	L + P	L	P	L + P
1	Tidak / Belum Sekolah	22.572	21.271	43.843	23.389	22.004	45.393
2	Belum Tamat SD / Sederajat	8.229	8.034	16.263	8.147	7.881	16.028
3	Tamat SD / Sederajat	8.981	10.616	19.597	8.946	10.560	19.506
4	SMP / Sederajat	9.054	9.702	18756	8.945	9.674	18.619
5	SMA / Sederajat	18.417	17.233	35.650	18.529	17.389	35.918
6	Diploma I / Diploma II	483	704	1.187	472	692	1.164
7	Akademi / Sarjana Muda / Diploma III	1.769	1.936	3.705	1.773	1.972	3.745
8	Diploma IV / Sarjana / Strata 1	6.618	7.359	13.977	6.782	7.590	14.372
9	Magister / Strata 2	900	589	1.489	910	620	1.530
10	Doktoral / Strata 3	81	39	120	82	39	121
Jumlah		77.104	77.483	154.587	77.975	78.421	156.396

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarmasin

4.11. Sarana, Siswa dan Guru TK, SD dan SMP

Tabel 4.11
Jumlah Sarana, Siswa dan Guru Tingkat TK,SD, SMP dan SMA Menurut Jenis Kelamin di Kota Banjarmasin

Tahun 2020

Sarana Pendidikan		Jumlah Siswa		Kepala Sekolah		Jumlah Guru	
Tingkat	Jumlah	L	P	L	P	L	P
TK	319	7.004	6.485	319		27	1.134
SD	204	28.964	26.919	80	124	57.300	
SMP	35	11.284	11.105	24	11	22.543	
SMA	110	0	0	0	0	27.161	

Tahun 2021

Sarana Pendidikan		Jumlah Siswa		Kepala Sekolah		Jumlah Guru	
Tingkat	Jumlah	L	P	L	P	L	P
TK	310	6.394	5.900	5	305	26	1.085
SD	256	27.842	25.909	64	106	838	2.411
SMP	63	11.401	11.126	37	26	209	579
Jumlah	629	45.637	42.935	106	437	1.073	4.075



Tahun 2022

Sarana Pendidikan		Jumlah Siswa		Kepala Sekolah		Jumlah Guru	
Tingkat	Jumlah	L	P	L	P	L	P
TK	314	6.721	6.432	13	301	27	1.062
SD	257	23.082	21.804	104	153	758	2.304
SMP	63	13.111	11.097	40	23	421	995
Jumlah	634	41.114	39.333	157	477	1.206	4.361

Tahun 2023

Sarana Pendidikan		Jumlah Siswa		Kepala Sekolah		Jumlah Guru	
Tingkat	Jumlah	L	P	L	P	L	P
TK	309	6.804	6.293	12	297	26	1.013
SD	260	26.484	24.763	74	186	865	2.498
SMP	63	11.197	10.819	36	26	431	993
Jumlah	632	44.485	41.875	122	509	1.322	4.504

Sumber Data : Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin

4.12. Pendidikan Formal

Tabel 4.12
Pendidikan Formal di Kota Banjarmasin

Tahun 2020

Sarana Pendidikan		Jumlah Peserta Didik	
Tingkat	Jumlah	L	P
SD	256		
SMP	59		
SMA	110		
Jumlah	425		

Tahun 2021

Sarana Pendidikan		Jumlah Peserta Didik	
Tingkat	Jumlah	L	P
SD	256	27.842	25.909
SMP	63	11.401	11.126
Jumlah	319	39.243	37.035



Tahun 2022

Sarana Pendidikan		Jumlah Peserta Didik	
Tingkat	Jumlah	L	P
SD	257	23.082	21.804
SMP	63	11.311	11.907
Jumlah	320	34.393	33.711

Tahun 2023

Sarana Pendidikan		Jumlah Peserta Didik	
Tingkat	Jumlah	L	P
SD	260	26.484	24.763
SMP	63	11.197	10.819
SMA			
Jumlah	323	37.681	35.582

Sumber Data : Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin

4.13. Pendidikan Non Formal

Tabel 4.13

Sarana Pendidikan Non Formal di Kota Banjarmasin

No	Tingkat	Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023		
		Sarana	Jumlah Siswa		Sarana	Jumlah Siswa		Sarana	Jumlah Siswa	
			L	P		L	P		L	P
1	Paket A	11	44	63	18	165	60	20	185	30
2	Paket B	18	187	209	20	453	201	23	517	115
3	Paket C	19	493	466	19	746	363	20	623	256
Jumlah		48	724	738	57	1.364	624	63	1.325	401

Sumber Data : Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin



4.14. Sarana Pendidikan dan Siswa Kementerian Agama

Tabel 4.14.1

Jumlah Sarana Pendidikan Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Banjarmasin

No	Kecamatan	Tahun 2020					Tahun 2021				
		RA	MI	MTS	MA	Jml	RA	MI	MTS	MA	Jml
1	Banjarmasin Barat	8	12	7	1	28	8	12	7	1	28
2	Banjarmasin Selatan	24	19	11	3	57	23	19	11	3	56
3	Banjarmasin Tengah	5	10	2	2	19	4	10	2	2	18
4	Banjarmasin Timur	5	9	4	1	19	8	9	4	1	22
5	Banjarmasin Utara	19	13	9	4	45	20	13	9	4	46
Kota Banjarmasin		61	63	33	11	168	63	63	33	11	170

No	Kecamatan	Tahun 2022					Tahun 2023				
		RA	MI	MTS	MA	Jml	RA	MI	MTS	MA	Jml
1	Banjarmasin Barat	8	12	7	1	28	8	12	7	1	28
2	Banjarmasin Selatan	23	19	11	3	56	24	19	11	2	56
3	Banjarmasin Tengah	7	10	2	2	21	5	10	2	2	19
4	Banjarmasin Timur	8	9	4	1	22	5	9	4	1	20
5	Banjarmasin Utara	19	13	9	4	45	19	13	9	4	45
Kota Banjarmasin		65	63	33	11	172	61	63	33	11	168

Sumber Data : Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin

Tabel 4.14.2

Jumlah Siswa Kementerian Agama Menurut Jenis Kelamin Kota Banjarmasin

No	Kecamatan	RA (Raudhatul Athfal)											
		2020			2021			2022			2023		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	Banjarmasin Barat	157	83	240	168	126	294	174	156	330	163	131	294
2	Banjarmasin Selatan	325	327	652	402	407	809	532	490	1.022	459	407	866
3	Banjarmasin Tengah	93	77	170	86	80	166	106	90	196	144	119	259
4	Banjarmasin Timur	100	101	201	112	105	217	88	95	183	98	116	214
5	Banjarmasin Utara	389	362	751	372	363	735	418	378	796	402	392	794
Kota Banjarmasin		1.064	950	2.014	1.140	1.081	2.221	1.318	1.209	2.527	1.266	1.161	2.427



No	Kecamatan	MI (Madrasah Ibtidaiyah)											
		2020			2021			2022			2023		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	Banjarmasin Barat	1.403	1.323	2.726	1.137	1.085	2.222	1.174	1.122	2.296	1.070	1.152	2.222
2	Banjarmasin Selatan	1.816	1.641	3.457	2.014	1.856	3.870	1.755	1.982	3.737	1.924	1.757	3.681
3	Banjarmasin Tengah	541	480	1.021	535	468	1.003	482	478	960	473	429	902
4	Banjarmasin Timur	905	852	1.757	862	785	1.647	1.537	1.537	2.822	762	747	1.509
5	Banjarmasin Utara	2.206	1.872	4.078	2.131	1.831	3.962	3.091	881	3.972	2.100	1.901	4.001
Kota Banjarmasin		6.871	6.168	13.039	6.679	6.025	12.704	7.787	6.000	13.787	6.329	5.986	12.315

No	Kecamatan	MTs (Madrasah Tsanawiyah)											
		2020			2021			2022			2023		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	Banjarmasin Barat	523	414	937	539	452	991	362	457	819	469	401	870
2	Banjarmasin Selatan	1.142	1.386	2.528	1.183	1.484	2.667	1.179	1.421	2.600	1.145	1.932	3.077
3	Banjarmasin Tengah	396	570	966	412	574	986	420	1.112	1.532	406	578	984
4	Banjarmasin Timur	291	209	500	179	122	301	161	121	282	146	128	274
5	Banjarmasin Utara	932	823	1.755	918	932	1.850	643	1.050	1.693	811	857	1.668
Kota Banjarmasin		3.273	3.402	6.686	3.231	3.564	6.795	2.765	4.161	6.926	2.977	3.896	6.873

No	Kecamatan	MA (Madrasah Aliyah)											
		2020			2021			2022			2023		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	Banjarmasin Barat	28	25	53	22	30	52	8	21	29	13	18	31
2	Banjarmasin Selatan	133	208	341	127	172	299	161	185	346	184	189	373
3	Banjarmasin Tengah	615	912	1.527	603	880	1.483	645	894	1.539	631	898	1.529
4	Banjarmasin Timur	397	610	1.007	401	615	1.016	412	504	916	437	581	1.018
5	Banjarmasin Utara	136	113	249	168	129	297	182	175	357	189	156	345
Kota Banjarmasin		1.309	1.868	3.177	1.321	1.826	3.147	1.438	1.779	3.187	1.454	1.842	3.296

No	Kecamatan	Jumlah Siswa Kementerian Agama											
		2020			2021			2022			2023		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	Banjarmasin Barat	2.111	1.845	3.956	1.866	1.693	3.559	1.718	1.756	3.474	1.715	1.702	3.417
2	Banjarmasin Selatan	3.416	3.562	6.978	3.726	3.919	7.645	3.627	4.078	7.705	3.712	4.285	7.997
3	Banjarmasin Tengah	1.645	2.039	3.684	1.636	2.002	3.638	1.653	2.574	4.227	1.654	2.020	3.662
4	Banjarmasin Timur	1.693	1.772	3.465	1.554	1.627	3.181	1.946	2.257	4.203	1.443	1.572	3.015
5	Banjarmasin Utara	3.652	3.170	6.822	3.589	3.255	6.844	4.334	2.484	6.818	3.502	3.306	6.808
Kota Banjarmasin		12.517	12.388	24.905	12.371	12.496	24.867	13.278	13.149	26.427	12.026	12.885	24.911

Sumber Data : Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin

BAB V BIDANG EKONOMI DAN KETENAGAKERJAAN

5.1. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)

Dalam sebuah wilayah yang menjadi sorotan utama dalam hal kesejahteraan adalah dimulai dari tingkat partisipasi kerjanya. Hal yang paling menonjol pemutusan hubungan kerja secara besar-besaran, masalah pengangguran dan kemiskinan. Kondisi ekonomi Indonesia yang belum pulih akibat krisis ekonomi dalam negeri disusul dengan krisis ekonomi dunia 2007, mengakibatkan meningkatnya angka kemiskinan dan pengangguran sementara lapangan kerja sangat terbatas.

Akibat dari krisis ekonomi tersebut yang paling menderita dan merasakan dampaknya adalah perempuan dan anak, terutama masalah kesehatan ibu dan anak, pendidikan anak yaitu terjadi putus sekolah, meningkatnya masalah sosial anak seperti anak terlantar, anak jalanan dan pekerja anak, serta perempuan rawan sosial ekonomi.

Berikut akan ditampilkan data dari Tingkat Partisipasi Angkatan kerja (TPAK), berdasarkan jenis kelamin dan berdasarkan urutan pertahunnya.

Tabel 5.1
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) di Kota Banjarmasin

Laki-Laki

Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Bekerja	186.730	186.536	184.088	183.625	191.258	192.730	184.580
Pengangguran	19.714	21.668	20.730	20.214	18.738	15.444	14.972
Angkatan Kerja	206.444	208.204	204.818	203.839	209.996	208.174	199.552
TPAK	81,76 %	81,10 %	78,62 %	77,12 %	78,61 %	77,12 %	80,62%
TPT	9,55 %	10,41 %	10,12 %	9,92 %	8,92 %	7,41 %	7,50%

Perempuan

Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Bekerja	117.920	122.472	135.484	120.342	121.157	128.123	123.580
Pengangguran	9.932	6.116	5.882	7.381	10.182	8.543	7.146
Angkatan Kerja	127.852	128.588	141.366	127.723	131.339	136.666	130.726
TPAK	49,85 %	49,61 %	53,80 %	47,34 %	48,10 %	49,49 %	51,94%
TPT	7,77 %	4,76 %	4,16 %	5,78 %	7,75 %	6,25 %	5,47%

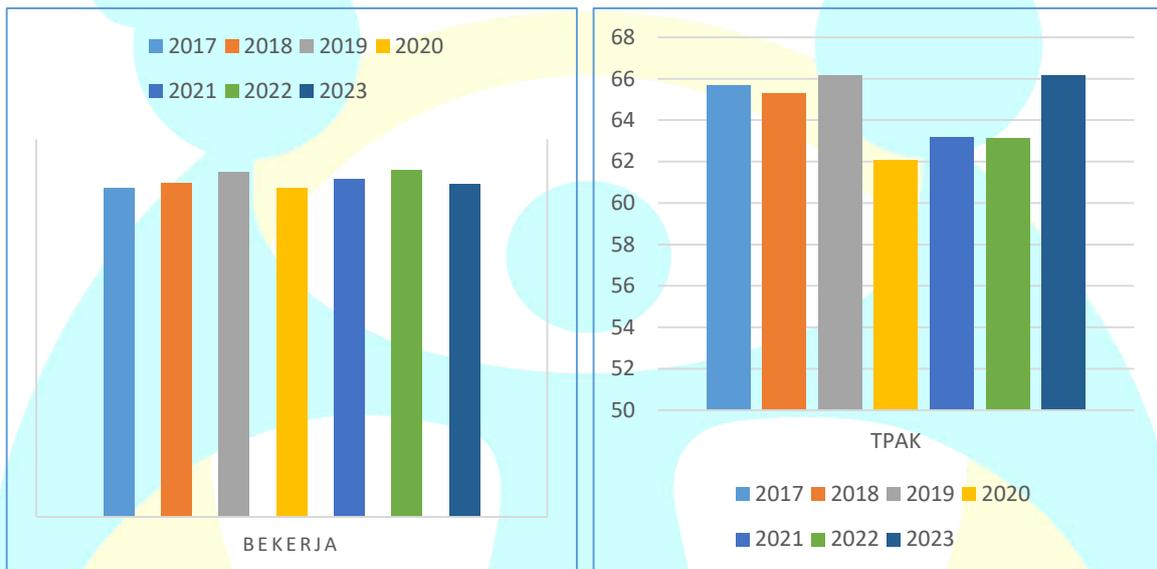


Laki-Laki + Perempuan

Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Bekerja	304.650	309.008	319.572	303.967	312.415	320.853	308.160
Pengangguran	29.646	27.784	26.612	27.595	28.920	23.987	22.118
Angkatan Kerja	334.296	336.792	346.184	331.562	341.335	344.840	330.278
TPAK	65,68 %	65,28 %	66,15 %	62,07 %	63,19 %	63,15 %	66,16%
TPT	8,87 %	8,25 %	7,69 %	8,32 %	8,47 %	6,96 %	6,70%

Sumber Data : Badan Pusat Statistik Kota Banjarmasin

Grafik 11 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) di Kota Banjarmasin



5.2. Upah Minimum Regional (UMR)

Tabel 5.2

Upah Minimum Regional (UMR) Menurut Kabupaten di Provinsi Kalimantan Selatan

Wilayah	UMR		Wilayah	UMR	
	2022	2023		2022	2023
Banjarmasin	Rp 3.000.371	Rp 3.200.035	HSS	Rp 2.906.473	Rp 3.149.977
Banjarbaru	Rp 2.906.473	Rp 3.149.977	Balangan	Rp 2.906.473	Rp 3.149.977
Banjar	Rp 2.906.473	Rp 3.149.977	Kotabaru	Rp 3.048.796	Rp 3.293.371
Barito Kuala	Rp 2.906.473	Rp 3.149.977	Tabalong	Rp 3.001.230	Rp 3.238.555
Tanah Laut	Rp 2.906.473	Rp 3.149.977	Tanah Bumbu	Rp 2.916.894	Rp 3.151.028
HST	Rp 2.906.473	Rp 3.149.977	Tapin	Rp 2.984.756	Rp 3.149.977
HSU	Rp 2.906.473	Rp 3.149.977	Kalsel	Rp 2.906.473	Rp 3.149.977

UMR untuk tingkat kota biasa disebut dengan Upah Minimum Kota atau UMK. Kota Banjarmasin pada tahun 2021 menetapkan UMK sebesar



Rp 2.958.576,00., lebih tinggi sedikit dari UMP Provinsi Kalimantan Selatan. Besaran angka ini adalah sama di seluruh kecamatan yang ada di Kota Banjarmasin. UMK di Kota Banjarmasin mengacu kepada UMK Provinsi Kalimantan Selatan, penetapan ini dilakukan untuk menstandarisasi penggajian dan juga telah dihitung dengan kebutuhan harian dari setiap pekerja.

5.3. Kepala Keluarga Miskin

Tabel 5.3

Keluarga Sangat Miskin Penerima Program Keluarga Harapan di Kota Banjarmasin

No	Kecamatan	2020			2021		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	Banjarmasin Barat	273	2.757	3.030	331	3.230	3.561
2	Banjarmasin Selatan	254	3.988	4.242	329	4.700	5.029
3	Banjarmasin Tengah	133	1.517	1.650	197	1.912	2.109
4	Banjarmasin Timur	163	2.140	2.303	197	2.460	2.657
5	Banjarmasin Utara	203	2.904	3.107	245	3.538	3.783
Kota Banjarmasin		1.026	13.306	14.332	1.299	15.840	17.139

No	Kecamatan	2022			2023		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	Banjarmasin Barat	435	2.847	3.282	326	1.913	2.239
2	Banjarmasin Selatan	488	3.690	4.178	546	3.460	4.006
3	Banjarmasin Tengah	144	1.503	1.647	501	2.711	3.212
4	Banjarmasin Timur	272	2.051	2.323	239	1.492	1.731
5	Banjarmasin Utara	281	2.924	3.205	362	2.795	3.157
Kota Banjarmasin		1.620	13.015	14.635	1.974	12.371	14.345

Sumber Data : Dinas Sosial Kota Banjarmasin

Pada tabel 5.3 dipaparkan bahwa keluarga penerima PKH di tahun 2022 sebanyak 14.635 keluarga atau menurun dari tahun sebelumnya yang mencapai 17.139 keluarga. Data ini berasal dari Dinas Sosial Kota Banjarmasin, data ini sebenarnya bukan data hanya dari pekerja keluarga miskin dalam kriteria keluarga miskin yang ada tapi juga ditambah dengan data lainnya. Data keluarga harapan yang dimaksud adalah keluarga yang berada diatas garis kemiskinan juga mendapat bantuan, karena pemberian



bantuan sebagai antisipasi apabila keluarga tersebut mendapat sesuatu hal yang akan menjatuhkan mereka kebawah garis kemiskinan.

5.4. Pekerja di Sektor Formal

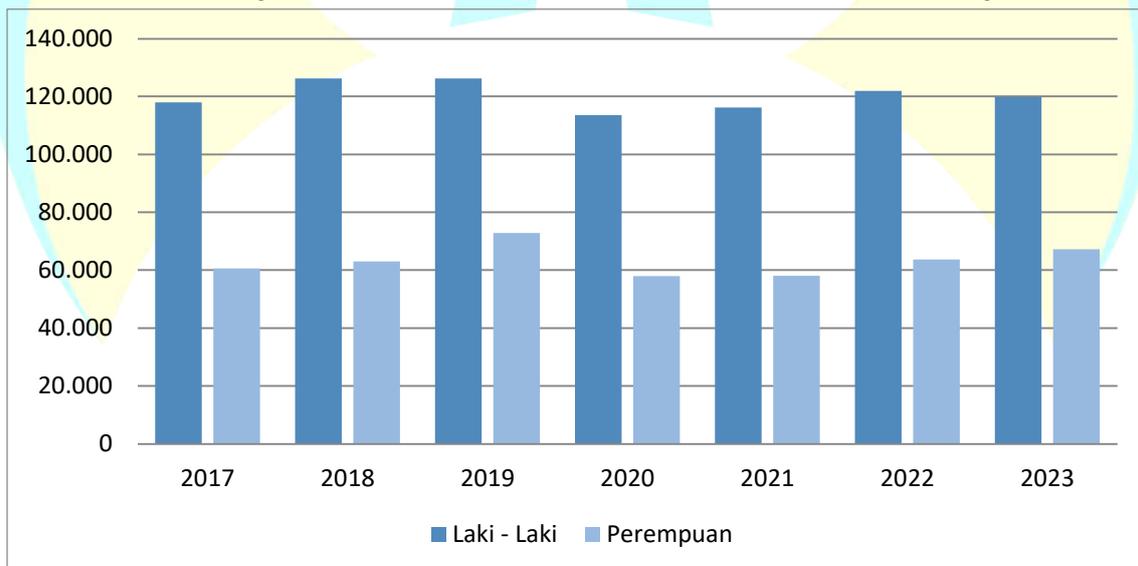
Tabel 5.4
Pekerja di Sektor Formal Menurut Jenis Kelamin di Kota Banjarmasin

No	Tahun	Jenis Kelamin		L+P
		L	P	
1	2017	117.929	60.578	178.507
2	2018	126.174	62.966	189.140
3	2019	126,176	72,872	199,048
4	2020	113.513	57.982	171.495
5	2021	116.210	58.005	174.215
6	2022	121.898	63.646	185.541
7	2023	119.808	67.225	187.063

Sumber Data : Badan Pusat Statistik Kota Banjarmasin

Pekerja yang bekerja di sektor formal pada tahun 2021 di Kota Banjarmasin sebanyak 174.215. Jika dilihat perbandingan antara dua jenis data tersebut memang terjadi perbedaan yang cukup mencolok, hampir 1 banding 2 antara perempuan dan laki-laki yang bekerja di sektor formal.

Grafik 12 Pekerja di Sektor Formal Menurut Jenis Kelamin di Kota Banjarmasin





5.5. Pekerja di Sektor Informal

Perekonomian di kebanyakan negara berkembang bahkan di beberapa negara maju tak lepas dari fenomena jumlah dan tingginya peningkatan penduduk yang bekerja di sektor informal. Hal ini didorong oleh tingkat urbanisasi yang tinggi dimana penawaran pasar tenaga kerja mampu direspon oleh permintaan tenaga kerja sektor informal. Pengelompokan definisi formal dan informal menurut Hendri Saparini dan M. Chatib Basri dari Universitas Indonesia menyebutkan bahwa tenaga kerja sektor informal adalah tenaga kerja yang bekerja pada segala jenis pekerjaan tanpa ada perlindungan negara dan atas usaha tersebut tidak dikenakan pajak.¹⁰

Adapun salah satu problema penting yang dihadapi negara-negara berkembang adalah merebaknya kontradiksi ekonomi, politik evolusi pertumbuhan perkotaan di negara-negara tersebut. Pertumbuhan konsentrasi penduduk di kota-kota besar negara-negara dunia ketiga terjadi dengan kecepatan yang sangat tinggi. Tetapi, pertumbuhan kota-kota tersebut ternyata tidak diikuti dengan kecepatan yang sebanding oleh pertumbuhan industrialisasi. Fenomena ini oleh para ahli disebut sebagai “urbanisasi berlebih atau *over urbanization*”. Istilah ini menggambarkan bahwa tingkat urbanisasi yang terjadi terlalu tinggi melebihi tingkat industrialisasi yang dicapai oleh evolusi suatu masyarakat (Mulyana, 2011).

Arus migrasi desa-kota yang cukup besar tidak semuanya terserap di sektor industri modern di kota, karena keterbatasan sektor industri modern dan tidak semua migran memiliki skill atau kemampuan untuk masuk ke sektor industri modern tersebut. Hal ini mengakibatkan para migran yang tidak dapat masuk ke sektor industri modern lebih memilih sektor informal yang relatif mudah untuk dimasuki.

Agar tetap dapat bertahan hidup (*survive*), para migran yang tinggal di kota melakukan aktifitas-aktifitas informal (baik yang sah dan tidak sah) sebagai sumber mata pencaharian mereka. Hal tersebut dilakukan dengan pertimbangan daripada menjadi pengangguran yang tidak memiliki penghasilan atau memiliki penghasilan tetapi rendah dan tidak tetap.

¹⁰[www. Google.com//Menegpp.go.id](http://www.Google.com//Menegpp.go.id), Pekerja Sektor Formal/Informal.

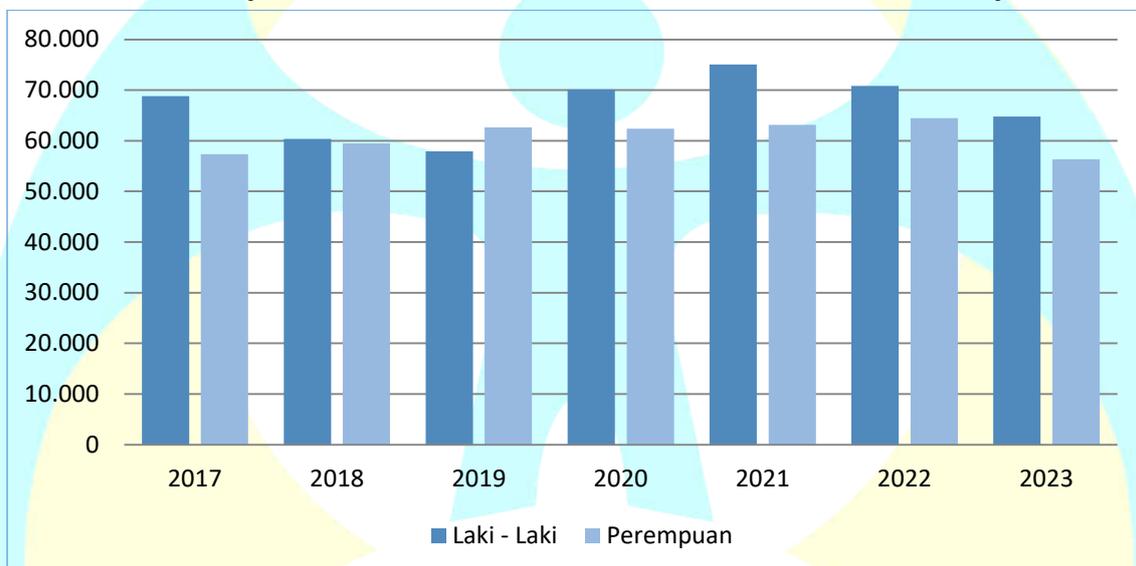


Tabel 5.5
Pekerja di Sektor Informal Menurut Jenis Kelamin di Kota Banjarmasin

No	Tahun	Jenis Kelamin		L+P
		L	P	
1	2017	68.801	57.342	126.143
2	2018	60.361	59.506	119.868
3	2019	57.912	62.612	120.524
4	2020	70.112	62.360	132.472
5	2021	75.048	63.152	138.200
6	2022	70.835	64.477	135.312
7	2023	64.772	56.325	121.097

Sumber Data : Badan Pusat Statistik Kota Banjarmasin

Grafik 13 Pekerja di Sektor Informal Menurut Jenis Kelamin di Kota Banjarmasin



5.6. Pekerja Tak Dibayar (*Unpaid Worker*)

Pekerja keluarga/tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu orang lain yang berusaha dengan tidak mendapat upah/gaji, baik berupa uang maupun barang. Pekerja tak dibayar tersebut dapat terdiri dari anggota rumah tangga dari orang yang dibantunya, seperti istri/anak yang membantu suaminya/ayahnya bekerja di sawah dan tidak dibayar. Namun termasuk juga mereka yang bukan anggota rumah tangga tetapi keluarga dari orang yang dibantunya, seperti famili yang membantu melayani penjualan di warung dan tidak dibayar.



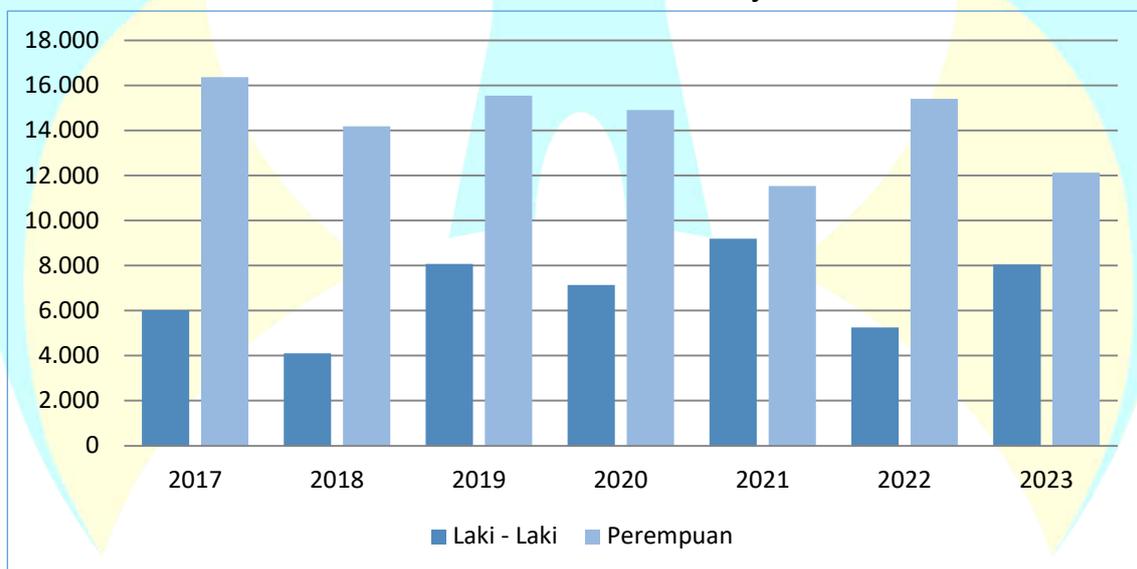
Tabel 5.6
Pekerja Tak Dibayar (*Unpaid Worker*) Menurut Jenis Kelamin di Kota Banjarmasin

No	Kecamatan	Jenis Kelamin		L+P
		L	P	
1	2017	6.010	16.365	22.375
2	2018	4.107	14.181	28.288
3	2019	8.076	15.546	23.622
4	2020	7.140	14.905	22.045
5	2021	9.199	11.527	20.726
6	2022	5.250	15.400	20.650
7	2023	8.050	12.128	20.178

Sumber Data : Badan Pusat Statistik Kota Banjarmasin

Dalam rentang tahun 2021 jumlah pekerja yang tidak dibayar di Kota Banjarmasin sebanyak 9.199 laki-laki dan 11.527 perempuan. Jika dilihat dari tahun sebelumnya untuk pekerja laki laki dan perempuan mengalami peningkatan.

Grafik 14 Pekerja Tak Dibayar (*Unpaid Worker*) Menurut Jenis Kelamin di Kota Banjarmasin



5.7. Pekerja yang Bekerja di Dinas Lingkungan Hidup

Pekerjaan yang paling banyak menggunakan tenaga kerja pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarmasin ada pada Kegiatan Penanganan Sampah dengan Melakukan Pemilahan, Pengumpulan, Pengangkutan, Pengolahan, dan Pemrosesan Akhir Sampah di TPA/TPST/SPA



Kabupaten/Kota dimana pekerja laki-laki sebanyak 702 orang di tahun 2022 dan meningkat menjadi 719 di tahun 2023, sedangkan pekerja perempuan sebanyak 23 orang di tahun 2022 dan 26 pekerja di tahun 2023.

Tabel 5.7
Pekerja yang Bekerja di Dinas Lingkungan Hidup

No	Nama Sub Kegiatan	Jenis Pekerjaan/ Kegiatan	Jumlah Pekerja					
			2022			2023		
			L	P	L + P	L	P	L + P
1	Pengurangan Sampah dengan Melakukan Pembatasan, Pendaauran Ulang dan Pemanfaatan Kembali	Pengelolaan TPS3R	86	18	104	91	19	110
2	Penanganan Sampah dengan Melakukan Pemilahan, Pengumpulan, Pengangkutan, Pengolahan, dan Pemrosesan Akhir Sampah di TPA/TPST/SPA Kabupaten/Kota	Angkutan Sampah	702	23	725	719	26	745
		Kebersihan Jalan (Penyapuan)	403	137	540	396	144	540
		Kebersihan TPA	49		49	46	1	47
5	Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	Pemeliharaan Taman	115	22	137	115	22	137
		Pemeliharaan Makam	13	0	13	13	0	13
		Pohon Penghijauan	12	0	12	12	0	12
		Pembibitan	5	2	7	5	2	7
6	Peran Serta Masyarakat dalam Pengelolaan Persampahan	Pekerja Bank sampah Induk	9	4	13	10	3	13
Jumlah			1.394	206	1.600	1.407	217	1.624

Sumber Data : Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarmasin

Kenapa dicantumkan data dari Dinas Lingkungan Hidup ini? karena bahwa pada dinas ini telah menerapkan pekerjaan yang responsif gender. Dan tidak menutup kemungkinan nanti pada tahun berikutnya akan lebih banyak lagi dinas ataupun instansi yang sudah menerapkan penganggaran yang responsif gender sehingga akan banyak mempekerjakan perempuan didalam pelaksanaannya.



5.8. Pengelolaan Bank Sampah

Tabel 5.8
Jumlah Bank Sampah di Kota Banjarmasin Tahun 2023

No	Wilayah	Bank Sampah
1	Banjarmasin Barat	63
2	Banjarmasin Selatan	79
3	Banjarmasin Tengah	64
4	Banjarmasin Timur	77
5	Banjarmasin Utara	86
Kota Banjarmasin		369

Sumber Data : Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarmasin

5.9. Kelompok Tani

Tabel 5.9
Jumlah Anggota Kelompok Tani di Kota Banjarmasin

No	Kecamatan	2022				2023			
		Jumlah	L	P	L + P	Jumlah	L	P	L + P
1	Banjarmasin Barat	21	121	258	379	29	154	421	575
2	Banjarmasin Selatan	79	1.228	583	1.811	79	1.217	597	1.814
3	Banjarmasin Tengah	16	21	117	138	24	52	241	293
4	Banjarmasin Timur	36	336	267	603	55	369	542	911
5	Banjarmasin Utara	31	291	171	462	42	394	311	705
Kota Banjarmasin		183	1.997	1.396	3.393	229	2.186	2.112	4.298

Sumber Data : Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Banjarmasin

5.10. Kelompok Budi Daya Perikanan

Tabel 5.10
Jumlah Kelompok Budi Daya Perikanan di Kota Banjarmasin

No	Kecamatan	2022				2023			
		Jumlah	L	P	L + P	Jumlah	L	P	L + P
1	Banjarmasin Barat	8	67	10	77	11	83	22	105
2	Banjarmasin Selatan	11	92	17	109	32	302	21	323
3	Banjarmasin Tengah	9	28	59	81	11	73	7	80
4	Banjarmasin Timur	7	64	8	72	18	156	22	178
5	Banjarmasin Utara	19	185	19	204	30	277	29	306
Kota Banjarmasin		54	436	107	543	102	81	101	992

Sumber Data : Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Banjarmasin



5.11. Kelompok Penangkapan Ikan

Tabel 5.11
Jumlah Kelompok Penangkapan Ikan di Kota Banjarmasin

No	Kecamatan	2022				2023			
		Jumlah	L	P	L + P	Jumlah	L	P	L + P
1	Banjarmasin Barat	3	28	0	28	3	29	0	29
2	Banjarmasin Selatan	3	33	0	33	5	53	0	53
3	Banjarmasin Tengah	1	10	0	10	1	0	0	0
4	Banjarmasin Timur	5	57	0	57	5	58	0	58
5	Banjarmasin Utara	3	27	0	27	5	54	0	54
Kota Banjarmasin		15	155	0	155	19	194	0	194

Sumber Data : Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Banjarmasin

5.12. Kelompok Pengolah Hasil Pertanian

Tabel 5.12
Jumlah Kelompok Pengolah Hasil Perikanan di Kota Banjarmasin

No	Kecamatan	2022				2023			
		Jumlah	L	P	L + P	Jumlah	L	P	L + P
1	Banjarmasin Barat	3	16	14	30	3	16	14	30
2	Banjarmasin Selatan	3	19	4	23	3	19	4	23
3	Banjarmasin Tengah	6	2	41	43	6	2	41	43
4	Banjarmasin Timur	7	1	62	63	7	1	62	63
5	Banjarmasin Utara	5	19	31	50	5	10	42	52
Kota Banjarmasin		24	57	152	209	24	48	163	211

Sumber Data : Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Banjarmasin

5.13. Kelompok Pengawas Masyarakat

Tabel 5.13
Jumlah Kelompok Pengawas Masyarakat (Pelaku Utama Perikanan) di Kota Banjarmasin

No	Kecamatan	2022				2023			
		Jumlah	L	P	L + P	Jumlah	L	P	L + P
1	Banjarmasin Barat	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Banjarmasin Selatan	2	102	0	102	2	102	0	102
3	Banjarmasin Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Banjarmasin Timur	1	30	0	30	1	30	0	30
5	Banjarmasin Utara	1	25	0	25	1	25	0	25
Kota Banjarmasin		4	157	0	157	4	157	0	157

Sumber Data :Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Banjarmasin



5.14. Kelompok Pemasaran

Tabel 5.14

Jumlah Kelompok Pemasaran (Pelaku Utama Perikanan) di Kota Banjarmasin

No	Kecamatan	2022				2023			
		Jumlah	L	P	L + P	Jumlah	L	P	L + P
1	Banjarmasin Barat	5	29	23	52	5	29	23	52
2	Banjarmasin Selatan	4	32	8	40	4	32	8	40
3	Banjarmasin Tengah	4	19	15	34	4	19	15	34
4	Banjarmasin Timur	1	8	2	10	1	8	2	10
5	Banjarmasin Utara	3	2	27	29	3	2	27	29
Kota Banjarmasin		17	90	75	165	17	90	75	165

Sumber Data : Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Banjarmasin

5.15. Pekerja Laki-Laki dan Perempuan

Tabel 5.15.1

Jumlah Pekerja Laki-Laki dan Perempuan di Kota Banjarmasin

No	Jenis Pekerja	Tahun	Menurut Jenis Kelamin		
			L	P	L + P
1	Pekerja di Lembaga Pemerintah	2023	12.173	8.283	20.456
		2022	13.669	11.679	25.348
		2021	13.744	11.578	25.322
		2020	13.970	11.486	25.456
		2019	14.235	11.389	25.624
		2018	14.185	11.305	25.490
2	Pekerja di Kota Banjarmasin	2023	175.517	57.955	233.472
		2022	175.052	57.609	232.661
		2021	161.846	46.185	208.031
		2020	173.965	56.455	230.420
		2019	162.051	44.180	206.231
		2018	160.551	43.584	204.135

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarmasin

(Data Agregat Kependudukan Kota Banjarmasin)



Tabel 5.15.2
Pekerja Menurut Status Pekerjaan dan Jenis Kelamin di Kota Banjarmasin

Tahun 2021

No	Status Pekerjaan	L	P	L + P
1	Berusaha Sendiri	43.079	36.384	79.463
2	Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/Buruh Tidak Dibayar	9.288	11.683	20.971
3	Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Buruh Dibayar	9.281	2.928	12.209
4	Buruh/Karyawan/Pegawai	106.929	55.077	162.006
5	Pekerja Bebas di Pertanian	1.046	0	1.046
6	Pekerja Bebas di Non Pertanian	12.436	3.558	15.994
7	Pekerja Keluarga	9.199	11.527	20.726

Tahun 2022

No	Status Pekerjaan	L	P	L + P
1	Berusaha Sendiri	42.923	37.651	80.574
2	Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/Buruh Tidak Dibayar	13.699	8.58	22.207
3	Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Buruh Dibayar	8.383	3.440	11.823
4	Buruh/Karyawan/Pegawai	113.512	60.206	173.718
5	Pekerja Bebas	8.963	2.918	11.881
6	Pekerja Keluarga	5.250	15.400	20.650

Tahun 2023

No	Status Pekerjaan	L	P	L + P
1	Berusaha Sendiri	39.469	31.738	71.2.7
2	Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/Buruh Tidak Dibayar	8.775	9.785	18.560
3	Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Buruh Dibayar	9.373	2.922	12.295
4	Buruh/Karyawan/Pegawai	110.435	64.333	174.768
5	Pekerja Bebas	8.478	2.674	11.152
6	Pekerja Keluarga	8.050	12.128	20.178

Sumber Data : Badan Pusat Statistik Kota Banjarmasin

5.16. Angkutan, Sopir dan Penumpang Pelajar

Pada tahun 2018 Dinas Perhubungan Kota Banjarmasin meluncurkan program angkutan umum untuk pelajar sebagai salah satu penunjang Banjarmasin sebagai Smart City. Selanjutnya, angkutan khusus pelajar ini beroperasi di sekitar Banjarmasin guna mengantar siswa berangkat serta pulang sekolah.



Tabel 5.16.1
Jumlah Angkutan, Sopir dan Penumpang Pelajar di Kota Banjarmasin Tahun 2021

No	Jumlah Angkutan	Jumlah	Sopir			Penumpang		
			L	P	L + P	L	P	L + P
1	Angkutan Kota (Taxi Kuning)	456	456	0	456	451.440	300.960	752.400
2	Angkutan Darat Untuk Pelajar (Mobil Ceria)	20	20	0	20	17.553	9.452	27.005
3	Angkutan Sungai Untuk Pelajar (Klotok)	0	0	0	0	0	0	0
4	Angkutan Sungai Untuk Umum	95	94	1	95	24.200	44.200	68.400
Jumlah		571	570	1	571	493.193	354.612	847.805

Sumber Data : Dinas Perhubungan Kota Banjarmasin

Tabel 5.16.2
Trayek Angkutan Pelajar Kota Banjarmasin 2023

No.	Jemputan Pagi	Jemputan Siang/Sore	Minimal Putaran Jemputan Pagi
TRAYEK 01	Jl. Soetoyo. S - Jl. Belitung Darat	SMPN 12	1
	Ruas Jalan : Jl. Soetoyo. S (RS TPT) - Jl. Ir. P. H. M. Noor - Jl. Belitung Darat (SMPN 5)	Ruas Jalan : Jl. Ir. P. H. M. Noor - Jl. Trisakti - Jl. Soetoyo S. - Jl. Zafri Zam-Zam - Jl. Karya Bakti	
	Sekolah : MI Nurul Islam Yapahut I - SDN Pelambuan 4 - SMP PGRI 9 - SMPN 12 - SMPN 5 - SMAN 6		
TRAYEK 02	Jl. Keramat Raya - Jl. Veteran	SMPN 14	1
	Ruas Jalan : Jl. Keramat Raya (Monumen 9 November) - Jl. Benua Anyar - Jl. Pangeran Hidayatullah - Jl. Veteran (Masjid Al - Ikhwan)	Ruas Jalan: Jl. Pangeran Hidayatullah - Jl. Sungai Andai - Jl. Padat Karya - Komp. Kayu Bulan	
	Sekolah : SDN Benua Anyar 4 - SDN Benua Anyar 2 - SMPN 14 - SDN Benua Anyar 10 - MTS Al Istiqomah Pengambangan - SDN Pengambangan 5 - SMAN 3 - SMPN 7 - MTS Al-Ikhwan		
TRAYEK 03	Jl. Kolonel Sugiono - Jl. A. Yani	SMPN 3	2
	Ruas Jalan : Jl. Kolonel Sugiono (Toko MAS Anton) - Jl. Pangeran Antasari - Jl. A. Yani (SMPN 26)	Ruas Jalan : Jl. Pangeran Antasari - Jl. A. Yani - Jl. Mahligai - Jl. Beruntung Jaya	
	Sekolah : SDN Karang Mekar 1&5 - SMPN 3 - SMPN 26		
TRAYEK 04	Jl. Veteran - Jl. A. Yani	SMPN 26	1
	Ruas Jalan : Jl. Veteran (Masjid Al-Ikhwan) - Jl. Kuripan - Jl. A. Yani - Jl. Kolonel Sugiono - Jl. P. Antasari - Jl. A. Yani (SMPN 26)	Ruas Jalan : Jl. A. Yani - Jl. Kuripan - Jl. Veteran - Jl. Manggis - Jl. Arjuna - Jl. Beruntung Jaya	
	Sekolah : MTS Al-Ikhwan - SMPN 26 - SDN Karang Mekar 1&5 - SMPN 3 - SMPN 26		



No.	Jemputan Pagi	Jemputan Siang/Sore	Minimal Putaran Jemputan Pagi
TRAYEK 05	Kayutangi - Mulawarman	SMPN 9	1
	Ruas Jalan : Jl. Brigjend. H. Hasan Basri (Seberang RS Ansari Saleh) - Jl. Letjend S. Parman - Jl. Suprpto - Jl. Mayjend Sutoyo S - Jl. Skip Lama - Komp. Mulawarman (SMPN 9)	Ruas Jalan : Jl. Pembangunan II - Jl. Zafri Zam-Zam - Jl. Rawasari Raya - Jl. Rawasari Ujung - Jl. Rawasari Raya - Jl. Zafri Zam-Zam - Jl. Cendrawasih - Jl. Belitung Darat	
	Sekolah : SMKN 4 - SMKN 2 - Yayasan Panti Asuhan Harapan Ibu - Komplek Sekolah Muhammadiyah - SDN Pasar Lama 1 - SDN Teluk Dalam 1 - Komplek Sekolah Mulawarman (SMPN 9)		
TRAYEK 06	Jl. KS. Tubun - Jl. Tatah Bangkal	SMPN 8	1
	Ruas Jalan : Jl. KS. Tubun (Kantor Satpol PP) - Jl. Kelayan B - Jl. Gerilya - Jl. Tatah Bangkal (SMAN 9)	Ruas Jalan : Jl. Gerilya - Jl. Kelayan B (Masjid Muhammadiyah Kelayan)	
	Sekolah : SD Muhammadiyah 5&11 - MTS Muhammadiyah 2 - SD Muhammadiyah 6 - SDN Kelayan Timur 3 - MI Negeri Kelayan - SMPN 8 - SDN Kelayan Timur 6 - SMAN 9		
TRAYEK 07	Jl. RE. Martadinata - Jl. Teluk Tiram Darat	SMPN 4	2
	Ruas Jalan : Jl. RE. Martadinata (Seberang SPBU) - Jl. Teluk Tiram Darat (SMPN 4)	Ruas Jalan : Jl. Teluk Tiram Darat - Jl. RE. Martadinata - Jl. MT. Haryono	
	Sekolah : MI Darul Ulum - SDN Teluk Tiram 2 - SDN Teluk Tiram 8 - SMAN 4 - SMPN 4		
TRAYEK 08	Jl. KS. Tubun - Jl. Mantuil	SMPN 34	1
	Ruas Jalan : Jl. KS. Tubun (Kantor Satpol PP) - Jl. 9 Oktober - Jl. Tembus Mantuil (SDN Basirih 5)	Ruas Jalan : Jl. Tembus Mantuil - Jl. 9 Oktober - Jl. KS Tubun (Muara Kelayan)	
	Sekolah : SDN Pekauman 1 - MTSN 4 - SDN Kelayan Selatan 3 - SMPN 34 - SMPN 11 - SDN Basirih 8 - SDN Basirih 5		
TRAYEK 09	Jl. KS. Tubun - Jl. Mantuil	SMPN 11	1
	Ruas Jalan : Jl. KS. Tubun (Kantor Satpol PP) - Jl. 9 Oktober - Jl. Tembus Mantuil (SDN Basirih 5)	Ruas Jalan : Jl. Tembus Mantuil Lokasi III - Jl. Tembus Mantuil - Jl. 9 Oktober - Jl. KS Tubun (Muara Kelayan)	
	Sekolah : SDN Pekauman 1 - MTSN 4 - SDN Kelayan Selatan 3 - SMPN 34 - SMPN 11 - SDN Basirih 8 - SDN Basirih 5		
TRAYEK 10	Jl. Mantuil (GM) - Jl. Tembus Mantuil	SMPN 20	1
	Ruas Jalan : Jl. Mantuil (Masjid Babussalam) - Jl. Tembus Mantuil (SDN Basirih 8)	Ruas Jalan : Jl. Mantuil - Masjid Babussalam Mantuil - Jl. Mantuil - Jl. Tembus Mantuil (Masjid Daruttaqwa Basirih)	
	Sekolah : SD Gunung Meranti - SDN Mantuil 1 - SDN Mantuil 2 - SMPN 20 - SDN Basirih 1 - SDN Basirih 5 - SDN Basirih 8		



No.	Jemputan Pagi	Jemputan Siang/Sore	Minimal Putaran Jemputan Pagi
TRAYEK 11	Jl. Mantuil (GM) - Jl. Tembus Mantuil	SMPN 20	1
	Ruas Jalan : Jl. Mantuil (Masjid Babussalam) - Jl. Tembus Mantuil (Putar Balik Menuju SMPN 20) - Jl. Mantuil (SMPN 20)	Ruas Jalan: Jl. Mantuil - Masjid Babussalam Mantuil - Jl. Mantuil - Jl. Tembus Mantuil (Masjid Daruttaqwa Basirih)	
	Sekolah : SD Gunung Meranti - SDN Mantuil 1 - SDN Mantuil 2 - SMPN 20 - SDN Basirih 1 - SDN Basirih 5 - SDN Basirih 8		
TRAYEK 12	Jl. D.I Panjaitan - Jl. Veteran	SMPN 10	1
	Ruas Jalan : Jl. D. I. Panjaitan (BRI Pasar Lama) - Jl. AS Musaffa - Jl. Jend. Sudirman - Jl. Veteran - Jl. AES Nasution - Jl. Veteran (SMPN 7)	Ruas Jalan : Jl. AES Nasution - Jl. Veteran (SMPN 7) - Jl. Veteran - Jl. Simpang Sungai Bilu - Jl. Kampung Melayu Darat - Jl. Pahlawan - Jl. Sulawesi - Jalan Mesjid Jami - Jl. Sulawesi - Jl. D.I. Panjaitan - Jl. AS Musaffa - Jl. Suprpto - Jl. Sutoyo S	
	Sekolah : SMPN 10 - SDN Gadang 2 - Komplek Sekolah Kanaan - SD & SMP Santa Angela - SMPN 6 - MTS Al Ikhwan - SMPN 7 - SMAN 3		
TRAYEK 13	Jl. Manggis - Jl. Veteran	SMPN 7	1
	Ruas Jalan : Jl. Manggis (Kantor Kecamatan Banjarnasin Timur) - Jl. Veteran - Jl. Gatot Subroto - Jl. Veteran (SMPN 7)	Ruas Jalan : Jl. Veteran - Jl. Manggis - Jl. Citrawati - Jl. Pandu - Jl. A. Yani - Jl. Gatot Subroto	
	Sekolah : MTS Al-Ikhwan - SMPN 7 - SMAN 3 - SDN Kuripan 2 - SMAN 3 - SMPN 7		
TRAYEK 14	Jl. Simpang Belitung - Jl. Ir. PHM. Noor	SMPN 5	1
	Ruas Jalan : Jl. Simpang Belitung (Jembatan Simpang 3) - Jl. Kuin Selatan - Jl. Simpang Anem - Jl. Belitung Darat (SMPN 5) - Jl. Ir. PHM. Noor (SMPN 12)	Ruas Jalan: Jl. Belitung Darat - Jl. Ir. PHM. Noor - Jl. Zafri Zam- Zam (Masjid Al Ashri) - Jl. Zafri Zam-Zam - Jl. Ir. PHM. Noor - Jl. Belitung Darat - Jl. Simpang Anem - Jl. Kuin Selatan - Jl. Simp. Belitung - Jl. Belitung Laut (Masjid Al Mujahidin)	
	Sekolah: SDN Kuin Selatan 1 - SMPN 5 - SMAN 6 - SMPN 12		
TRAYEK 15	Jl. Sultan Adam - Jl. S. Parman	Komplek Sekolah Muhammadiyah	1
	Ruas Jalan : Jl. Sultan Adam (Masjid At-Tanwir) - Jl. Mesjid Jami - Jl. Sulawesi - Jl. Perintis Kemerdekaan - Jl. S. Parman - Jl. Brigjend. Hasan Basri - Jl. S. Parman (SDN Pasar Lama 1)	Ruas Jalan : Jl. S. Parman - Jl. Brig. Jend. Hasan Basri (SMKN 4) - Jl. S. Parman - Jl. Perintis Kemerdekaan - Jl. Sulawesi - Jl. Mesjid Jami - Jl. Sultan Adam - (Masjid At Tanwir)	
	Sekolah : SMAN 5 - SDN Surgi Mufti 4 - SDN Pasar Lama 3 - Komplek Sekolah Muhammadiyah - SDN Pasar Lama 1		



No.	Jemputan Pagi	Jemputan Siang/Sore	Minimal Putaran Jemputan Pagi
SLB PELAMBUAN			
TRAYEK 16	Ruas Jalan : Jembatan Kuning Gerilya - Jl. Kelayan. B - Jl. KS. Tubun - Jl. Rantauan Darat - Jl. Teluk Tiram Darat - Jl. Dahlia - Jl. Pandan Sari - Jl. Mayjend. Soetoyo. S - Jl. IR. PHM. Noor - Jl. Barito Hulu (SLB Pelambuan)	Ruas Jalan : Jl. Barito Hulu - Jl. IR. PHM. Noor - Jl. Mayjend. Soetoyo. S - Jl. Pandan Sari - Jl. Dahlia - Jl. Teluk Tiram Darat - Jl. Ampera Raya - Jl. Antasan Raden Darat - Jl. Teluk Tiram Darat - Jl. Rantauan Darat - Jl. KS. Tubun - Jl. 9 Oktober - Jl. Tembus Mantuil - Jl. Kelayan B Komp. 10 - Jl. Kelayan B (Jembatan Kuning Gerilya)	
TRAYEK 17	Ruas Jalan : Jl. A. Yani KM. 1 - Jl. Ujung Murung - Jl. P. Samudera - Jl. Lambung Mangkurat - Jl. Jend. Sudirman - Jl. D.I Panjaitan - Jl. P. Kemerdekaan - Jl. Belitung Laut - Jl. Belitung Darat - Jl. Ir. PHM. Noor - Jl. Barito Hulu	Ruas Jalan : Jl. Barito Hulu - Jl. IR. PHM. Noor - Jl. Belitung Darat - Jl. Belitung Laut - Jl. P. Kemerdekaan - Jl. D.I Panjaitan - Jl. Jend. Sudirman - Jl. Lambung Mangkurat - Jl. P. Samudera - Jl. Ujung Murung - Jl. A. Yani KM. 1	
SMPN 10			
TRAYEK 18	Ruas Jalan : Jl. Rawasari 18 - Jl. Jafri Zam Zam - Jl. Pembangunan II - Jl. Batu Tiban - Jl. Mulawarman - Jl. Batu Piring - Jl. Bali - Jl. S. Parman - Jl. Pangeran - Jl. S. Parman - Jl. AS Musaffa - Jl. Jend. Sudirman - Jl. Veteran - Jl. AES. Nasution	Ruas Jalan : Jl. AES. Nasution - Jl. KP. Tendea - Jl. Perintis Kemerdekaan - Jl. DI. Panjaitan - Jl. Tarakan - Jl. Pulau Laut - Jl. Bali - Jl. Batu Piring - Jl. Mulawarman - Jl. Batu Tiban - Jl. Pembangunan II - Jl. Jafri Zam Zam - Jl. Rawasari 18 - Jl. Jafri Zam Zam - Jl. Cendrawasih - Jl. Belitung Darat - Jl. S. Parman - Jl. Pangeran	
SMPN 14			
TRAYEK 19	Ruas Jalan : Jl. Keramat Raya (Monumen 9 November) - Jl. Benua Anyar - Jl. Pangeran Hidayatullah - Jl. Veteran (Masjid Al - Ikhwan)	Ruas Jalan : Jl. Pangeran Hidayatullah - Jl. Benua Anyar - Jl. Keramat Raya (Gg. Keramat I)	
SDN BANUA ANYAR 2, 4 DAN 8			
TRAYEK 20	Ruas Jalan : Gg. SMPN 14 - Jl. Benua Anyar (SDN Banua Anyar 8) Jl. Benua Anyar (SDN Banua Anyar 4)	Ruas Jalan : Jl. Benua Anyar - Jl. Keramat Raya (Monumen 9 November) - Jl. Benua Anyar (SDN Banua Anyar 8) - Gg. SMPN 14 - Jl. Pangeran Hidayatullah - Jl. Sultan Adam - Jl. Adhyaksa - Jl. Perdagangan (Masjid Hasanuddin Madjedi)	

Sumber Data : Dinas Perhubungan Kota Banjarmasin



5.17. Pedagang Pasar Terapung dan Pekerja Sektor Pariwisata

Tabel 5.17.1
Jumlah Pedagang Pasar Terapung di Tepian Sungai Martapura
Menurut Jenis Kelamin di Kota Banjarmasin Tahun 2021

No	Wilayah	L	P	L + P
1	Paku Alam RT/RW 001 Sungai Tabuk	1	21	22
2	Jl. Pandan Sari RT/RW 003/004 Lok Baintan Sungai Tabuk	3	11	14
3	Lokbaitan Dalam RT/RW 002/001 Sungai Tabuk	1	12	13
4	Sungai Tandipah RT/RW 002 Sungai Tabuk	0	9	9
5	Sungai Bakung RT/RW 001 Sungai Tabuk	0	1	1
6	Jl. Simpang Layang Dalam RT/RW 007/001 Sungai Lulut	0	2	2
7	Jl. Pantai Sarung RT/RW 002 Lok Baitan Sungai Tabuk	1	1	2
8	Kampung Baru RT/RW 001 Sungai Bakung Sungai Tabuk	0	2	2
9	Jl. Karya Tani RT/RW 002/001 Sungai Lulut Sungai Tabuk	0	1	1
10	Jl. Sungai Lulut Dalam RT/RW 008/001 Sungai Lulut	0	1	1
11	Sungai Pinang Lama RT/RW 003 Sungai Tabuk	0	1	1
Jumlah		6	62	68

Sumber Data : Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olah Raga dan dan Pariwisata Kota Banjarmasin

Tabel 5.17.2
Pekerja Sektor Pariwisata di Kota Banjarmasin

Tahun 2020

No	Jenis Pekerja	Jumlah	Tenaga Kerja & Pemilik Usaha		
			L	P	L + P
1	Tenaga Kerja di Rumah Makan	168	188	50	238
2	Tenaga Kerja di Perhotelan	125	630	155	785
3	Tenaga Kerja di Tempat Hiburan Malam	27	302	102	404
4	Tenaga Kerja di Tempat Obyek Wisata	7	442	343	785
5	Pemilik Usaha Rumah Makan	168	35	19	54
6	Pemilik Usaha Perhotelan	125	37	19	56
7	Pemilik Usaha Tempat Hiburan Malam	27	16	7	23
Kota Banjarmasin		647	1.650	695	2.345



Tahun 2021

No	Jenis Pekerja	Jumlah	Tenaga Kerja & Pemilik Usaha		
			L	P	L + P
1	Perhotelan	61	1.261	314	1.575
2	Obyek Wisata	29	239	110	349
3	Tenaga Kerja di Rumah Makan	168	188	50	238
4	Tempat Hiburan Malam	27	302	102	404
Kota Banjarmasin		285	1.990	576	2.566

Tahun 2022

No	Jenis Pekerja	Jumlah	Tenaga Kerja & Pemilik Usaha		
			L	P	L + P
1	Tenaga Kerja di Rumah Makan				
2	Tenaga Kerja di Perhotelan	1.779	1.334	445	1.779
3	Tenaga Kerja di Tempat Hiburan Malam				
4	Tenaga Kerja di Tempat Obyek Wisata				
5	Pemilik Usaha Rumah Makan	88			88
6	Pemilik Usaha Perhotelan	99			99
7	Pemilik Usaha Tempat Hiburan Malam	31			31
Kota Banjarmasin					

Tahun 2023

No	Jenis Pekerja	Tenaga Kerja & Pemilik Usaha		
		L	P	L + P
1	Tenaga Kerja di Rumah Makan*)	254	96	350
2	Tenaga Kerja di Perhotelan	1.338	404	1.742
3	Tenaga Kerja di Tempat Hiburan Malam	187	38	225
4	Tenaga Kerja di Tempat Obyek Wisata	266	182	448
5	Pemilik Usaha Rumah Makan	816	214	1.030
6	Pemilik Usaha Perhotelan	60	24	84
7	Pemilik Usaha Tempat Hiburan Malam	6	0	6
Kota Banjarmasin		2.927	958	3.885

*)15 Restoran/Café/Rumah Makan

Sumber Data : Dinas Kebudayaan dan Parawisata Kota Banjarmasin



5.18. Koperasi, Usaha Mikro dan Pencari Kerja

Tabel 5.18.1
Jumlah Koperasi di Kota Banjarmasin

No	Koperasi	Tahun	Jumlah Koperasi	Anggota Koperasi		KET.
				L	P	
1	KUD	2023	3	241	119	1 Aktif, 2 Tidak Aktif
		2022	3	241	119	1 Aktif, 2 Tidak Aktif
		2021	3	241	119	1 Aktif, 2 Tidak Aktif
		2020	3	241	119	1 Aktif, 2 Tidak Aktif
		2019	3	241	119	
		2018	3	241	119	
2	Non KUD	2023	520	40.500	37.044	311 Aktif, 209 Tidak Aktif
		2022	514	42.542	33.269	310 Aktif, 211 Tidak Aktif
		2021	517	40.325	32.468	308 Aktif, 209 Tidak Aktif
		2020	514	45.542	33.269	308 Aktif, 206 Tidak Aktif
		2019	507	42.631	33.195	
		2018	505	46.705	39.728	
3	Sekunder	2023	2	58	-	Tidak Aktif
		2022	2	58	-	Tidak Aktif
		2021	2	58	-	Tidak Aktif
		2020	2	58	-	Tidak Aktif
		2019	2	58	0	
		2018	2	58	0	
Kota Banjarmasin		2023	525	40.799	37.163	
		2022	519	42.841	33.388	
		2021	522	40.624	32.587	
		2020	519	42.791	33.388	
		2019	512	42.930	33.314	
		2018	510	47.004	39.847	



Tabel 5.18.2
Jumlah Koperasi Wanita di Kota Banjarmasin

No	Nama Koperasi	Tahun	Jumlah Koperasi	Anggota Koperasi		KET.
				L	P	
1	Koperasi Wanita	2023	25	30	1.329	19 Aktif, 6 Tidak Aktif
		2022	25	30	1.373	19 Aktif, 6 Tidak Aktif
		2021	25	30	1.373	19 Aktif, 6 Tidak Aktif
		2020	25	30	1.373	19 Aktif, 6 Tidak Aktif
		2019	25	30	1.384	
		2018	25	30	1.460	
Kota Banjarmasin		2023	25	30	1.329	19 Aktif, 6 Tidak Aktif
		2022	25	30	1.373	19 Aktif, 6 Tidak Aktif
		2021	25	30	1.373	
		2020	25	30	1.373	
		2019	25	30	1.384	
		2018	25	30	1.460	

Sumber : Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin

Tabel 5.18.3
Jumlah Pencari Kerja Terdaftar di Kota Banjarmasin

No	Tahun	L	P	L + P
1	2023	1.097	561	1.658
2	2022	1.349	853	2.202
3	2021	1.141	715	1.856

Sumber : Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin

Tabel 5.18.4
Jumlah Tenaga Kerja Migran di Kota Banjarmasin

No	Tahun	L	P	L + P
1	2021	4	10	14
2	2022	4	2	6
3	2023	0	7	7

Sumber Data : Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Tenaga Kerja kota Banjarmasin



Tabel 5.18.5
Jumlah UMKM Menurut Kecamatan di Kota Banjarmasin

No	Kecamatan	Usaha Menengah		Usaha Kecil		Usaha Mikro	
		2020	2021	2020	2021	2020	2021
1	Banjarmasin Timur	458	458	718	718	5.351	5.267
2	Banjarmasin Selatan	201	201	594	594	7.736	7.639
3	Banjarmasin Barat	247	247	818	818	6.896	6.770
4	Banjarmasin Tengah	519	519	813	807	6.195	6.098
5	Banjarmasin Utara	218	218	787	787	5.989	5.848
Jumlah		1.643	1.643	3.730	3.724	32.167	31.622

Sumber : Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin

Tabel 5.18.6
Jumlah Usaha Mikro dan Kecil (UMKM) Menurut Jenis Kelamin di Kota Banjarmasin

Tahun 2021

No	Kecamatan	Usaha Mikro			Usaha Kecil		
		(L)	(P)	L+P	(L)	(P)	L+P
1	Banjarmasin Barat	2.068	4.828	6.896	450	368	818
2	Banjarmasin Selatan	2.321	5.415	7.736	327	267	594
3	Banjarmasin Tengah	1.858	4.337	6.195	443	364	807
4	Banjarmasin Timur	1.605	3.746	5.351	394	324	718
5	Banjarmasin Utara	1.796	4.193	5.989	433	354	787
Kota Banjarmasin		9.648	22.519	32.167	2.047	1.677	3.724

Tahun 2023

No	Kecamatan	Usaha Mikro		
		(L)	(P)	L+P
1	Banjarmasin Barat			5.608
2	Banjarmasin Selatan			5.584
3	Banjarmasin Tengah			5.646
4	Banjarmasin Timur			5.344
5	Banjarmasin Utara			4.642
Kota Banjarmasin				26.824

Sumber Data: Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin



5.19. Pendaftaran Merk dan Hasil Produksi

Tabel 5.19

Daftar Nama Permohonan Pendaftaran Merk di Kota Banjarmasin Tahun 2023

No	Tanggal Pengajuan	Tipe	Tipe Merek	Merek	Nama Pemohon	Status	Jenis Permohonan
1	27/02/2020	Merek Dagang	Merek Kata	Sa-Retros	KANG MEI LAN	(TM) Didaftar	Usaha Mikro dan Usaha Kecil
2	27/02/2020	Merek Dagang	Merek Kata dan Lukisan	BORLAMSA	KANG MEI LAN	(TM) Didaftar	Usaha Mikro dan Usaha Kecil
3	27/07/2020	Merek Jasa	Merek Kata dan Lukisan	Pondok Dahar Dellys	GUSMIYATI	(TM) Didaftar	Usaha Mikro dan Usaha Kecil
4	27/07/2020	Merek Dagang	Merek Kata dan Lukisan	Sate Taichan Banjar D'Licious	ELLYSA RAHMA SANTI	(TM) Ditolak	Usaha Mikro dan Usaha Kecil
5	06/11/2020	Merek Dagang	Merek Kata dan Lukisan	DoNKies	Dr. Dian Masita Dewi, S.E., M.M.	(TM) Didaftar	Usaha Mikro dan Usaha Kecil
6	17/11/2021	Merek Dagang	Merek Kata dan Lukisan	RADJAMADU	MUHAMMAD NOOR KOLBI, S.Ak.	(TM) Ditolak	Usaha Mikro dan Usaha Kecil
7	08/02/2022	Merek Dagang	Merek Kata dan Lukisan	Stik Ayam Cap Delima	SYAMSUDIN	(TM) Ditolak	Usaha Mikro dan Usaha Kecil
8	30/06/2022	Merek Jasa	Merek Kata dan Lukisan	FUGO HOTELS & RESORTS	PT. WIGUNA DUTA GRAHA	(TM) Didaftar	Umum
9	08/11/2022	Merek Dagang	Merek Kata dan Lukisan	Kopi Paman Birin	H. SYAIFUDIN	(TM) Didaftar	Usaha Mikro dan Usaha Kecil
10	08/11/2022	Merek Jasa	Merek Kata dan Lukisan	Uncle B + Logo UB	HENY NOVAYANTI	(TM) Didaftar	Usaha Mikro dan Usaha Kecil
11	14/12/2022	Merek Dagang	Merek Kata dan Lukisan	ASSULTHON	SAYYID FARIZ	(TM) Ditolak	Umum
12	21/12/2022	Merek Jasa	Merek Kata dan Lukisan	Kopi Datoe	MUHAMMAD FUAD	(TM) Didaftar	Usaha Mikro dan Usaha Kecil
13	21/12/2022	Merek Dagang	Merek Kata	Kue Tambak Anyar Hafidz	RUSMA HARTATI	(TM) Ditolak	Usaha Mikro dan Usaha Kecil
14	21/12/2022	Merek Dagang	Merek Kata dan Lukisan	Noor Sasirangan	HABLIANNOOR	(TM) Didaftar	Usaha Mikro dan Usaha Kecil
15	01/02/2023	Merek Dagang	Merek Kata dan Lukisan	RESEP BUNDA	NENDA PRIHANDINA	(TM) Didaftar	Usaha Mikro dan Usaha Kecil
16	01/02/2023	Merek Dagang	Merek Kata dan Lukisan	ATELIER PREMIUM	JOENATHAN TANUMIHARDJA	(TM) Didaftar	Umum
17	03/02/2023	Merek Dagang	Merek Kata dan Lukisan	Fast Fresh	Koperasi Berkah Ekonomi Kreatif Banua	(TM) Didaftar	Usaha Mikro dan Usaha Kecil
18	08/02/2023	Merek Jasa	Merek Kata	Banyuklat	IRMA NUR FEBRIANTI	(TM) Didaftar	Usaha Mikro dan Usaha Kecil



No	Tanggal Pengajuan	Tipe	Tipe Merek	Merek	Nama Pemohon	Status	Jenis Permohonan
19	12/02/2023	Merek Dagang	Merek Kata dan Lukisan	LOGO Sari Ulin Kalimantan	Idrus, M. Pd	(TM) Didaftar	Usaha Mikro dan Usaha Kecil
20	15/02/2023	Merek Jasa	Merek Kata dan Lukisan	Bukit Bintang Park & Resort	CV HIJRAH BUKIT BINTANG	(TM) Ditolak	Umum
21	15/02/2023	Merek Jasa	Merek Kata	UH UTUH HARAT	RUTAN KELAS IIB BARABAI	(TM) Didaftar	Umum
22	21/02/2023	Merek Dagang	Merek Kata	TigaFa	YULIA RAHMI	(TM) Didaftar	Usaha Mikro dan Usaha Kecil
23	22/02/2023	Merek Jasa	Merek Kata dan Lukisan	Keanspace	ADITYA APRILIAN SAPUTRA	(TM) Didaftar	Usaha Mikro dan Usaha Kecil
24	22/02/2023	Merek Dagang	Merek Kata	OneOlin	ARI DWI KIRANA	(TM) Didaftar	Usaha Mikro dan Usaha Kecil
25	22/02/2023	Merek Dagang	Merek Kata dan Lukisan	Djesti	ESTI RIZKY RHOMADINI	(TM) Ditolak	Usaha Mikro dan Usaha Kecil
26	22/02/2023	Merek Dagang	Merek Kata dan Lukisan	Unalome	HABIBUS SYA'BAN	(TM) Didaftar	Usaha Mikro dan Usaha Kecil
27	22/02/2023	Merek Dagang	Merek Kata dan Lukisan	Inflotu	INDRI RINA SARI, IR	(TM) Didaftar	Usaha Mikro dan Usaha Kecil
28	22/02/2023	Merek Jasa	Merek Kata dan Lukisan	Rabita	ITA PURNAMA SARI	(TM) Didaftar	Usaha Mikro dan Usaha Kecil
29	22/02/2023	Merek Jasa	Merek Lukisan	Jamasi	MUHAMMAD SUGIHANTO	(TM) Didaftar	Usaha Mikro dan Usaha Kecil
30	23/02/2023	Merek Jasa	Merek Kata dan Lukisan	Pintoe	MULIADI	(TM) Ditolak	Usaha Mikro dan Usaha Kecil
31	23/02/2023	Merek Dagang	Merek Kata dan Lukisan	Nekozoro	RIKA EMELYA	(TM) Didaftar	Usaha Mikro dan Usaha Kecil
32	23/02/2023	Merek Dagang	Merek Kata dan Lukisan	AABS	SITI MARDIAH	(TM) Didaftar	Usaha Mikro dan Usaha Kecil
33	23/02/2023	Merek Dagang	Merek Kata dan Lukisan	Markasnack	SENDY AMALIA SYAIFULLAH PUTRI	(TM) Didaftar	Usaha Mikro dan Usaha Kecil
34	23/02/2023	Merek Dagang	Merek Kata dan Lukisan	Temali Aisyah	KHAIRUL MA'MUN	(TM) Didaftar	Usaha Mikro dan Usaha Kecil
35	27/02/2023	Merek Dagang	Merek Kata dan Lukisan	Keripik Tempe Labar	LAPAS KELAS II B BANJARBARU	(TM) Didaftar	Umum
36	27/02/2023	Merek Dagang	Merek Kata dan Lukisan	Rajawali	YOHANES	(TM) Ditolak	Umum
37	27/02/2023	Merek Dagang	Merek Kata dan Lukisan	Firayuri	ENDAH SULISTIORINI	(TM) Didaftar	Usaha Mikro dan Usaha Kecil
38	28/02/2023	Merek Jasa	Merek Kata dan Lukisan	Rafahmi	PAI JULEHA	(TM) Didaftar	Usaha Mikro dan Usaha Kecil



No	Tanggal Pengajuan	Tipe	Tipe Merek	Merek	Nama Pemohon	Status	Jenis Permohonan
39	06/03/2023	Merek Dagang	Merek Kata dan Lukisan	BAKPAO HONGKONG LESTARI	ENI ASIH	(TM) Didaftar	Umum
40	08/03/2023	Merek Dagang	Merek Kata dan Lukisan	QM Qomarul Muhibbin + Logo	SAID HASAN MACHDAN, SE, MM, H	(TM) Didaftar	Umum
41	09/03/2023	Merek Jasa	Merek Kata dan Lukisan	POINT CULTURE	ADES TRI HASTUTI	(TM) Didaftar	Usaha Mikro dan Usaha Kecil
42	15/03/2023	Merek Dagang	Merek Kata dan Lukisan	Lazisqu	HENI ANDAYANI	(TM) Didaftar	Usaha Mikro dan Usaha Kecil
43	15/03/2023	Merek Dagang	Merek Kata dan Lukisan	Macharoni	MUHAMMAD RIZAL HANAFI	(TM) Menunggu Tanggapan Substantif Atas Usul Penolakan	Usaha Mikro dan Usaha Kecil
44	24/03/2023	Merek Dagang	Merek Kata dan Lukisan	HAYAK	M. HUSAIN	(TM) Didaftar	Usaha Mikro dan Usaha Kecil
45	27/03/2023	Merek Jasa	Merek Kata dan Lukisan	Agape Strong	HERRY	(TM) Didaftar	Umum
46	27/03/2023	Merek Jasa	Merek Kata dan Lukisan	Yellow Shop	CV. CINDRA WATI JAYA PRAKASA	(TM) Didaftar	Umum
47	04/04/2023	Merek Dagang	Merek Kata dan Lukisan	Kamila Galery	RIDUAN NOOR	(TM) Didaftar	Usaha Mikro dan Usaha Kecil
48	06/04/2023	Merek Jasa	Merek Kata dan Lukisan	Rumah Orange	HERI SUSANTO	(TM) Didaftar	Usaha Mikro dan Usaha Kecil
49	14/04/2023	Merek Jasa	Merek Kata dan Lukisan	Shangren Kopitiam	KUSAIRI,S.Sos	(TM) Ditolak	Usaha Mikro dan Usaha Kecil
50	18/04/2023	Merek Dagang	Merek Kata	AYAMA	YOHANES	(TM) Didaftar	Umum
51	18/04/2023	Merek Dagang	Merek Kata dan Lukisan	Selasih Cap Nona	YOHANES	(TM) Ditolak	Umum
52	26/04/2023	Merek Jasa	Merek Kata dan Lukisan	TRUSTED AND REASSURE LAW OFFICE	Dr. SUGENG ARIBOWO, S.H., M.M., M.H.	(TM) Didaftar	Umum
53	26/04/2023	Merek Dagang	Merek Kata dan Lukisan	SP Cap Nona	YOHANES	(TM) Ditolak	Umum
54	12/05/2023	Merek Jasa	Merek Kata	DOKTER L	Dr. Lilik Liana M.Biomed AAM	(TM) Didaftar	Usaha Mikro dan Usaha Kecil
55	16/05/2023	Merek Dagang	Merek Kata dan Lukisan	Selasih Cap Burung Cendrawasih	YOHANES	(TM) Didaftar	Umum
56	16/05/2023	Merek Dagang	Merek Kata dan Lukisan	Burung Walet Sumba	YOHANES	(TM) Didaftar	Umum



No	Tanggal Pengajuan	Tipe	Tipe Merek	Merek	Nama Pemohon	Status	Jenis Permohonan
57	24/05/2023	Merek Dagang	Merek Kata dan Lukisan	Myza Cookies	NORHAFIZAH PUTRI	(TM) Didaftar	Usaha Mikro dan Usaha Kecil
58	24/05/2023	Merek Dagang	Merek Kata dan Lukisan	Sekumpul Ekstra	SITI AMINAH	(TM) Menunggu Tanggapan Substantif Atas Usul Penolakan	Usaha Mikro dan Usaha Kecil
59	24/05/2023	Merek Jasa	Merek Kata dan Lukisan	ASSULTHON	SAYYID FARIZ	(TM) Ditolak	Umum
60	25/05/2023	Merek Dagang	Merek Kata dan Lukisan	MATOES KURMA KANDANGAN DUA PUTRI	NOR IRANI	(TM) Didaftar	Usaha Mikro dan Usaha Kecil
61	25/05/2023	Merek Dagang	Merek Kata dan Lukisan	Kerupuk Bayam Dua Putri	NOR IRANI	(TM) Didaftar	Usaha Mikro dan Usaha Kecil
62	25/05/2023	Merek Dagang	Merek Kata dan Lukisan	KERUPUK BAWANG AKBAR	MUHAMMAD FADELI	(TM) Didaftar	Usaha Mikro dan Usaha Kecil
63	25/05/2023	Merek Dagang	Merek Kata dan Lukisan	Amplang Mini Agnia	MUHAMAD SAYUTI	(TM) Ditolak	Usaha Mikro dan Usaha Kecil

Sumber Data : Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Kalimantan Selatan



BAB VI

BIDANG POLITIK DAN PENGAMBIL KEPUTUSAN

6.1. Keterwakilan di Lembaga Legislatif

Menurut Carl J Friedrich, dikutip Budi Suryadi dan Bahrudin Ali Akhmad (2004), partai politik adalah sekelompok manusia yang terorganisir secara stabil dengan tujuan merebut atau mempertahankan penguasaan terhadap pemerintahan bagi pimpinan partainya, dan berdasarkan penguasaan ini memberikan kepada anggota partainya kemanfaatan yang bersifat idiiil dan materiil.

Partai politik menurut Burke dikutip Rodee (2000), adalah merupakan sekelompok manusia yang secara bersama-sama menyetujui prinsip tertentu untuk melayani kepentingan nasional.¹¹ Partisipasi politik diartikan kegiatan seseorang atau sekelompok orang untuk ikut serta secara aktif dalam kehidupan politik yaitu memilih pimpinan negara secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi kebijaksanaan pemerintah.¹² Partisipasi politik perempuan adalah keikutsertaan perempuan secara bermakna dalam proses dan pengambilan keputusan pada lembaga publik dan/atau badan hukum. Sedangkan keterwakilan perempuan adalah situasi dan kondisi efektifitas keikutsertaan perempuan dalam penentuan kebijakan dan pengambilan keputusan pada badan dan/atau lembaga legislatif.¹³ Representasi (keterwakilan) menurut Hanna Pitkin (1967) dikutip oleh Nur Iman Subono, adalah aktifitas yang membuat perspektif, opini, dan suara warga negara "hadir" (present) dalam proses pembuatan kebijakan publik.¹⁴ Partisipasi politik perempuan dapat diwujudkan melalui pemilu untuk memilih presiden dan wakil presiden atau kepala daerah tingkat Provinsi atau Kabupaten/Kota, namun lebih efektif apabila partisipasi politik melalui keterwakilan perempuan di partai politik dan lembaga legislatif.

Masalah klasik yang muncul sejak awal era reformasi, di mana setiap parpol peserta pemilu diwajibkan memenuhi kuota 30 persen untuk calon anggota legislatif perempuan. Sesuai dengan Undang-Undang No. 10

¹¹ Suryadi, Budi dan Akhmad, Bahrudin Ali 2004, h.17

¹² Subono, Nur Iman, Representasi Politik Perempuan di Indonesia Paska UU Politik, Makalah dipresentasikan pada acara Temu Ilmiah Nasional ke IV dengan tema "Partisipasi Perempuan dalam Politik dan Kebijakan Hukumnya", Jakarta, 2008, hal.4.

¹³ Opcit, Kementerian Perempuan, 2006, hal 11.

¹⁴ Opcit, Subono, Nur Iman, hal. 8.



Tahun 2008 tentang Partai Politik (Parpol), kuota keterlibatan perempuan dalam dunia politik adalah 30 persen, terutama untuk duduk di parlemen. Bahkan dalam pasal 8 butir (d) Undang-Undang Nomor 10 tahun 2008, disebutkan penyertaan sekurang-kurangnya 30 persen keterwakilan perempuan pada kepengurusan parpol tingkat pusat. Sebagai salah satu persyaratan parpol untuk dapat menjadi peserta pemilu, dan pasal 53 Undang-Undang mengatakan bahwa daftar bakal calon peserta pemilu juga harus memuat paling sedikit 30 persen keterwakilan perempuan.¹⁵ Kemudian dalam pasal 55 Undang-Undang Nomor 8 tahun 2012 Tentang Pemilu Anggota DPR, DPRD dan DPRD disebutkan bahwa “Daftar bakal calon sebagaimana dimaksud dalam pasal 53 memuat paling sedikit 30% (tiga puluh persen) keterwakilan perempuan”.

Kalangan perempuan yang berada di arena pengambilan keputusan ternyata masih terus menjadi kelompok minoritas yang terpinggirkan. Perempuan yang terpilih duduk dalam lembaga perwakilan rakyat, tidak memiliki otonomi dan menjadi kepanjangan tangan dari kepentingan politik maskulin. Sebagian besar dari mereka tidak bisa menjadi agen perubahan, apalagi pembaharuan. Sebaliknya, mereka justru ikut arus dari irama politik yang berkembang di parlemen.

Sebagai kelompok yang datang lebih belakangan di arena politik formal, mereka terkesan gagap dan lebih banyak tidak tahu apa yang harus mereka lakukan. Karena pertimbangan perempuan masuk ke arena politik memang tidak selalu ingin memperjuangkan kepentingan dan isu gender.¹⁶

Tabel 6.1.1
Anggota DPRD Kota Banjarmasin Menurut Komisi

No	Komisi DPRD	Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	Komisi I	6	3	9	7	2	9	7	2	9
2	Komisi II	10	3	13	9	4	13	10	3	13
3	Komisi III	8	2	10	7	3	10	6	4	10
4	Komisi IV	6	3	9	7	2	9	7	2	9
5	Pimpinan	4	0	4	4	0	4	4	0	4
Jumlah		34	11	45	34	11	45	34	11	45

Sumber Data: Sekretariat DPRD Kota Banjarmasin

¹⁵HasanRamadhan, Jurnal Perempuan 79, Vol. 18 No. 4, Nopember 2013 “Pemilu dan Keterwakilan, Startegi Lanjutan Politik Keterwakilan Perempuan, hal. 105.

¹⁶AniSoetjipto, Perempuan dalam Politik Formal :Perdebatan Kajian Teori Feminis, Jurnal Perempuan No. 75, Vol. 17 No. 4 Desember 2012, hal. 27.



Jika dilihat dari komposisi perempuan yang menjadi anggota dewan dari masing masing komisi, masih belum mewakili perwakilan dari perempuan. Jumlah anggota perempuan di DPRD Kota Banjarmasin berjumlah 11 orang dari 45 orang anggota DPRD, yang artinya mencakup 24,44 persen dari keseluruhan anggota. Idealnya anggota parlemen perempuan untuk Dewan Perwakilan Rakyat Daerah adalah 30 persen dari seluruh anggota dewan

Tabel 6.1.2
Anggota DPRD Kota Banjarmasin Menurut Partai

No	Partai	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023		
		L	P	L+P									
1	Golkar	3	3	6	3	3	6	3	3	6	3	3	6
2	PKB	4	1	5	4	1	5	4	1	5	4	1	5
3	PKS	5	0	5	5	0	5	5	0	5	5	0	5
4	PDI-P	5	0	5	5	0	5	5	0	5	5	0	5
5	Gerindra	4	2	6	4	2	6	4	2	6	4	2	6
6	PPP	2	0	2	2	0	2	2	0	2	2	0	2
7	Demokrat	5	0	5	5	0	5	5	0	5	5	0	5
8	PAN	4	5	9	4	5	9	4	5	9	4	5	9
9	PBB	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1
10	Nasdem	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1
Jumlah		34	11	45									

Sumber Data : Sekretariat DPRD Kota Banjarmasin

Perempuan yang terpilih duduk dalam lembaga perwakilan rakyat, tidak memiliki otonomi dan menjadi kepanjangan tangan dari kepentingan politik maskulin. Sebagian besar dari mereka tidak bisa menjadi agen perubahan, apalagi pembaharuan. Sebaliknya, mereka justru ikut arus dari irama politik yang berkembang di parlemen.

Sebagai kelompok yang datang lebih belakangan di arena politik formal, mereka terkesan gagap dan lebih banyak tidak tahu apa yang harus mereka lakukan. Karena pertimbangan perempuan masuk ke arena politik memang tidak selalu ingin memperjuangkan kepentingan dan isu gender.¹⁷

¹⁷Ani Soetjipto, Perempuan dalam Politik Formal : Perdebatan Kajian Teori Feminis, Jurnal Perempuan No. 75, Vol. 17 No. 4 Desember 2012, hal. 27.



Tabel 6.1.3
Anggota DPRD Kota Banjarmasin Menurut Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	SMA	6	1	7	7	0	7	7	0	7
2	D3/D4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	S1	15	8	23	16	6	22	16	4	20
4	S2 dan S3	13	2	15	11	5	16	11	7	18
Jumlah		34	11	45	34	11	45	34	11	45

Sumber Data : Sekretariat DPRD Kota Banjarmasin

6.2. Keterwakilan di Lembaga Yudikatif

Tabel 6.2.1
Hakim Pengadilan Negeri Banjarmasin Kelas 1A

No	Jenis Jabatan Hakim	Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	Ketua Mahkamah Agung	1	0	1	1	0	1	1	0	1
2	Wakil Ketua Mahkamah Agung	2	0	2	2	0	2	2	0	2
3	Ketua Muda Mahkamah Agung	7	0	7	7	0	7	7	0	7
4	Hakim Agung Mahkamah Agung	35	4	39	31	7	38	29	8	37
5	Ketua Pengadilan Tinggi	1	0	1	1	0	1	1	0	1
6	Wakil Ketua Pengadilan Tinggi	0	1	1	0	1	1	0	1	1
7	Hakim Pengadilan Tinggi	18	10	28	20	9	29	24	6	30
8	Ketua Pengadilan Negeri	1	0	1	1	0	1	1	0	1
9	Wakil Ketua Pengadilan Negeri	1	0	1	1	0	1	1	0	1
10	Hakim Pengadilan Negeri	15	2	17	12	1	13	7	7	14
Jumlah		81	17	98	76	18	94	73	22	95

Sumber Data : Pengadilan Negeri Banjarmasin Kelas I-A



Tabel 6.2.2

Jumlah Hakim dan Pejabat Pengadilan Agama Menurut Jenis Kelamin di Kota Banjarmasin

No	Jumlah Hakim dan Pejabat	Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	Jumlah Hakim	19	4	23	12	3	15	11	3	14
2	Jumlah Pejabat	12	19	31	11	20	31	19	7	26
Jumlah		31	23	54	23	23	46	30	10	40

Sumber Data : Pengadilan Agama Kelas I-A Banjarmasin

Tabel 6.2.3

Jumlah Pejabat di Kejaksaan Negeri Banjarmasin

No	Jenis Jabatan Jaksa dan Golongan	Tahun 2022			Tahun 2023		
		L	P	L + P	L	P	L + P
1	Kepala Kejaksaan Negeri Banjarmasin	0	1	1	0	1	1
2	Kepala Sub Bagian Pembinaan	1	0	1	1	0	1
3	Kepala Seksi Intelijen	1	0	1	1	0	1
4	Kepala Seksi Tindak Pidana Umum	1	0	1	1	0	1
5	Kepala Seksi Tindak Pidana Khusus	1	0	1	1	0	1
6	Kepala Seksi Perdata dan Tata Usaha Negara	1	0	1	1	0	1
7	Kepala Seksi Pengelolaan Barang bukti & Barang Rampasan	0	1	1	0	1	1
8	Kepala Urusan Tata Usaha dan Perpustakaan dan Data, Statistik Kriminal dan Teknologi Informasi	1	0	1	1	0	1
9	Kepala Urusan Kepegawaian, Keuangan dan Penerimaan Negara Bukan Pajak	0	1	1	1	0	1
10	Kepala Urusan Perlengkapan	0	1	1	0	1	1
11	Kepala Subseksi Ideologi, Politik, Pertahanan, Keamanan, Sosial, Budaya dan Kemasyarakatan Teknologi Informasi, Produksi Intelijen dan Penerangan Hukum (Intelijen)	0	0	0	0	0	0
12	Kepala Subseksi Ekonomi, Keuangan dan Pengamanan Pembangunan Strategis (Intelijen)	1	0	1	1	0	1
13	Kepala Subseksi Pra Penuntutan (Pidum)	1	0	1	1	0	1
14	Kepala Subseksi Penuntutan dan Uheksi (Pidum)	0	0	0	0	0	0
15	Kepala Subseksi Penyidikan (Pidsus)	0	0	0	0	0	0
16	Kepala Subseksi Penuntutan dan Eksekusi dan Eksaminasi (Pidsus)	0	0	0	1	0	1
17	Kepala Subseksi Perdata	0	0	0	0	1	1
18	Kepala Subseksi PPH	0	0	0	0	0	0
Jumlah		8	4	12	10	4	14

Sumber Data: Kejaksaan Negeri Banjarmasin



Tabel 6.2.4
Jumlah Jaksa Kota Banjarmasin

No	Jenis Jabatan Jaksa dan Golongan	Tahun 2022			Tahun 2023		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	Jaksa Utama Pratama	0	1	1	0	1	1
2	Jaksa Madya	11	3	14	10	3	13
3	Jaksa Muda	3	3	6	3	5	8
4	Jaksa Pratama	2	1	3	0	0	0
5	Ajun Jaksa	0	0	0	3	1	4
6	Ajun Jaksa Madya	0	0	0	0	0	0
Jumlah		16	8	24	16	10	26

Sumber Data : Kejaksaan Negeri Banjarmasin

6.3. Keterwakilan di Lembaga Eksekutif

Selain di legislatif dan yudikatif perempuan juga banyak menempati di bidang pemerintahan atau eksekutif. Secara kuantitas perempuan jumlahnya sudah mulai lebih banyak dibandingkan dengan laki-laki yang bekerja di lembaga eksekutif.

Pemerintah Kota Banjarmasin mempunyai 4.565 pegawai, dimana banyak perempuan yang menempati jabatan seperti halnya laki-laki. Memang tidak dapat dipungkiri semakin tinggi jabatannya jumlah pejabat perempuan semakin sedikit, tapi bukan berarti inilah kompetensi dari perempuan kalah dengan laki-laki.

Tabel 6.3.1
Jumlah PNS Daerah Kota Banjarmasin Menurut Eselon dan Jenis Kelamin

No	Tingkat Eselon PNS	2021			2022			2023		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	Eselon I	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Eselon II	16	1	17	28	2	30	26	2	28
3	Eselon III	93	50	143	92	56	148	99	51	150
4	Eselon IV	332	362	694	236	237	473	239	255	494
5	Eselon V	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Jabatan Fungsional Umum	615	825	1.440	596	839	1.434	466	526	992
7	Jabatan Fungsional Tertentu	676	1.999	2.675	707	2.014	2.721	757	2.144	2.901
Jumlah		1.732	3.237	4.969	1.659	3.148	4.806	1.587	2.978	4.565

Sumber Data: Badan Kepegawaian Daerah, Pendidikan dan Pelatihan Kota Banjarmasin



Perempuan mendominasi untuk posisi fungsional umum dan fungsional tertentu, namun hampir berimbang di tingkat eselon IV. Sangat sedikitnya keterlibatan perempuan dalam pengambilan keputusan dan proses penyusunan kebijakan cukup memprihatinkan kita. Stagnasi jumlah perempuan dalam proses kebijakan juga membuat stagnasi kebijakan yang berpihak pada perempuan.

Menurut Carrigan, Connel, dan Lee, (dalam Patria, 1999), kebanyakan laki-laki memperoleh keuntungan dari subordinasi kaum perempuan, dan maskulinitas hegemonic terkait dengan pelembagaan dominasi laki-laki atas perempuan.¹⁸

Dalam penyusunan kebijakan pemerintah di tingkat pusat maupun di daerah, misalnya sampai saat ini masih belum ada prioritas pemenuhan hak-hak dasar masyarakat dan hak-hak asasi manusia. Akibatnya, kebutuhan dasar masyarakat seperti pendidikan, pelayanan kesehatan, akses terhadap air bersih, perbaikan sarana fasilitas umum dan sosial lainnya, masih belum terpenuhi.¹⁹

Tabel 6.3.2

Jumlah Tim Badan Pertimbangan Jabatan dan Kepangkatan di Kota Banjarmasin

No	Tahun	Jenis Kelamin		L+P
		L	P	
1	2018	5	0	5
2	2019	5	0	5
3	2020	5	0	5
4	2021	5	0	5
5	2022	5	0	5
6	2023	5	0	5

Sumber Data: Badan Kepegawaian Daerah, Pendidikan dan Pelatihan Kota Banjarmasin

¹⁸Angger Wiji Rahayu. Mitos, Data dan Fakta Perempuan Pemimpin, Jurnal Perempuan 75, Vol. 17, No. 4 Desember 2012, hal. 64-65.

¹⁹ Ibid



Tabel 6.3.3

Jumlah PNS Daerah Kota Banjarmasin Menurut Golongan Ruang dan Jenis Kelamin

No	Golongan Ruang PNS	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023		
		L	P	L+P									
1	I-a	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	I-b	11	3	14	7	3	10	2	0	2	1	0	1
3	I-c	2	0	2	3	0	3	4	3	7	3	3	6
4	I-d	16	0	16	14	0	14	8	0	8	4	0	4
Golongan I		29	3	32	24	3	27	14	3	17	8	3	11
5	II-a	13	3	16	8	1	9	13	1	14	14	0	14
6	II-b	65	108	173	52	104	156	25	16	41	18	4	22
7	II-c	125	148	273	122	136	258	137	231	368	98	162	260
8	II-d	141	96	237	147	97	244	112	109	221	101	40	241
Golongan II		344	355	699	329	338	667	287	357	644	231	306	537
9	III-a	180	376	556	187	376	563	214	314	528	195	220	415
10	III-b	285	651	936	261	630	891	248	600	848	232	465	697
11	III-c	221	380	601	206	358	564	215	431	646	261	615	879
12	III-d	333	646	979	325	662	987	319	676	995	306	656	962
Golongan III		1.019	2.053	3.072	979	2.026	3.005	996	2.021	3.017	994	1.956	2.950
13	IV-a	250	419	669	213	383	596	186	338	524	192	346	538
14	IV-b	206	555	761	171	480	651	156	422	578	140	355	495
15	IV-c	25	11	36	16	7	23	20	7	27	22	12	34
16	IV-d	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Golongan IV		482	985	1.467	400	870	1.270	362	787	1.129	354	713	1.067
Jumlah		1.874	3.396	5.270	1.732	3.237	4.969	1.659	3.148	4.807	1.587	2.978	4.565

Sumber Data: Badan Kepegawaian Daerah, Pendidikan dan Pelatihan Kota Banjarmasin



Tabel 6.3.4

Jumlah PNS Daerah Kota Banjarmasin Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin

No	Pendidikan	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	SD	21	3	24	15	3	18	10	3	13	8	4	12
2	SMP	28	3	31	26	0	26	19	0	19	17	0	17
3	SMA	366	388	754	306	321	627	271	273	544	242	228	470
4	DI	1	10	11	0	8	8	0	8	8	0	6	6
5	DII	88	145	233	65	112	177	53	78	131	44	59	103
6	DIII	241	590	831	236	591	827	240	618	858	230	585	815
7	DIV	20	43	63	23	53	76	30	60	90	32	71	103
8	S1	887	2.029	2.916	844	1.958	2.802	814	1.897	2.711	776	1.790	2.566
9	S2	219	183	402	214	189	403	218	209	427	234	232	466
10	S3	3	2	5	3	2	5	4	2	6	4	3	7
Jumlah		1.874	3.396	5.270	1.732	3.237	4.969	1.659	3.148	4.807	1.587	2.978	4.565

Sumber Data: Badan Kepegawaian Daerah, Pendidikan dan Pelatihan Kota Banjarmasin

Tabel 6.3.5

Jumlah PNS Daerah Kota Banjarmasin Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

No	Kelompok Umur	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	21 - 25 Tahun	33	43	76	21	32	53	28	35	63	19	18	37
2	26 - 30 Tahun	95	198	293	110	209	319	126	243	369	116	203	319
3	31 - 35 Tahun	193	459	652	184	401	585	171	363	534	141	307	446
4	36 - 40 Tahun	255	478	733	254	502	756	264	510	774	262	537	799
5	41 - 45 Tahun	239	429	668	229	426	655	231	424	655	247	459	706
6	46 - 50 Tahun	277	471	748	253	444	697	242	449	691	238	415	653
7	51 - 55 Tahun	417	726	1.143	381	668	1.049	335	614	949	306	562	868
8	56 - 60 Tahun	365	592	957	300	555	855	262	510	772	258	477	735
Jumlah		1.874	3.396	5.270	1.732	3.237	4.969	1.659	3.148	4.807	1.587	2.978	4.565

Sumber Data: Badan Kepegawaian Daerah, Pendidikan dan Pelatihan Kota Banjarmasin



6.4. Polisi Menurut Jenis Kepangkatan

Tabel 6.4.1

Jumlah Polisi Menurut Jenis Kepangkatan di Kota Banjarmasin Tahun 2023

No.	Jenis Kepangkatan	L	P	L+ P
1	Perwira Tinggi (Pati) :			
A	Jenderal Polisi	0	0	0
B	Komisaris Jenderal Polisi	0	0	0
C	Inspektur Jenderal Polisi	0	0	0
D	Brigadir Jenderal Polisi	0	0	0
2	Perwira Menengah (Pamen)			
A	Komisaris Besar Polisi	1	0	1
B	Ajun Komisaris Besar Polisi	1	0	1
C	Komisaris Polisi	12	0	12
3	Perwira Pertama (Pama)			
A	Ajun Komisaris Polisi	21	1	22
B	Inspektur Satu Polisi	31	1	32
C	Inspektur Dua Polisi	44	2	46
4	Bintara	672	56	732
5	Tamtama	0	0	0
6	ASN Polri	6	16	22
	Jumlah	792	76	868

Sumber: Kepolisian Resor Kota (Polresta) Banjarmasin

Tabel 6.4.2

**Jumlah Polisi dan Pejabat Polresta Banjarmasin
Menurut Jenis Kelamin Tahun 2023**

No	Jenis Kepangkatan	L	P	L+ P
1	Jumlah Kepala Polres/Poltabes (Kepolisian)	1	0	1
2	Jumlah Kepala Polsek (Kapolsek)	6	0	6
3	Jumlah Polisi Wilayah Polres	786	60	846
4	Jumlah Pejabat Polisi di Wilayah Polres	19	2	21

Sumber: Kepolisian Resor Kota (Polresta) Banjarmasin

Peranan perempuan dalam lembaga Yudikatif di Kota Banjarmasin memang masih kalah banyak dengan laki laki. Dengan jumlah yang ada maka suara suara perempuan diharapkan dapat mereka wakili. Penegakan hukum yang memang berkaitan dengan perempuan akan berbeda jika yang menegakkan adalah laki-laki. Meskipun jumlahnya lebih sedikit dari pada



laki-laki diharapkan bisa lebih berperan dalam masalah gender didalam lembaga yudikatif.

6.5. Peranan di Bidang Politik

Tabel 6.5.1

Jumlah Daftar Pemilih Tetap (DPT) di Kota Banjarmasin Tahun 2024

No	Kecamatan	L	P	L+P
1	Banjarmasin Barat	50.581	51.183	101.764
2	Banjarmasin Selatan	58.628	59.614	118.242
3	Banjarmasin Tengah	31.911	34.084	65.995
4	Banjarmasin Timur	42.881	46.277	89.158
5	Banjarmasin Utara	53.647	56.256	109.903
Kota Banjarmasin		237.648	247.414	485.062

Sumber Data : Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Banjarmasin
Komisi Pemilihan Umum Kota Banjarmasin

Tabel 6.5.2

Data Kesbangpol Menurut Jenis Kelamin di Kota Banjarmasin Tahun 2023-2024

No	Jenis Data	L	P	L + P
1	Anggota DPRD	34	11	45
2	Pimpinan DPRD	4	0	4
3	Jumlah Pengurus Harian Partai Politik	242	140	382
4	Calon Legislatif (2019)	356	224	580
5	Penduduk Dengan Hak Pilih	219.336	288.821	448.157
6	Penduduk yang Gunakan Hak Pilih	117.288	136.172	253.460
7	Jumlah Pengurus LKMD	-	-	-
8	Anggota LKMD	-	-	-
9	Jumlah Pengurus Badan Permusyawaratan Desa (BPD)	-	-	-
10	Anggota BPD	-	-	-

Sumber Data : Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Banjarmasin



Tabel 6.5.3
Data Calon Anggota DPRD Kota Banjarmasin Tahun 2024

No	Partai Politik	L	P	L + P
1	PKB	28	17	45
2	Partai Gerindra	29	16	45
3	PDI-P	29	16	45
4	Partai Golkar	29	16	45
5	Partai Nasdem	30	15	45
6	Partai Buruh	21	12	33
7	Partai Gelora	26	19	45
8	PKS	29	16	45
9	PKN	2	0	2
10	Partai Hanura	2	7	9
11	Partai Garuda	1	1	2
12	PAN	20	25	45
13	PBB	26	19	45
14	Partai Demokrat	28	17	45
15	PSI	12	12	24
16	Partai Perindo	10	8	18
17	PPP	21	24	45
18	Partai Ummat	28	17	45
Jumlah		371	257	628

Sumber Data : Badan Kesatuan Bangsa an Politik Kota Banjarmasin

Tabel 6.5.4
Jumlah Pengurus Partai Politik Menurut Jenis Kelamin Kota Banjarmasin Tahun 2023

No	Partai Politik	L	P	L + P
1	PKB	26	9	35
2	Partai Gerindra	30	12	42
3	PDI-P	12	7	19
4	Partai Golkar	42	22	64
5	Partai Nasdem	20	14	34
6	Partai Buruh	25	16	41
7	Partai Gelora	7	3	10
8	PKS	13	9	22
9	PKN	15	17	32
10	Partai Hanura	12	6	18
11	Partai Garuda	5	2	7
12	PAN	24	18	42
13	PBB	8	3	11
14	Partai Demokrat	49	35	84
15	PSI	3	2	5
16	Partai Perindo	-	-	-
17	PPP	17	8	25
18	Partai Ummat	28	16	44
Jumlah		336	19	535

Sumber Data : Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Banjarmasin

BAB VII BIDANG HUKUM DAN SOSIAL

7.1. Penghuni Lembaga Permasyarakatan

Tabel 7.1.1

Jumlah Penghuni Lembaga Pemasyarakatan Menurut Jenis Kasus di Kota Banjarmasin

No	Jenis Kasus	2021	2022	2023
1	Pembunuhan	29	31	3
2	Pencurian	108	64	98
3	Pemerkoasaan	29	0	8
4	Asusila	0	0	0
5	NAPZA	2.138	1.689	1.904
6	KDRT	4	3	0
7	Korupsi	24	28	35
8	Lainnya	0	193	136
Jumlah		2.332	2.008	2.149

Sumber Data: Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banjarmasin

Tabel 7.1.2

**Jumlah Penghuni Lembaga Pemasyarakatan
Menurut Kelompok Umur di Kota Banjarmasin**

No	Kelompok Umur	2021	2022	2023
1	< 12 Tahun	0	0	0
2	13 – 17 Tahun	0	0	0
3	18 – 22 Tahun	118	141	0
4	23 – 27 Tahun	341	326	305
5	31 – 35 Tahun	734	863	1.246
6	40 – 45 Tahun	1.141	422	447
7	> 50 Tahun	185	287	151
Jumlah		2.519	2.039	2.149

Sumber Data: Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banjarmasin

Tabel 7.1.3

**Jumlah Penghuni Lembaga Pemasyarakatan
Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Banjarmasin**

No	Jenjang Pendidikan	2021	2022	2023
1	SD	381	417	108
2	SMP	460	455	22
3	SMA	641	619	1.977
4	Perguruan Tinggi	93	74	42
Jumlah		1.575	1.195	2.149

Sumber Data: Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banjarmasin



Tabel 7.1.4
Jumlah Penghuni Lembaga Pemasyarakatan Kota Banjarmasin

No	Tahun	Tahanan				Narapidana			
		Dewasa (L)	Dewasa (P)	Anak (L)	Anak (P)	Dewasa (L)	Dewasa (P)	Anak (L)	Anak (P)
1	2023	280	0	0	0	1.86900	0	0	0
2	2022	449	0	0	0	1.854	0	0	0
3	2021	435	0	0	0	2.084	0	0	0
4	2020	415	20	0	0	2.018	59	7	0
5	2019	0	0	0	0	1	0	0	0
6	2018	805	54	12	1	1.590	37	7	0

Sumber Data: Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banjarmasin

Tabel 7.1.5
Jumlah Narapidana Berdasarkan Jenis Kelamin di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banjarmasin

No	Tahun	Narapidana Dewasa	
		L	P
1	2023	1.869	0
2	2022	1.854	0
3	2021	2.084	0
4	2020	2.018	59
5	2019	2.191	16
6	2018	1.590	37

Sumber Data: Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banjarmasin

Tabel 7.1.6
Jumlah Tahanan Berdasarkan Jenis Kelamin di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banjarmasin

No	Tahun	Tahanan Dewasa		Tahanan Anak	
		L	P	L	P
1	2023	280	0	0	0
2	2022	449	0	0	0
3	2021	435	0	0	0
4	2020	405	20	0	0
5	2019	368	30	0	0
6	2018	805	54	0	0

Sumber Data: Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banjarmasin

7.2. Perceraian

Secara umum, suami atau istri yang ingin menggugat cerai harus mengajukan gugatan ke pengadilan. Berdasarkan UU Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, perceraian hanya dapat dilakukan di depan sidang



pengadilan setelah pengadilan tidak berhasil mendamaikan kedua belah pihak.

Permohonan cerai talak merupakan perceraian yang diajukan oleh suami. Sementara gugatan perceraian yang diajukan oleh istri disebut cerai gugat. Perbedaan antara cerai talak dan cerai gugat lainnya terletak pada saat akhir proses perceraian. Dalam cerai gugat, perceraian dianggap telah terjadi terhitung sejak jatuhnya putusan Pengadilan Agama yang mempunyai kekuatan hukum tetap. Proses perceraian akan berakhir dengan diputuskannya perkara perceraian oleh hakim dalam sidang terbuka. Sedangkan dalam cerai talak, setelah hakim menjatuhkan putusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap, suami akan mengikrarkan talaknya di depan sidang Pengadilan Agama yang dihadiri oleh istri atau kuasanya. Jika suami tidak mengucapkan ikrar talak dalam tempo enam bulan sejak putusan pengadilan dijatuhkan, maka hak suami untuk mengikrarkan talak gugur. Perceraian pun dianggap batal dan ikatan pernikahannya tetap utuh.

Tabel 7.2.1

Data Cerai Talak dan Cerai Gugat Menurut Bulan di Pengadilan Agama Kota Banjarmasin

No	Bulan	Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2022		
		Talak	Gugat	Jml	Talak	Gugat	Jml	Talak	Gugat	Jml
1	Januari	32	129	161	48	141	189	21	69	90
2	Februari	28	121	149	22	90	112	7	82	89
3	Maret	41	129	170	26	115	141	18	63	81
4	April	24	91	115	15	62	77	10	41	51
5	Mei	10	50	60	20	94	114	15	30	45
6	Juni	45	174	219	31	111	142	5	90	95
7	Juli	27	96	123	20	84	104	17	92	109
8	Agustus	17	86	103	27	114	141	23	80	103
9	September	20	82	102	25	85	110	11	63	74
10	Oktober	28	120	148	23	77	100	15	85	100
11	November	32	97	129	22	94	116	16	64	80
12	Desember	12	57	69	13	61	74	12	94	106
Jumlah		316	1.232	1.548	292	1.128	1.420	170	853	1.023

Sumber Data : Pengadilan Agama Banjarmasin Kelas IA



Tabel 7.2.2

Data Akta Perkawinan dan Akta Perceraian di Kota Banjarmasin

No	Bulan	Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023	
		Kawin	Cerai	Kawin	Cerai	Kawin	Cerai	Kawin	Cerai
1	Januari	4	1	11	2	18	3	13	2
2	Pebruari	21	0	12	2	17	1	11	1
3	Maret	13	1	13	2	12	0	7	2
4	April	4	3	8	4	9	1	4	0
5	Mei	1	3	10	1	8	1	9	5
6	Juni	5	1	11	0	7	1	7	2
7	Juli	10	5	10	3	14	0	15	1
8	Agustus	12	1	7	2	9	0	12	0
9	September	7	5	14	1	7	2	7	0
10	Oktober	18	2	25	3	9	2	14	3
11	Nopember	14	0	22	1	15	2	11	4
12	Desember	13	1	20	0	10	4	8	2
Jumlah		122	23	162	21	135	17	118	22

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarmasin

7.3. Jumlah Usia Nikah

Undang-Undang nomor UU Nomor 16 Tahun 2019 perubahan UU Nomor 1 Tahun 1974 tentang perkawinan, menyebutkan Batasan usia nikah, baik laki-laki maupun perempuan adalah 19 tahun. Batasan umur ini bertujuan untuk melindungi Kesehatan calon pengantin pada usia yang masih muda.

Indonesia adalah negara peringkat pertama se-Asia tenggara dengan tingkat angka kematian bayi dan ibu melahirkan karena hamil tidak pada masa reproduksi.



Tabel 7.3
Jumlah Usia Nikah Menurut Jenis Kelamin di Kota Banjarmasin

Tahun 2021

No	Kecamatan	< 19 Tahun		19-21 Tahun		22-30 Tahun		> 30 Tahun		Jumlah
		L	P	L	P	L	P	L	P	
1	Banjarmasin Barat	7	24	67	138	493	436	165	158	1.488
2	Banjarmasin Selatan	12	56	157	310	598	475	233	159	2.000
3	Banjarmasin Tengah	4	11	34	62	401	370	99	104	1.446
4	Banjarmasin Timur	2	19	88	160	477	425	157	118	1.869
5	Banjarmasin Utara	3	21	66	144	609	587	258	181	1.085
Kota Banjarmasin		28	131	412	814	2.578	2.293	912	720	7.888

Tahun 2022

No	Kecamatan	< 19 Tahun		19-21 Tahun		22-30 Tahun		> 30 Tahun		Jumlah Pasangan
		L	P	L	P	L	P	L	P	
1	Banjarmasin Barat	3	16	84	188	537	478	213	155	837
2	Banjarmasin Selatan	3	51	178	325	597	471	219	140	987
3	Banjarmasin Tengah	3	11	15	49	421	434	160	121	599
4	Banjarmasin Timur	9	17	73	147	415	390	221	164	718
5	Banjarmasin Utara	1	16	57	127	597	561	199	150	854
Kota Banjarmasin		19	111	407	836	2.567	2.334	1.012	730	3.995

Tahun 2023

No	Kecamatan	< 19 Tahun		19-21 Tahun		> 21 Tahun	
		L	P	L	P	L	P
1	Banjarmasin Barat	1	12	81	18	659	546
2	Banjarmasin Selatan	8	26	149	304	819	646
3	Banjarmasin Tengah	4	13	64	108	541	488
4	Banjarmasin Timur	3	11	72	140	672	596
5	Banjarmasin Utara	1	10	56	125	811	733
Kota Banjarmasin		17	72	422	860	3.502	3.009

Sumber Data : Seksi Bina Masyarakat Islam Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin



7.4. Penduduk Lanjut Usia

Tabel 7.4
Jumlah Penduduk Lansia Menurut Pendidikan yang
Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Banjarmasin

Tahun 2021

No	Pendidikan	60 - 64 Tahun		65 - 69 Tahun		70 - 74 Tahun		> 75 Tahun		Total	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	Tidak / Belum Sekolah	320	490	200	318	90	258	104	531	714	1.597
2	Belum Tamat SD / Sederajat	634	1.110	462	763	205	508	238	790	1.539	3.171
3	Tamat SD / Sederajat	4.110	5.709	2.749	3.844	1.330	2.116	1.406	2.669	9.595	14.338
4	SMP / Sederajat	1.965	2.096	1.443	1.400	713	772	650	678	4.771	4.946
5	SMA / Sederajat	3.167	2.429	2.226	1.606	1.120	869	877	689	7.390	5.593
6	Diploma I / Diploma II	88	147	57	175	49	83	40	34	234	439
7	Akademi / Diploma III / Sarjana Muda	209	180	168	151	95	77	112	46	584	454
8	Diploma IV / Strata 1	1.111	810	627	373	261	112	221	67	2.220	1.362
9	Strata II / Magister	300	104	170	31	55	19	27	12	552	166
10	Strata III / Doktoral	24	9	18	1	7	0	6	4	55	14
Kota Banjarmasin		11.928	13.084	8.120	8.662	3.925	4.814	3.681	5.520	27.654	32.080

Tahun 2022

No	Pendidikan	60 - 64 Tahun		65 - 69 Tahun		70 - 74 Tahun		> 75 Tahun		Total	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	Tidak / Belum Sekolah	378	529	249	414	136	252	127	623	890	1.818
2	Belum Tamat SD / Sederajat	668	1.177	509	870	286	552	279	924	1.742	3.523
3	Tamat SD / Sederajat	4.107	5.950	3.048	4.358	1.806	2.533	1.568	3.147	10.529	15.988
4	SMP / Sederajat	2.021	2.257	1.552	1.572	923	944	756	852	5.252	5.625
5	SMA / Sederajat	3.756	3.062	2.357	1.799	1.436	1.094	1.092	893	8.641	6.848
6	Diploma I / Diploma II	87	144	61	155	58	127	46	53	252	479
7	Akademi / Diploma III / Sarjana Muda	224	220	162	153	127	98	133	74	646	545
8	Diploma IV / Strata 1	1.342	1.062	732	514	371	175	270	96	2.715	1.847
9	Strata II / Magister	345	133	222	47	90	24	32	19	689	223
10	Strata III / Doktoral	30	16	20	1	14	0	6	4	70	21
Kota Banjarmasin		12.958	14.550	8.912	9.883	5.247	5.799	4.309	6.685	31.426	36.917



Tahun 2023

No	Pendidikan	60 - 64 Tahun		65 - 69 Tahun		70 - 74 Tahun		> 75 Tahun		Total	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	Tidak / Belum Sekolah	390	538	256	419	137	250	125	606	908	1.813
2	Belum Tamat SD / Sederajat	665	1.156	502	853	285	537	270	887	1.722	3.433
3	Tamat SD / Sederajat	3.986	5.852	2.957	4.282	1.736	2.468	1.486	3.020	10.165	15.622
4	SMP / Sederajat	1.968	2.232	1.491	1.543	888	924	702	800	5.049	5.499
5	SMA / Sederajat	3.635	3.004	2.270	1.757	1.353	1.067	1.006	830	8.264	6.658
6	Diploma I / Diploma II	85	137	54	152	55	120	38	50	232	459
7	Akademi / Diploma III / Sarjana Muda	220	219	162	149	119	93	118	71	619	532
8	Diploma IV / Strata 1	1.317	1.042	704	506	347	170	242	91	2.610	1.809
9	Strata II / Magister	341	130	209	44	82	25	31	19	663	218
10	Strata III / Doktoral	31	16	20	1	14	0	5	4	70	21
Kota Banjarmasin		12.638	14.326	8.625	9.706	5.016	5.654	4.023	6.378	30.302	36.064

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarmasin

7.5. Penduduk Usia Produktif

Tabel 7.5
Jumlah Penduduk Usia Produktif di Kota Banjarmasin

Tahun 2021

No	Wilayah	Penduduk Usia Produktif (15 - 64 Tahun)					
		Laki-Laki		Perempuan		Jumlah	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Banjarmasin Barat	48.982	20,89	49.618	20,87	98.600	20,88
2	Banjarmasin Selatan	58.101	24,77	57.767	24,29	115.868	24,53
3	Banjarmasin Tengah	31.651	13,50	32.351	13,60	64.002	13,55
4	Banjarmasin Timur	42.546	18,14	44.024	18,51	86.570	18,33
5	Banjarmasin Utara	53.250	22,70	54.044	22,73	107.294	22,72
Kota Banjarmasin		234.530	49,65	237.804	50,35	472.334	100,00

Tahun 2022

No	Wilayah	Penduduk Usia Produktif (15 - 64 Tahun)					
		Laki-Laki		Perempuan		Jumlah	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Banjarmasin Barat	49.147	20,61	49.641	20,60	98.788	20,60
2	Banjarmasin Selatan	59.427	24,92	58.930	24,45	118.357	24,68
3	Banjarmasin Tengah	31.673	13,28	32.166	13,35	63.839	13,31
4	Banjarmasin Timur	43.508	18,24	44.745	18,56	88.253	18,40
5	Banjarmasin Utara	54.754	22,96	55.544	23,04	110.298	23,00
Kota Banjarmasin		238.509	49,74	241.026	50,26	479.535	100,00



Tahun 2023

No	Wilayah	Penduduk Usia Produktif (15 - 64 Tahun)					
		Laki-Laki		Perempuan		Jumlah	
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1	Banjarmasin Barat	48.749	20,51	49.163	20,49	97.912	20,50
2	Banjarmasin Selatan	59.495	25,03	58.755	24,49	118.250	24,76
3	Banjarmasin Tengah	31.424	13,22	31.884	13,29	63.308	13,25
4	Banjarmasin Timur	43.282	18,21	44.542	18,56	87.824	18,39
5	Banjarmasin Utara	54.732	23,03	55.619	23,18	110.351	23,10
	Kota Banjarmasin	237.682	49,76	239.963	50,24	477.645	100,00

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarmasin

7.6. Penyandang Disabilitas/Berkebutuhan Khusus

Penyandang Disabilitas adalah setiap orang yang mengalami keterbatasan fisik, intelektual, mental, dan/atau sensorik dalam jangka waktu lama yang dalam berinteraksi dengan lingkungan dapat mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif dengan warga Negara lainnya berdasarkan kesamaan hak. Sedangkan anak berkebutuhan khusus adalah anak yang mengalami keterbatasan atau keluarbiasaan, baik fisik, mental-intelektual, sosial, maupun emosional, yang berpengaruh secara signifikan dalam proses pertumbuhan atau perkembangannya dibandingkan dengan anak-anak lain yang seusia dengannya.

Kota Banjarmasin mengatur soal perlindungan penyandang disabilitas dengan Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2013 Tentang Perlindungan dan Pemenuhan Hak-Hak Disabilitas. Bentuk nyata pemenuhan hak disabilitas di Kota Banjarmasin, sudah dilakukan dengan adanya fasilitas umum penyandang disabilitas, seperti dibangunnya trotoar ramah difabel, hingga di perkantoran pemerintah juga dibangun sarana dan prasarana khusus tersebut.



Tabel 7.6.1
Jumlah Anak Penyandang Disabilitas/Berkebutuhan
Khusus Menurut Jenis Kelamin di Kota Banjarmasin

No	Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Panti & Yayasan Pendidikan Luar Biasa	2021			2022			2023		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	ABK (Panti Asuhan Bhakti Luhur)	23	13	36	31	16	47	24	16	40
2	SDN LB	47	33	80	50	31	81	63	33	96
3	SMPN LB	21	11	32	28	16	44	26	17	43
4	SMAN LB	17	8	25	18	11	29	19	8	27
Jumlah		108	65	173	127	74	201	132	74	206

Sumber Data : Panti Asuhan Bhakti Luhur Kota Banjarmasin, Sekolah Luar Biasa Negeri 3 Banjarmasin

Tabel 7.6.2
Jumlah Penyandang Disabilitas/Berkebutuhan
Khusus Menurut Jenis Kelamin di Kota Banjarmasin

Jenis Penyandang Disabilitas	Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023		
	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
Anggota PPDI Kota Banjarmasin	380	106	486	386	113	499	386	113	499

Sumber Data : Perhimpunan Penyandang Disabilitas Indonesia (PPDI) Kota Banjarmasin

7.7. Bencana

Tabel 7.7.1
Jumlah Korban Puting Beliung dan Bencana Lainnya
Menurut Jenis Kelamin Kota Banjarmasin

Tahun 2022

No	Kecamatan	Puting Beliung			Bencana Lainnya		
		L	P	L + P	L	P	L + P
1	Banjarmasin Barat	0	0	0	39	68	107
2	Banjarmasin Selatan	0	0	0	22	93	120
3	Banjarmasin Tengah	0	0	0	28	65	93
4	Banjarmasin Timur	0	0	0	45	63	108
5	Banjarmasin Utara	3	7	10	58	85	143
Kota Banjarmasin		3	7	10	192	374	591



Tahun 2023

No	Kecamatan	Puting Beliung			Bencana Lainnya		
		L	P	L + P	L	P	L + P
1	Banjarmasin Barat	5	7	12	63	84	147
2	Banjarmasin Selatan	0	0	0	76	121	197
3	Banjarmasin Tengah	0	0	0	81	103	184
4	Banjarmasin Timur	3	2	5	84	98	182
5	Banjarmasin Utara	100	194	294	122	155	277
Kota Banjarmasin		108	203	311	426	561	987

Sumber Data : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Banjarmasin

Tabel 7.7.2

Jumlah Korban Bencana Menurut Jenis Kelamin Kota Banjarmasin

No	Tahun	Banjir			Puting Beliung			Bencana Lainnya		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2020	-	-	-	40	69	109	179	268	377
2	2021	43.410	65.114	108.524	-	-	-	6	7	15.623 (Covid 15.610)
3	2022	-	-	-	4	6	10	192	374	591
4	2023	-	-	-	108	203	311	426	561	987

Sumber Data : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Banjarmasin

Tabel 7.7.3

**Jumlah Pelopor Siaga Bencana dan Jumlah Relawan
Penanggulangan Bencana Menurut Jenis Kelamin di Kota Banjarmasin**

No	Tahun	Pelopor Siaga Bencana			Relawan Penanggulangan Bencana		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2020	15	4	19	71	29	100
2	2021	20	6	26	199	71	270
3	2022	24	4	28	136	14	150
4	2023	98	9	107	46	9	55

Sumber Data : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Banjarmasin



Tabel 7.7.4
Data Bencana Kota Banjarmasin

Tahun 2021

No	Data Tahun 2021	L	P	L+P
1	Jumlah Kelurahan Tangguh Bencana	-	-	-
2	Jumlah Kelurahan Siaga Bencana	40	80	120
3	Jumlah Kelurahan Rawan Bencana	-	-	-
4	Jumlah Pengungsi Bencana Banjir	2.509	3.763	6.272

Tahun 2022

No	Data Tahun 2022	L	P	L+P
1	Jumlah Kelurahan Tangguh Bencana	-	-	-
2	Jumlah Kelurahan Siaga Bencana	105	67	172
3	Jumlah Kelurahan Rawan Bencana	-	-	-
4	Jumlah Pengungsi Bencana Banjir	126	234	360

Tahun 2023

No	Data Tahun 2022	L	P	L+P
1	Jumlah Kelurahan Tangguh Bencana	194	149	363
2	Jumlah Sekolah Aman Bencana	118	83	201
3	Jumlah Kelurahan Siaga Bencana	177	168	345
4	Jumlah Kelurahan Rawan Bencana	126	234	360
5	Jumlah Pengungsi Bencana Banjir	-	-	-
6	Jumlah Korban Pohon Tumbang	6	8	14
7	Jumlah Korban Bangunan Ambruk	24	30	54
8	Jumlah Korban Tenggelam	6	3	9

Sumber Data : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Banjarmasin



7.8. Anak Dalam Asuhan

Tabel 7.8.1
Jumlah Klien Anak Dalam Asuhan Panti Asuhan
Menurut Jenis Kelamin di Kota Banjarmasin

No	Panti Asuhan	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023		
		L	P	L+P									
1	Al-Ikhlas	17	0	17	18	0	18	34	0	34	37	16	53
2	Al-Ihsan	17	0	17	18	0	18	18	0	18	18	0	18
3	Al-Muhajirin	21	0	21	19	0	19	21	0	21	21	0	21
4	Ashabul Kahfi	7	0	7	10	0	10	9	1	10	9	1	10
5	Bhakti Luhur	24	13	37	27	14	41	24	13	37	22	14	36
6	Harapan Ibu	0	35	35	0	26	26	0	31	31	0	31	31
7	Aisyiyah Hikmah Zam-Zam	0	15	15	0	17	17	0	17	17	0	37	37
6	Intan Sari	0	14	14	0	14	14	0	24	24	0	24	24
9	Al-Amin	16	9	25	23	3	26	24	7	31	24	7	31
10	Muhammadiyah Putra	20	0	20	19	0	19	20	0	20	20	0	20
11	Mu' Awanah	0	16	16	0	14	14	0	19	19	0	19	19
12	Muhammadiyah Aisyah Putri	0	14	14	0	19	19	0	16	16	0	20	20
13	Nor Hidayah	19	17	36	26	14	40	19	7	26	19	20	39
14	Ridho Makmur	12	0	12	9	0	9	11	0	11	11	0	11
15	Santosa	26	0	26	30	2	32	32	0	32	49	25	74
16	Siti Armah	0	15	15	0	18	18	0	30	30	0	29	29
17	Sultan Suriansyah	21	0	21	31	0	31	30	0	30	30	0	30
18	Nur Azizah	0	9	9	0	8	8	0	25	25	0	25	25
19	Insanul Kamil	17	0	17	16	0	16	16	0	16	16	0	16
20	Griya Yatim dan Dhuafa	10	0	10	6	3	9	9	0	9	26	21	47
21	Mizan Amanah	13	1	14	15	0	15	12	0	12	12	0	12
22	Nuruddin	0	16	16	0	21	21	22	34	56	23	33	56
23	Puteri Aisyiyah	2	23	25	1	26	27	0	26	26	2	26	28
24	Yayasan Pejuang Mulia	11	8	19	8	10	18	11	14	25	56	59	115
25	Ashabul Yamin	17	0	17	15	1	16	14	1	15	14	1	15
26	Rumah Yatim Arahman	9	0	9	8	0	8	0	0	0	26	14	40
27	Rahmah Al-Asri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	Ar-Risalah	15	10	25	22	14	36	23	22	45	23	22	45
29	Putra Bonang	11	0	11	10	0	10	14	0	14	14	0	14
30	Amanah Insani	8	0	8	6	1	7	22	9	31	22	9	31
31	Barokah SKKT	0	0	0	3	0	3	0	8	8	0	0	0
32	Al -Mudakir	0	0	0	20	0	20	17	0	17	17	0	17
Jumlah		313	215	528	360	225	585	402	304	706	511	453	964

Sumber Data : Dinas Sosial Banjarmasin



Tabel 7.8.2
Jumlah Klien Anak Dalam Asuhan Keluarga (Non Panti) Menurut Jenis Kelamin di Kota Banjarmasin

No	Panti Asuhan	Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	Al-Ikhlâs	11	12	23	18	0	18	-	-	-
2	Al-Ihsan	0	0	0	0	0	0	18	0	18
3	Al-Muhajirin	0	0	0	0	0	0	21	0	21
4	Ashabul Kahfi	2	0	2	2	0	2	9	1	10
5	Bhakti Luhur	0	0	0	0	0	0	-	-	-
6	Harapan Ibu	0	5	5	0	0	0	0	31	31
7	Aisyiyah Hikmah Zam-Zam	1	14	15	19	1	20	2	35	37
8	Intan Sari	0	11	11	0	0	0	0	24	24
9	Al-Amin	0	4	4	0	0	0	24	7	31
10	Muhammadiyah	2	1	3	0	0	0	20	0	20
11	Mu' Awanah	1	9	10	0	0	0	0	19	19
12	Muhammadiyah Aisyah Putri	0	9	9	0	4	4	1	19	20
13	Nor Hidayah	0	0	0	12	0	12	19	20	39
14	Ridho Makmur	0	0	0	0	0	0	-	-	-
15	Santosa	20	24	44	20	22	42	-	-	-
16	Siti Armah	0	10	10	0	10	10	0	29	29
17	Sultan Suriansyah	0	0	0	0	0	0	30	0	30
18	Nur Azizah	0	11	11	0	0	0	-	-	-
19	Insanul Kamil	0	0	0	0	0	0	16	0	16
20	Griya Yatim dan Dhuafa	21	13	34	17	21	38	26	21	47
21	Mizan Amanah	0	0	0	0	0	0	-	-	-
22	Nuruddin	16	5	21	0	0	0	-	-	-
23	Puteri Aisyiyah	0	4	4	0	2	2	-	-	-
24	Yayasan Pejuang Mulia	25	27	52	45	45	90	58	57	115
25	Ashabul Yamin	0	1	1	0	0	0	-	-	-
26	Rumah Yatim Arahman	18	8	26	17	23	40	-	-	-
27	Rahmah Al-Asri	0	0	0	0	0	0	23	22	45
28	Ar-Risalah	0	8	8	0	0	0	-	-	-
29	Putra Bonang	2	0	2	0	0	0	-	-	-
30	Amanah Insani	4	6	10	0	6	6	21	10	31
31	Barokah SKKT	5	0	5	4	0	4	-	-	-
32	Al -Mudakir	0	0	0	0	0	0	-	-	-
Jumlah		128	182	310	154	134	288	288	295	583

Sumber Data : Dinas Sosial Banjarmasin



Tabel 7.8.3
Jumlah Anak yang Ditampung di Panti Asuhan dan Non Panti Menurut Kecamatan di Kota Banjarmasin

No	Kecamatan	2020			2021			2022			2023		
		L	P	L+P									
1	Banjarmasin Barat	39	37	76	50	45	95	54	47	101	196	87	283
2	Banjarmasin Selatan	8	23	31	16	26	42	22	34	56	39	73	112
3	Banjarmasin Tengah	58	37	95	53	22	75	41	36	77	97	101	198
4	Banjarmasin Timur	88	48	136	101	44	145	120	28	148	71	41	112
5	Banjarmasin Utara	249	260	509	263	270	533	317	292	609	572	594	1.166
Kota Banjarmasin		442	405	847	483	407	890	554	437	991	975	896	1.871

Sumber Data: Badan Pusat Statistik Kota Banjarmasin dan Dinas Sosial Kota Banjarmasin

7.9. Gepeng, Pengemis dan Anak Jalanan

Tabel 7.9
Jumlah Gelandangan dan Pengemis yang dilayani Menurut Umur dan di Kota Banjarmasin

No	Tahun	Kelompok Umur (Tahun)											
		0 - 4		5 - 9		10 - 14		15 - 19		20 - 49		> 50	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2020	0	0	0	0	16	14	0	0	8	7	0	0
2	2021	0	0	0	0	0	0	0	0	2	4	3	1
3	2022	0	0	0	0	0	0	0	0	54	43	0	0
4	2023	1	1	0	0	0	2	0	0	48	40	5	5

Sumber Data : Dinas Sosial Kota Banjarmasin



BAB VIII

KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN

Kekerasan Terhadap Perempuan (KtP) merupakan suatu fakta sosial yang tidak terbantahkan, karena berada di sekeliling kita dalam kehidupan sehari-hari, lingkungan rumah tangga, lingkungan kerja, sekolah/ perguruan tinggi, di tempat umum. Anggapan bermula bahwa kekerasan terhadap perempuan adalah hal yang biasa, karena salah dari diri perempuan itu sendiri, dan masyarakat berpandangan kalau ada terjadi kekerasan dalam lingkungan suatu keluarga menjadi suatu yang aib/memalukan apabila diketahui oleh orang lain di luar lingkungan rumah tangga.

Anggapan bahwa KTP merupakan suatu yang aib harus disimpan rapat-rapat, telah mulai berubah dalam masyarakat tidak lepas dari perjuangan panjang dari gerakan perempuan untuk menegakkan Hak Asasi Perempuan, sebagai suatu hak yang harus dilindungi dan ditegakkan.

Pemerintah Indonesia telah meratifikasi Konvensi Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi Terhadap Wanita dengan UU No.7 Tahun 1984, berarti Negara Indonesia secara *de jure* berkewajiban untuk mengimplementasikan dan mengoperasionalkan berbagai ketentuan dimaksud dalam berbagai kebijakan pemerintah.

Salah satu bentuk diskriminasi terhadap perempuan adalah KTP yang terjadi di ranah domestik yang disebut dengan Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) dan kekerasan di ranah publik.

Pengertian kekerasan terhadap perempuan menurut Rencana Aksi Nasional Penghapusan Kekerasan Terhadap Perempuan (RAN-PKTP) adalah setiap tindakan yang melanggar, menghambat, meniadakan kenikmatan dan pengabaian hak asasi perempuan atas dasar gender. Dapat mengakibatkan kerugian dan penderitaan terhadap perempuan di sepanjang hidupnya baik secara fisik, seksual dan psikis termasuk ancamannya, paksaan atau perampasan kemerdekaan secara sewenang-wenang baik kehidupan dalam keluarga, bermasyarakat maupun bernegara.

Di Kota Banjarmasin sendiri penanganan dan penyediaan layanan bagi perempuan korban kekerasan diamanatkan pada Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak (UPTD PPA) Kota



Banjarmasin melalui Peraturan Walikota Banjarmasin Nomor 105 Tahun 2021 Tentang Pembentukan, Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah di Lingkungan Pemerintah Kota Banjarmasin serta Peraturan Walikota Banjarmasin Nomor 106 Tahun 2021 Tentang Uraian Tugas Unit Pelaksana Teknis Daerah di Lingkungan Pemerintah Kota Banjarmasin. UPTD PPA Kota Banjarmasin mempunyai tugas melaksanakan kegiatan teknis operasional di wilayah kerjanya dalam memberikan layanan bagi perempuan dan anak yang mengalami masalah kekerasan, diskriminasi, perlindungan khusus, dan masalah lainnya.

Adapun layanan yang diberikan UPTD PPA Kota Banjarmasin antara lain layanan pengaduan masyarakat, penjangkauan korban, pengelolaan kasus, penampungan sementara, mediasi dan pendampingan korban.

Tabel 8.1

Rekapitulasi Korban Kekerasan Terhadap Perempuan di Kota Banjarmasin Berdasarkan Status Penanganan

No.	Status Penanganan	2022	2023
1	Laporan Dalam Penanganan	10	7
2	Laporan Telah Selesai	46	40
Total Kasus		56	47

Sumber Data : Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak Kota Banjarmasin

Tabel 8.2

Rekapitulasi Korban Kekerasan Terhadap Perempuan di Kota Banjarmasin Berdasarkan Kecamatan

No.	Kecamatan	2022	2023
1	Banjarmasin Barat	8	9
2	Banjarmasin Selatan	10	8
3	Banjarmasin Tengah	9	7
4	Banjarmasin Timur	11	4
5	Banjarmasin Utara	16	13
6	Luar Banjarmasin	2	6
Total Kasus		56	47

Sumber Data : Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak Kota Banjarmasin



Tabel 8.3
Rekapitulasi Korban Kekerasan Terhadap Perempuan
di Kota Banjarmasin Berdasarkan Jenis Kekerasan

No.	Jenis Kekerasan	2022	2023
KDRT			
1	Fisik	23	20
2	Psikis	28	17
3	Seksual	1	3
4	Penelantaran	12	3
5	Lainnya	0	0
Sub Total		64	43
Non KDRT			
6	Fisik	9	1
7	Psikis	17	14
8	Seksual	4	5
9	Trafficking	1	0
10	Lainnya	1	2
Sub Total		32	22
Total Kasus		96	65

Sumber Data : Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak Kota Banjarmasin

Dari Tabel 8.3 dapat dilihat bahwa jumlah kekerasan lebih banyak dibanding aduan/kasus/korban yang diterima. Hal ini dikarenakan pada satu kasus aduan/korban biasanya terdapat lebih dari 1 jenis kekerasan. Contohnya korban kekerasan fisik biasanya akan mengalami stres/trauma yang termasuk dalam kategori kekerasan psikis. Kekerasan psikis menjadi jenis kekerasan yang paling banyak dialami oleh korban Kekerasan terhadap Perempuan (KtP) di Kota Banjarmasin tahun 2022 dan 2023.

Tabel 8.4.1
Rekapitulasi Korban Kekerasan Terhadap Perempuan
di Kota Banjarmasin Berdasarkan Jenis Layanan yang Diberikan

No	Jenis Layanan	2022
1	Pengaduan	52
2	Konseling Psikologi	26
3	Konseling Rohani	25
4	Konsultasi Hukum	31
5	Pendampingan Hukum	5
6	Mediasi	2
7	Rumah Perlindungan	0
8	Medikolegal	1
9	Medis	1
10	Penjangkauan	24
11	Rujukan	6
Jumlah		173

Sumber Data : Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak Kota Banjarmasin

Tabel 8.4.2
Rekapitulasi Jenis Layanan yang Diberikan Kepada Korban Kekerasan
Terhadap Perempuan dan Anak di Kota Banjarmasin Tahun 2023

NO.	JENIS LAYANAN	Jumlah
1	Pengaduan	124
2	Kesehatan	2
3	Bantuan Hukum	18
4	Penegak Hukum	0
5	Reintegrasi Sosial (pendampingan psikologis)	11
6	Rehabilitasi Sosial	0
7	Pemulangan	0
8	Dampingan Tokoh Agama	15
9	Penjangkauan	43
10	Terminasi	20
11	Edukasi	27
12	Pendalaman kasus	80
13	Mediasi	4
14	Pendampingan	55
15	Penanganan	22
Jumlah		421

Sumber Data : Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak Kota Banjarmasin



BAB IX

DATA ANAK DAN PERLINDUNGAN ANAK

9.1. Korban Kekerasan Terhadap Anak

Kekerasan terhadap anak adalah segala bentuk perbuatan atau tindakan terhadap anak yang berakibat timbulnya kesengsaraan atau penderitaan secara fisik, seksual, mental/emosi/psikologis dan penelantaran termasuk ancaman, pemaksaan, dan merendahkan martabat.

Bentuk-bentuk kekerasan terhadap anak diantaranya adalah :

1. **Kekerasan Seksual;** sebutan lain perlakuan salah secara seksual meliputi eksploitasi seksual komersil termasuk penjualan anak untuk tujuan prostitusi dan pornografi. Juga dapat dikenali dalam bentuk perlakuan pra-kontak seksual seperti mengeluarkan kata-kata membentak, memarahi, dan memaki anak dengan cara berlebihan dan merendahkan martabat anak, termasuk mengeluarkan kata-kata kotor yang tidak patut didengarkan anak, mengancam, memaksa, memperlihatkan gambar/film porno yang mengakibatkan kecemasan, ketakutan, stres, tertekan, perilaku agresif, malu, minder, dan menarik diri, sentuhan, gambar maupun memperlihatkan alat kelamin. Kekerasan seksual juga dikenali dalam bentuk kontak seksual seperti perkosaan, pencabulan, pemaksaan seksual, sodomi, oral seks, pelecehan seksual, dicium maupun perbuatan incest.
2. **Kekerasan Fisik;** adalah segala bentuk perbuatan atau tindakan meliputi pemukulan dengan benda keras, penyiksaan, penganiayaan, menjewer, menendang, menyundut dengan api rokok, menyiramkan air panas dan segala perbuatan lainnya yang mengakibatkan memar, lecet, luka-luka, lebam, luka bakar, cacat fisik bahkan meninggal dunia.
3. **Kekerasan Psikis;** dikenal dengan sebutan kekerasan emosional, mental atau kekerasan verbal. Kekerasan ini umumnya dilakukan dalam bentuk perbuatan atau tindakan seperti menghardik, membentak, memarahi, dan memaki anak dengan cara berlebihan dan merendahkan martabat anak, termasuk mengeluarkan kata-kata



kotor yang tidak patut didengarkan anak, mengancam, memaksa, memperlihatkan gambar/film porno yang mengakibatkan kecemasan, ketakutan, stres, tertekan, perilaku agresif, malu, minder, dan menarik diri.

4. **Penelantaran atau Perlakuan Buruk;** adalah segala sikap dan perlakuan yang menghambat proses tumbuh kembang anak serta membiarkan anak dalam situasi kurang gizi, tidak mendapat perawatan, kesehatan yang memadai, memaksa anak menjadi pengemis, dikucilkan, ditolak kehadirannya, mendorong dan memaksa anak menjadi anak jalanan, buruh pabrik, pembantu rumah tangga, pemulung dan jenis-jenis pekerjaan lain yang dapat membahayakan tumbuh kembang anak.
5. **Kekerasan Bentuk Lain;** adalah segala tindakan, perbuatan, seperti perdagangan anak, jual beli anak, melalui perekrutan, pengangkutan antar daerah dan negara, pemindahtanganan untuk tujuan pelacuran, adopsi ilegal, penjualan organ tubuh, penculikan, perbudakan, dipaksa kawin usia dini, pelibatan anak dalam produksi dan perdagangan obat terlarang dan lain-lain.

Tabel 9.1.1

**Rekapitulasi Korban Kekerasan Terhadap Anak
di Kota Banjarmasin Berdasarkan Status Penanganan**

No.	Status Penanganan	2022			2023		
		L	P	L + P	L	P	L + P
1	Laporan Dalam Penanganan	9	12	21	4	10	14
2	Laporan Telah Selesai	36	43	79	26	45	71
Total Kasus		45	55	100	30	55	85

Sumber Data : Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak Kota Banjarmasin



Tabel 9.1.2
Rekapitulasi Korban Kekerasan Terhadap Anak
di Kota Banjarmasin Berdasarkan Kecamatan

No.	Kecamatan	2022			2023		
		L	P	L + P	L	P	L + P
1	Banjarmasin Barat	7	14	21	6	8	14
2	Banjarmasin Selatan	4	9	13	7	17	24
3	Banjarmasin Tengah	13	8	21	8	9	17
4	Banjarmasin Timur	10	13	23	6	9	15
5	Banjarmasin Utara	10	7	17	1	7	8
6	Luar Banjarmasin	1	4	5	2	5	7
Total Kasus		45	55	100	30	55	85

Sumber Data : Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak Kota Banjarmasin

Tabel 9.1.3
Rekapitulasi Korban Kekerasan Terhadap Anak
di Kota Banjarmasin Berdasarkan Jenis Kekerasan

No.	Jenis Kekerasan	2022			2023		
		L	P	L + P	L	P	L + P
KDRT		38	45	83	14	31	45
1	Fisik	10	12	22	2	5	7
2	Psikis	16	15	31	6	11	17
3	Seksual	0	8	8	0	8	8
4	Penelantaran	12	10	22	6	5	11
5	Lainnya	0	0	0	0	2	2
Non KDRT		25	25	50	22	36	58
6	Fisik	6	2	8	5	2	7
7	Psikis	2	2	4	4	4	8
8	Seksual	4	18	22	2	21	23
9	Trafficking	0	0	0	0	0	0
10	Lainnya	13	3	16	11	9	20
Total Kasus		63	70	133	36	67	103

Sumber Data : Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak Kota Banjarmasin

Dari Tabel 8.1.3 dapat dilihat bahwa jumlah kekerasan lebih banyak dibanding aduan/kasus/korban yang diterima. Hal ini dikarenakan pada satu kasus aduan/korban biasanya terdapat lebih dari 1 jenis kekerasan. Contohnya korban kekerasan fisik biasanya akan mengalami stres/trauma yang termasuk dalam kategori kekerasan psikis.



Tabel 9.1.4
Rekapitulasi Korban Kekerasan Terhadap Anak
di Kota Banjarmasin Berdasarkan Jenis Layanan yang Diberikan

No	Jenis Layanan	2022		
		L	P	L + P
1	Pengaduan	43	53	96
2	Konseling Psikologi	7	18	25
3	Konseling Rohani	6	7	13
4	Konsultasi Hukum	23	30	53
5	Pendampingan Hukum	3	16	19
6	Mediasi	16	6	22
7	Rumah Perlindungan	1	1	2
8	Medikolegal	5	13	18
9	Medis	1	4	5
10	Penjangkauan	28	33	61
11	Rujukan	7	2	9
Grand Total		140	183	323

Sumber Data : Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak Kota Banjarmasin

Tabel 9.1.5
Rekapitulasi Jenis Layanan yang Diberikan Kepada Korban Kekerasan
Terhadap Perempuan dan Anak di Kota Banjarmasin Tahun 2023

No.	JENIS LAYANAN	Jumlah
1	Pengaduan	124
2	Kesehatan	2
3	Bantuan Hukum	18
4	Penegak Hukum	0
5	Reintegrasi Sosial (pendampingan psikologis)	11
6	Rehabilitasi Sosial	0
7	Pemulangan	0
8	Dampingan Tokoh Agama	15
9	Penjangkauan	43
10	Terminasi	20
11	Edukasi	27
12	Pendalaman kasus	80
13	Mediasi	4
14	Pendampingan	55
15	Penanganan	22
Jumlah		421

Sumber Data : Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak Kota Banjarmasin



9.2. Anak Jalanan

Tabel 9.2
Jumlah Anak Jalanan di Kota Banjarmasin

No	Kecamatan	Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	Banjarmasin Barat	24	10	34	26	10	36	3	0	3
2	Banjarmasin Selatan	34	7	41	35	8	43	10	10	20
3	Banjarmasin Tengah	22	4	26	23	4	27	1	1	2
4	Banjarmasin Timur	8	5	13	8	6	14	6	2	8
5	Banjarmasin Utara	24	5	29	24	5	29	2	5	7
Kota Banjarmasin		112	31	143	116	33	149	22	18	40

Sumber Data : Dinas Sosial Kota Banjarmasin

9.3. Anak Putus Sekolah

Tabel 9.3
Jumlah Anak Putus Sekolah Menurut Jenis Kelamin di Kota Banjarmasin

No	Tingkat Pendidikan	Tahun 2020			Tahun 2021		
		L	P	L + P	L	P	L + P
1	SD	18	9	27	-	-	304
2	SMP	62	42	104	-	-	464
Jumlah		80	51	131			768

No	Tingkat Pendidikan	Tahun 2022			Tahun 2023		
		L	P	L + P	L	P	L + P
1	SD	145	105	250	69	8	77
2	SMP	28	41	69	12	13	25
Jumlah		173	146	319	81	21	102

Sumber Data : Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin

Pasca diterbitkannya Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah yang mengatur kewenangan mengelola pendidikan menengah (SMA/SMK) dan pendidikan khusus dari pemerintah kabupaten/kota (pemkab/kota) ke (pemerintahan provinsi (pemprov), banyak daerah mulai meningkatkan perannya dalam pendidikan - khususnya pendidikan menengah. Dalam undang-undang tersebut, pada hal pendidikan dijelaskan bahwa kewenangan pemerintah daerah mengelola pendidikan menengah naik level menjadi tanggung jawab pemprov. Dengan demikian, pemkab/kota difokuskan mengelola

pendidikan dasar dan menengah pertama. Peraturan ini diterbitkan pada tahun 2016.

9.4. Anak dengan Kepemilikan Akta Kelahiran

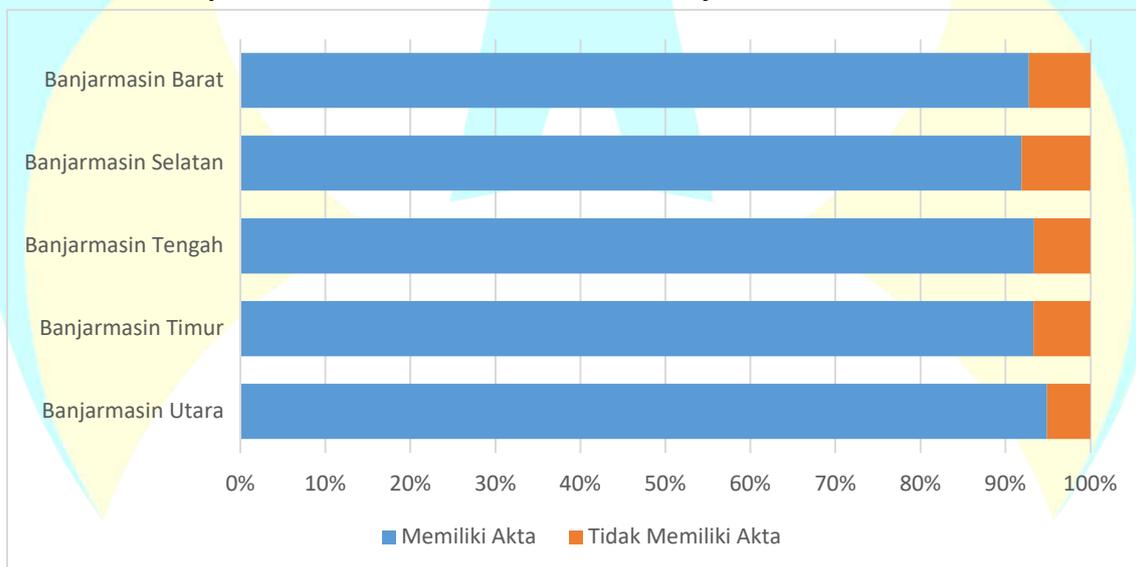
Tabel 9.4

Jumlah Anak Dengan Kepemilikan Akta Lahir Menurut Kecamatan di Kota Banjarmasin

No.	Kecamatan	Tahun 2022 (0-18 Tahun)				Tahun 2023 (0-17 Tahun)			
		Jumlah	Memiliki Akta	Tidak Memiliki Akta	%	Jumlah	Memiliki Akta	Tidak Memiliki Akta	%
1	Banjarmasin Barat	39.378	35.970	3.408	91,35	38.505	35.724	2.781	91,35
2	Banjarmasin Selatan	50.273	45.232	5.041	89,97	50.298	46.218	4.080	89,97
3	Banjarmasin Tengah	25.399	23.210	2.189	91,38	24.935	23.284	1.651	91,38
4	Banjarmasin Timur	36.363	33.150	3.213	91,16	36.281	33.855	2.426	91,16
5	Banjarmasin Utara	46.726	43.736	2.990	93,60	46.762	44.371	2.391	93,60
Kota Banjarmasin		198.139	181.298	16.841	91,50	196.781	183.452	13.329	93,23

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Banjarmasin

Grafik 17 Jumlah Anak Berumur 0 - 18 Tahun Dengan Kepemilikan Akta Kelahiran di Kota Banjarmasin Tahun 2023



9.5. Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus (AMPK)

Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 78 Tahun 2021 Tentang Perlindungan Khusus Bagi Anak sebagai turunan dari Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-



Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak. Dalam peraturan ini diamanatkan bahwa Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan lembaga negara lainnya berkewajiban dan bertanggung jawab untuk memberikan Perlindungan Khusus kepada 15 kategori Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus (AMPK), antara lain :

- 1) **Anak dalam Situasi Darurat**, adalah Anak yang berada dalam situasi lingkungan yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan Anak yang disebabkan, baik oleh faktor alam, nonalam, dan/ atau sosial.
- 2) **Anak yang Berhadapan dengan Hukum**, adalah Anak yang berkonflik dengan hukum, Anak yang menjadi korban tindak pidana, dan Anak yang menjadi saksi tindak pidana.
- 3) **Anak dari Kelompok Minoritas dan Terisolasi**, adalah Anak yang tertinggal, terdepan, terluar dalam lingkungan yang berbeda budaya, tradisi, suku, ras, agama dengan anak-anak lain yang jumlahnya jauh lebih sedikit dari Anak golongan lain.
- 4) **Anak yang Dieksploitasi secara Ekonomi dan/atau Seksual**, adalah Anak yang menjadi korban dari tindakan pelacuran, kerja atau pelayanan paksa, perbudakan atau praktik serupa perbudakan, penindasan, pemerasan, pemanfaatan fisik, seksual, organ reproduksi, atau secara melawan hukum memindahkan atau mentransplantasi organ dan/atau jaringan tubuh atau memanfaatkan tenaga atau kemampuan Anak oleh pihak lain atau tindakan lain yang sejenis untuk mendapatkan keuntungan materiil. Anak yang dimanfaatkan untuk mendapatkan keuntungan melalui organ tubuh seksual atau organ tubuh lain dari Anak, termasuk tetapi tidak terbatas pada semua kegiatan pelacuran dan pencabulan.
- 5) **Anak yang Menjadi Korban Penyalahgunaan Narkotika, Alkohol, Psikotropika, dan Zat Adiktif Lainnya**, adalah Anak yang dibujuk, diperdaya, ditipu, dipaksa, dan/atau diancam untuk menggunakan narkotika, alkohol, psikotropika, dan zat adiktif lainnya
- 6) **Anak yang Menjadi Korban Pornografi**, adalah Anak yang mengalami trauma atau penderitaan sebagai akibat tindak pidana pornografi.



- 7) **Anak dengan HIV dan AIDS**, Anak dengan HIV dan AIDS adalah Anak yang terinfeksi HIV dan/atau AIDS baik tertular dari orang tua ataupun dari faktor risiko lainnya.
- 8) **Anak Korban Penculikan, Penjualan, dan/atau Perdagangan**; Anak Korban Penculikan adalah Anak yang dibawa seseorang secara melawan hukum dengan maksud untuk menempatkan Anak tersebut di bawah kekuasaannya atau kekuasaan orang lain atau untuk menempatkan Anak dalam keadaan tidak berdaya. Anak Korban Penjualan adalah Anak yang dipindahtangankan oleh seseorang atau kelompok orang ke pihak lainnya untuk suatu imbalan atau alasan lainnya. Anak Korban Perdagangan adalah Anak yang mengalami penderitaan psikis, mental, fisik, seksual, ekonomi, dan/atau sosial yang diakibatkan tindakan perekrutan, pengangkutan, penampungan, pengiriman, pemindahan, atau penerimaan dengan ancaman kekerasan, penggunaan kekerasan, penculikan, penyekapan, pemalsuan, penipuan, penyalahgunaan kekuasaan atau posisi rentan, penjeratan utang atau memberi bayaran atau manfaat, sehingga memperoleh persetujuan dari orang yang memegang kendali atas orang lain tersebut, baik yang dilakukan di dalam negara maupun antarnegara, untuk tujuan eksploitasi atau mengakibatkan Anak tereksplorasi.
- 9) **Anak Korban Kekerasan Fisik dan/atau Psikis**; Anak Korban Kekerasan Fisik adalah Anak yang mengalami kekerasan yang menimbulkan rasa sakit, jatuh sakit, atau luka berat. Anak Korban Kekerasan Psikis adalah Anak yang mengalami ketakutan, hilangnya rasa percaya diri, hilangnya kemampuan untuk bertindak, rasa tidak berdaya, dan/atau penderitaan psikis berat.
- 10) **Anak Korban Kejahatan Seksual**, adalah Anak yang mengalami pemaksaan hubungan seksual, pemaksaan hubungan seksual dengan cara tidak wajar dan/atau tidak disukai, dan pemaksaan hubungan seksual dengan orang lain untuk tujuan komersial dan I atau tujuan tertentu.
- 11) **Anak Korban Jaringan Terorisme**, adalah Anak yang mengalami penderitaan fisik, mental, dan/atau kerugian ekonomi yang



disebabkan oleh tindak pidana terorisme baik sebagai Anak korban, Anak pelaku, Anak dari pelaku, dan Anak saksi.

- 12) **Anak Penyandang Disabilitas**, adalah Anak yang mengalami keterbatasan fisik, intelektual, mental, dan/atau sensorik dalam jangka waktu lama yang dalam berinteraksi dengan lingkungan dapat mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif berdasarkan kesamaan hak.
- 13) **Anak Korban Perlakuan Salah dan Penelantaran**; Anak Korban Perlakuan Salah adalah Anak yang terancam secara fisik dan nonfisik karena tindak kekerasan, diperlakukan salah atau tidak semestinya dalam lingkungan keluarga atau lingkungan sosial terdekatnya, sehingga tidak terpenuhi kebutuhan dasarnya dengan wajar baik secara jasmani, rohani, maupun sosial. Anak Korban Penelantaran adalah Anak yang tidak mendapatkan pemenuhan kebutuhan seperti namun tidak terbatas pada kebutuhan kesehatan, keamanan, dan kesejahteraan dari orang tua atau orang lain yang memiliki tanggung jawab secara hukum untuk mengasuh Anak tersebut sehingga mengakibatkan kerugian dalam proses tumbuh kembang Anak.
- 14) **Anak dengan Perilaku Sosial Menyimpang**, adalah Anak yang bersikap dan berperilaku yang tidak mempertimbangkan penilaian dan keberadaan orang lain secara umum di sekitarnya, menunjukkan sikap tidak bertanggung jawab serta kurangnya penyesalan mengenai kesalahannya, dan sering melakukan pelanggaran hak dan norma yang hidup dalam masyarakat
- 15) **Anak yang Menjadi Korban Stigmatisasi dari Pelabelan Terkait dengan Kondisi Orang Tuanya**, adalah Anak yang diberikan label sosial negatif didasarkan pada prasangka dan bertujuan untuk memisahkan, membedakan, mendiskreditkan, dan mengucilkan Anak dengan cap atau pandangan buruk dari pelabelan terkait dengan kondisi orang tuanya



Tabel 9.5
Jumlah Anak yang Berkonflik Dengan Hukum (ABH) di Kota Banjarmasin

Tahun	Penanganan ABH						Jumlah
	Diversi Tingkat Pendidikan		Diversi Tingkat Penuntutan		Diversi Tingkat Pengadilan		
	L	P	L	P	L	P	
2022	17	3	2	0	10	0	32
2023	16	1	8	0	3	0	28

Sumber Data : Balai Pemasarakatan Kota Banjarmasin Kelas IA

9.6. Pernikahan di Bawah Umur

Tabel 9.6.1
Jumlah Pernikahan Bawah Umur (Dibawah 19 Tahun) Kota Banjarmasin

No	Kecamatan	2020			2021			2022			2023		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	Banjarmasin Barat	11	36	47	7	24	31	3	16	19	1	12	13
2	Banjarmasin Selatan	12	33	4	12	56	68	3	51	54	8	26	34
3	Banjarmasin Tengah	8	63	71	4	21	25	3	11	14	4	13	17
4	Banjarmasin Timur	6	21	27	2	11	13	9	17	26	3	11	14
5	Banjarmasin Utara	3	26	27	3	19	22	1	16	17	1	10	11
Kota Banjarmasin		40	179	219	28	131	159	19	111	130	17	72	89

Sumber Data : Seksi Bina Masyarakat Islam Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin

Tabel 9.6.2
Jumlah Pernikahan Bawah Umur Menurut Kelurahan di Kota Banjarmasin

Tahun 2020

No	Kelurahan	2020	2021
Banjarmasin Barat		27	30
1	Basirih	7	3
2	Belitung Selatan	3	3
3	Belitung Utara	1	1
4	Kuin Cerucuk	1	1
5	Kuin Selatan	1	4
6	Pelambuan	9	5
7	Telaga Biru	2	2
8	Telawang	2	1
9	Teluk Tiram	1	10



No	Kelurahan	2020	2021
Banjarmasin Selatan		45	68
1	Basirih Selatan	4	5
2	Kelayan Barat	2	3
3	Kelayan Dalam	5	4
4	Kelayan Selatan	3	5
5	Kelayan Tengah	3	6
6	Kelayan Timur	7	8
7	Mantuil	6	6
8	Murung Raya	3	7
9	Pekauman	1	1
10	Pemurus Baru	3	8
11	Pemurus Dalam	4	3
12	Tanjung Pagar	4	12
Banjarmasin Tengah		27	15
1	Antasan Besar	3	1
2	Gadang	0	3
3	Kelayan Luar	1	2
4	Kertak Baru Ilir	1	0
5	Kertak Baru Ulu	0	0
6	Mawar	7	1
7	Melayu	4	3
8	Pasar Lama	2	0
9	Pekapuran Laut	1	1
10	Seberang Masjid	3	0
11	Sungai Baru	0	1
12	Teluk Dalam	5	3
Banjarmasin Timur		28	20
1	Banua Anyar	0	3
2	Karang Mekar	0	0
3	Kebun Bunga	2	1
4	Kuripan	0	0
5	Pekapuran Raya	2	2
6	Pemurus Luar	3	1
7	Pengambangan	0	2
8	Sungai Bilu	3	0
9	Sungai Lulut	10	11
Banjarmasin Utara		28	29
1	Alalak Selatan	1	5



No	Kelurahan	2020	2021
2	Alalak Tengah	4	2
3	Alalak Utara	6	0
4	Antasan Kecil Timur	2	2
5	Kuin Utara	1	5
6	Pangeran	2	2
7	Sungai Andai	5	10
8	Sungai Jingah	2	0
9	Sungai Miai	2	2
10	Surgi Mufti	3	1

Sumber Data : Seksi Bina Masyarakat Islam Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin

Tabel 9.6.3
Data Perkara Dispensasi Kawin yang Diterima
di Pengadilan Agama Banjarmasin Kelas 1A
2021

No	Bulan	Diterima	Diputus				
			Kabul	Tolak	Tidak Dapat Diterima	Cabut	Gugur
1	Januari	15	13	0	0	2	0
2	Pebruari	19	19	0	0	0	0
3	Maret	14	14	0	0	0	0
4	April	8	8	0	0	0	0
5	Mei	6	6	0	0	0	0
6	Juni	15	15	0	0	0	0
7	Juli	9	9	0	0	0	0
8	Agustus	16	16	0	0	0	0
9	September	14	14	0	0	0	0
10	Oktober	16	16	0	0	0	0
11	Nopember	13	13	0	0	0	0
12	Desember	5	5	0	0	0	0
Jumlah		150	148	0	0	2	0



2022

No	Bulan	Diterima	Diputus				
			Kabul	Tolak	Tidak Dapat Diterima	Cabut	Gugur
1	Januari	14	14	0	0	0	0
2	Pebruari	12	11	0	0	1	0
3	Maret	10	10	0	0	0	0
4	April	7	6	0	1	0	0
5	Mei	4	3	0	0	1	0
6	Juni	13	13	0	0	0	0
7	Juli	9	7	0	1	1	0
8	Agustus	6	5	1	0	0	0
9	September	5	5	0	0	0	0
10	Oktober	7	7	0	0	0	0
11	Nopember	6	5	0	0	0	1
12	Desember	5	4	1	0	0	0
Jumlah		98	90	2	2	3	1

2023

No	Bulan	Diterima	Diputus				
			Kabul	Tolak	Tidak Dapat Diterima	Cabut	Gugur
1	Januari	14	14	0	0	0	0
2	Pebruari	7	7	0	0	0	0
3	Maret	6	6	0	0	0	0
4	April	2	2	0	0	0	0
5	Mei	7	7	0	0	0	0
6	Juni	15	15	0	0	0	0
7	Juli	6	5	0	0	1	0
8	Agustus	2	2	0	0	0	0
9	September	2	2	0	0	0	0
10	Oktober	8	8	0	0	0	0
11	Nopember	2	2	0	0	0	0
12	Desember	1	1	0	0	0	0
Jumlah		72	71	0	0	1	0

Sumber Data : Pengadilan Agama Banjarmasin Kelas 1A



Tabel 9.6.4
Data Dispensasi Kawin di Kota Banjarmasin

No	Bulan	2022	2023
1	Januari	5	3
2	Februari	26	14
3	Maret	18	10
4	April	14	2
5	Mei	8	2
6	Juni	1	5
7	Juli	16	15
8	Agustus	14	5
9	September	1	5
10	Oktober	12	2
11	November	6	8
12	Desember	9	0
Jumlah		130	71

Sumber Data : Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin

9.7. Anak Korban NAPZA

Tabel 9.7.1
Anak Korban NAPZA Kota Banjarmasin

Tahun 2019

Anak Korban NAPZA	Jumlah	Persentase	Kebijakan Daerah	Program	Kegiatan
Laki-Laki	13	81,25		Rawat Jalan 9 sampai 12 kali pertemuan	Sosialisasi dan screening ke sekolah
Perempuan	3	18,75			
Jumlah	16	100			

Tahun 2020

Anak Korban NAPZA	Jumlah	Persentase	Kebijakan Daerah	Program	Kegiatan
Laki-Laki	11	100			Sosialisasi dan screening ke sekolah
Perempuan	0	0			
Jumlah	11	100			



Tahun 2021

Anak Korban NAPZA	Jumlah	Persentase	Kebijakan Daerah	Program	Kegiatan
Laki-Laki	4	100			Sosialisasi dan screening ke sekolah
Perempuan	0	0			
Jumlah	4	100			

Tahun 2022

Anak Korban NAPZA	Jumlah	Persentase	Kebijakan Daerah	Program	Kegiatan
Laki-Laki	2	100			Sosialisasi dan screening ke sekolah
Perempuan	0	0			
Jumlah	2	100			

Tahun 2023

Anak Korban NAPZA	Jumlah	Persentase	Kebijakan Daerah	Program	Kegiatan
Laki-Laki	1	50			Sosialisasi dan screening ke sekolah
Perempuan	1	50			
Jumlah	2	100			

Sumber Data : Badan Narkotika Nasional Kota Banjarmasin

Tabel 9.7.2
Jumlah Anak Korban Narkotika di Kota Banjarmasin

No	Kategori	2020			2021		
		L	P	L + P	L	P	L + P
1	Jumlah Korban Penyalahgunaan Narkotika	62	1	63	89	4	93
2	Jumlah Korban Penyalahgunaan Narkotika yang Telah Direhabilitasi	62	1	63	89	4	93
3	Jumlah Anak yang Menjadi Korban Penyalahgunaan Narkotika	11	0	11	4	0	4
4	Jumlah Anak yang Menjadi Korban Penyalahgunaan Narkotika yang Telah Direhabilitasi	11	0	11	4	0	4



No	Kategori	2022			2023		
		L	P	L + P	L	P	L + P
1	Jumlah Korban Penyalahgunaan Narkoba	53	4	57	53	3	56
2	Jumlah Korban Penyalahgunaan Narkoba yang Telah Direhabilitasi	53	4	57	53	3	56
3	Jumlah Anak yang Menjadi Korban Penyalahgunaan Narkoba	2	0	2	1	1	2
4	Jumlah Anak yang Menjadi Korban Penyalahgunaan Narkoba yang Telah Direhabilitasi	2	0	2	1	1	2

Sumber Data : Badan Narkotika Nasional Kota Banjarmasin

9.8. Sarana dan Peserta Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

Tabel 9.8

Sarana dan Jumlah Anak PAUD di Kota Banjarmasin

No	Tingkat	Tahun 2020			Tahun 2021		
		Sarana	Jumlah Siswa		Sarana	Jumlah Siswa	
			L	P		L	P
1	TK	319	6.830	6.338	310	6.394	5.900
2	RA	0	0	0	63	2.224	
3	TPA	59	277	207	57	158	143
4	PG	110	785	692		825	773
Jumlah		498	7.992	7.228			

No	Tingkat	Tahun 2022			Tahun 2023		
		Sarana	Jumlah Siswa		Sarana	Jumlah Siswa	
			L	P		L	P
1	TK	214	6.721	6.432	309	6.804	6.293
2	RA	30	1.391	1.165	65		
3	TPA	54	166	126	38	223	194
4	PG	106	816	677	105	1.111	951
Jumlah		504	9.094	8.400	517	8.183	7.438

Sumber Data : Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin

9.9. Zona, Rute Aman dan Selamat ke Sekolah

Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak memperkenalkan kebijakan Rute Aman dan Selamat Ke Sekolah (RASS), yaitu suatu program yang mendorong penciptaan rasa aman dan selamat



bagi peserta didik yang menempuh perjalanan ke dan dari sekolah. Peserta didik diberi peran dan tanggung jawab untuk menaati peraturan lalu-lintas, mengikuti pelatihan peningkatan keterampilan diri berjalan kaki dan berlalu-lintas dengan baik dan benar, mempraktikkan berjalan kaki dan berlalu-lintas dengan baik dan benar, dan menghormati dan menghargai petugas lalu-lintas.

Kemudian sebagai wujud konkrit dari RASS, Kementerian Perhubungan membuat Zona Selamat Sekolah (ZOSS) di jalan yang melintasi sekolah. Program ini berupaya untuk mencegah dan menanggulangi kecelakaan lalu lintas di sekitar sekolah melalui pendekatan komprehensif 4 M—Motivasi, Mendidik, Menegakkan Hukum, Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas.

Tabel 9.9

**Daftar Sekolah yang Memiliki Zona Selamat Sekolah
(ZOSS) Tingkat SD dan SMP di Kota Banjarmasin**

No	Lokasi	Nama Jalan	Fungsi Jalan	Tahun
1	SMP Negeri 5 Banjarmasin	Jalan Belitung	Jalan Provinsi	2021
2	SDN Seberang Mesjid 1 Banjarmasin	Jalan Kampung Melayu Darat	Jalan Kota	2021
3	SDN Pasar Lama 1 Banjarmasin	Jalan S. Parman	Jalan Nasional	2020
4	SDN Gadang 2 Banjarmasin	Jalan AES Nasution	Jalan Kota	2020
5	SMP Negeri 26 Banjarmasin	Jalan A. Yani	Jalan Nasional	2020
6	SMP Negeri 3 Banjarmasin	Jalan P. Antasari	Jalan Nasional	2020

Sumber Data : Dinas Perhubungan Kota Banjarmasin



BAB X BUDAYA DAN OLAHRAGA

10.1 Sanggar Kesenian

Tabel 10.1
Jumlah Sanggar Kesenian Kota Banjarmasin

No	Jenis Sanggar	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023		
		Jml	Anggota		Jml	Anggota		Jml	Anggota		Jml	Anggota	
			L	P		L	P		L	P		L	P
1	Tari	13	15	90	13	45	80	13					
2	Lukis	1	12	1	11	-	-	13					
3	Teater	18	40	45	18	-	-	9					
4	Music	11	90	36	18	-	-	22					
5	Madihin	1	2	1	-	-	-	10					
6	Sastrawan & Penulis	1	2	1	4	-	-	7					
7	Pelamutan	1	1	0	-	-	-	1					
8	Pewayangan	1	1	0	-	-	-	1					
9	Modelling	-	-	-	-	-	-	3	7	8			
Jumlah		47	163	174									

Sumber Data : Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Banjarmasin

10.2. Penghuni Rumah Singgah

Tabel 10.2
Jumlah Penghuni Rumah Singgah Baiman di Kota Banjarmasin

No	Jenis Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial	2020			2021			2022			2023		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	Psikotik	14	14	28	54	14	68	20	10	30	24	9	33
2	Gepeng	24	21	45	6	11	17	54	43	97	68	36	104
3	Orang Terlantar	27	15	42	13	11	24	50	28	78	81	24	105
4	Lain-lain (Pedagang Asongan)	3	13	16	13	3	16	40	23	63	3	2	5
5	WTS	68	63	131	-	-	-	-	-	-	1	15	16
Jumlah		136	126	262	86	39	125	164	104	268	177	86	263

Sumber Data : Dinas Sosial Kota Banjarmasin



10.3. Kelompok Olahraga

Tabel 10.3
Kelompok Olahraga Binaan Kota Banjarmasin

Tahun 2021

No	Kelompok Olahraga	Jumlah Siswa		Program	Kegiatan
		L	P		
1	Voli	0	8	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi
2	Sepak Takraw	8	0		
3	Basket	0	8		
4	Catur	8	0		
Jumlah		16	16		

Tahun 2022

No	Kelompok Olahraga	Jumlah Siswa		Program	Kegiatan
		L	P		
1	Bulutangkis	5	5	Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi
2	Angkat Besi, Berat, Binaraga	8	2		
3	Karate	6	4		
4	Panjat Tebing	5	5		
5	Senam	6	4		
6	Tae Kwon Do	6	4		
Jumlah		36	24		

Tahun 2023

*Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan
Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
(Pekan Olahraga Pelajar Daerah)*

No	Kelompok Olahraga		Jumlah Siswa	
	Sekolah	Cabor	L	P
1	SMPN 2 Banjarmasin	BOLA BASKET	0	1
2	SMAN 1 Banjarmasin		1	0
3	SMAN 2 Banjarmasin		0	7
4	SMAN 7 Banjarmasin		10	2
5	SMKN 4 Banjarmasin		0	1
6	SMA Kanaan Banjarmasin		0	1
7	SMA DON BOSCO Banjarmasin		1	0
8	SMA FRATER DON BOSCO Banjarmasin		1	0



No	Kelompok Olahraga		Jumlah Siswa	
	Sekolah	Cabor	L	P
9	SMPN 6 Banjarmasin	SEPAK BOLA	1	0
10	SMPN 7 Banjarmasin		1	0
11	SMPN 9 Banjarmasin		1	0
12	SMAN 2 Banjarmasin		8	0
13	SMAN 10 Banjarmasin		1	0
14	SMAN 5 Banjarmasin		1	0
15	SMAN 7 Banjarmasin		2	0
16	SMAN 11 Banjarmasin		1	0
17	SMKN 1 Banjarmasin		2	0
18	SMKN 3 Banjarmasin		2	0
19	SMKN 5 Banjarmasin		1	0
20	MTS Siti Mariam Banjarmasin		1	0
21	SMP IT Ukhuwah Banjarmasin		1	0
22	SMA IT Ukhuwah Banjarmasin		1	0
23	SDN Alalak Utara 2		2	1
24	SDN Kuin Selatan 1 Banjarmasin		0	1
25	SMPN 1 Banjarmasin		0	1
26	SMPN 15 Banjarmasin		5	1
27	SMPN 23 Banjarmasin		0	1
28	SMPN 25 Banjarmasin		0	2
29	SMPN 29 Banjarmasin	1	1	
30	SMPN 33 Banjarmasin	0	2	
31	SMP Islam Al Mumtaza Banjarmasin	0	1	
32	MAN 1 Banjarmasin	0	1	
33	SMAN 2 Banjarmasin	1	0	
34	SMAN 3 Banjarmasin	1	0	
35	SMAN 4 Banjarmasin	1	0	
36	SMAN 12 Banjarmasin	0	2	
37	SMKN 1 Banjarmasin	0	1	
38	SMKN 2 Banjarmasin	1	0	
39	SMKN 5 Banjarmasin	1	0	
40	SMK Muhammadiyah 5 Al Furqon Banjarmasin	1	0	
41	SMK Syuhada Teknologi	1	0	
42	MTS Noor Aini Banjarmasin	1	0	
43	MTS Al Mawahib	1	0	
44	MTS Nurul Islam	0	2	
45	SMPN 9 Banjarmasin	1	0	



No	Kelompok Olahraga		Jumlah Siswa	
	Sekolah	Cabor	L	P
46	SMPN 19 Banjarmasin	TINJU	1	0
47	SMPN 27 Banjarmasin		1	0
48	SMPN 30 Banjarmasin		0	1
49	SMAN 2 Banjarmasin		1	3
50	SMAN 7 Banjarmasin		2	1
51	SMKN 4 Banjarmasin		0	1
52	Pesantren Nurul Jannah Banjarmasin		1	0
53	Pondok Pesantren Pendidikan Diniyah Formal Nurul Jannah Banjarmasin		1	0
54	SDN Kuripan 2 Banjarmasin	TENIS LAPANGAN	0	1
55	SDN Pasar Lama 1		0	1
56	SMPN 3 Banjarmasin		1	1
57	SMAN 2 Banjarmasin		1	0
58	SMPN 7 Banjarmasin		0	1
59	MAN 1 Banjarmasin		1	
60	SMKN 1 Banjarmasin		1	0
61	SMPN 3 Banjarmasin		SEPAK TAKRAW	1
62	SMAN 3 Banjarmasin	5		0
63	SMA IT Ukhuwah Banjarmasin	2		0
64	SMPN 7 Banjarmasin	BULUTANGKIS	0	1
65	SMPN 14 Banjarmasin		0	1
66	SMPN 22 Banjarmasin		0	1
67	SMAN 2 Banjarmasin		2	1
68	SMAN 4 Banjarmasin		1	0
69	SMKN 3 Banjarmasin		1	0
70	SDN Pelambuan 1 Banjarmasin		0	1
71	SDN Sungai Jingah 5 Banjarmasin	0	1	
72	SMPN 3 Banjarmasin	BOLA VOLI	0	4
73	SMPN 6 Banjarmasin		0	1
74	SMPN 7 Banjarmasin		0	1
75	SMPN 26 Banjarmasin		1	0
76	SMPN 12 Banjarmasin		1	0
77	SMPN 15 Banjarmasin		2	1
78	SMAN 1 Banjarmasin		1	0
79	SMAN 6 Banjarmasin		0	1
80	SMAN 7 Banjarmasin		2	1
81	SMAN 8 Banjarmasin		1	0
82	SMKN 2 Banjarmasin		1	1



No	Kelompok Olahraga		Jumlah Siswa	
	Sekolah	Cabor	L	P
83	SMKN 4 Banjarmasin	BOLA VOLI	0	1
84	SMKN 1 Muhammadiyah Banjarmasin		1	0
85	SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin		1	0
Jumlah			89	55

Sumber Data : Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Banjarmasin

10.4. Atlet Olahraga

Tabel 10.4
Jumlah Atlet Menurut Jenis Kelamin di Kota Banjarmasin

No	Cabang Olahraga	Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
Golongan Cabang Olahraga Terukur										
1	Atletik	52	35	87	52	35	87	28	18	46
2	Angkat Besi	8	2	10	8	2	10	8	6	14
3	Angkat Berat	7	6	13	7	6	13	5	7	12
4	Balap Sepeda	12	1	13	12	1	13	0	0	0
5	Dayung	31	15	46	31	15	46	12	14	26
6	Panahan	21	18	39	21	18	39	18	13	31
7	Panjat Tebing/Dinding	20	13	33	20	13	33	14	6	20
8	Renang	14	9	23	14	9	23	14	9	23
9	Loncat Indah	3	3	6	3	3	6	0	0	0
10	Senam	6	12	18	6	12	18	3	6	9
11	Binaraga	25	0	25	25	0	25	9	0	9
12	Arung Jeram	15	5	20	15	5	20	10	11	21
13	Ski Air	8	3	11	8	3	11	5	3	8
14	Sepatu Roda	6	5	11	6	5	11	7	6	13
15	Skateboard	12	1	13	12	1	13	0	0	0
Sub Jumlah		240	128	368	240	128	368	133	99	232
Golongan Cabang Olahraga Presisi										
1	Drumband	26	20	46	26	20	46	11	14	25
2	Dansa/ Dance Sport	18	16	34	18	16	34	14	10	24
3	Menembak	19	15	34	19	15	34	16	16	32
4	Golf	6	3	9	6	3	9	0	0	0
5	Petanque	22	9	31	22	9	31	12	11	23
6	Barongsai	13	1	14	13	1	14	13	1	14
Sub Jumlah		104	64	168	104	64	168	66	52	118



No	Cabang Olahraga	Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
Golongan Cabang Olahraga Permainan										
1	Baseball / Softball	17	2	19	17	2	19	8	0	8
2	Basket	30	37	67	30	37	67	4	10	14
3	Biliar	7	6	13	7	6	13	4	2	6
4	Bridge	9	10	19	9	10	19	7	6	13
5	Bulu Tangkis	16	8	24	16	8	24	8	2	10
6	Catur	16	10	26	16	10	26	19	4	23
7	Futsal	30	19	49	30	19	49	17	0	17
8	Sepak Bola	33	0	33	33	0	33	12	0	12
9	Sepak Takraw	18	12	30	18	12	30	38	8	46
10	Tenis Lapangan	5	4	9	5	4	9	0	0	0
11	Tenis Meja	10	8	18	10	8	18	15	11	26
12	Voli	16	16	32	16	16	32	25	30	55
13	Gateball	12	14	26	17	4	21	0	0	0
14	Bola Tangan	15	18	33	15	18	33	21	15	36
15	E-Sport	21	4	25	21	4	25	0	0	0
16	Bowling	5	3	8	5	3	8	0	0	0
Sub Jumlah		260	171	431	265	161	426	178	88	266
Golongan Cabang Olahraga Bela Diri										
1	Anggar	18	14	32	18	14	32	1	2	3
2	Gulat	25	10	35	25	10	35	14	7	21
3	Karate	32	13	45	32	13	45	44	33	77
4	Kempo	18	15	33	18	15	33	21	9	30
5	Judo	15	13	28	15	13	28	10	9	19
6	Pencak Silat	18	10	28	18	14	28	8	5	13
7	Taekwondo	36	26	62	36	26	62	10	0	10
8	Tinju	23	10	33	23	10	33	35	10	45
9	Muaythai	12	0	12	12	0	12	0	1	1
10	Sambo	12	7	19	12	7	19	16	10	26
Sub Jumlah		209	118	327	209	118	327	158	84	242
Jumlah		813	481	1.294	818	471	1.289	535	323	858

Sumber Data : Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Banjarmasin



10.5. Atlet Olahraga Disabilitas

Tabel 10.5.1
Jumlah Atlet Disabilitas National Paralympic Comitte
(NPC) Menurut Jenis Kelamin di Kota Banjarmasin

No	Cabang Olahraga	2020			2021			2022			2023		
		L	P	L+P									
1	Atletik	21	13	34	28	13	41	28	15	43	15	11	26
2	Renang	10	4	14	13	4	17	14	4	18	14	4	18
3	Bulu Tangkis	3	1	4	5	3	8	5	1	6	2	0	2
4	Catur	3	1	4	3	2	5	4	1	5	7	0	7
5	Tenis Meja	2	0	2	3	0	3	7	2	9	4	2	6
6	Angkat Berat	1	0	1	1	0	1	3	0	3	0	3	3
7	Menembak	0	0	0	0	1	1	0	2	2	2	3	5
8	Panahan	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1
9	Judo	0	0	0	0	1	1	3	1	4	3	1	4
10	Sepak Bola CP	-	-	-	-	-	-	3	0	3	3	0	3
Jumlah		40	19	59	53	25	78	67	27	94	50	25	75

Sumber Data : Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Banjarmasin

Tabel 10.5.2
Jumlah Atlet Berprestasi Disabilitas National Paralympic
Comitte (NPC) Menurut Jenis Kelamin di Kota Banjarmasin

No	Cabang Olahraga	2020			2021			2022			2023		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	Atletik	16	12	28	19	9	28	26	14	40	5	4	9
2	Renang	10	4	14	10	4	14	14	4	18	1	2	3
3	Bulu Tangkis	2	0	2	4	1	5	3	1	4	0	0	0
4	Catur	0	0	0	1	1	2	3	1	4	0	0	0
5	Tenis Meja	0	0	0	2	0	2	7	2	9	0	0	0
6	Angkat Berat	1	0	1	2	0	2	3	0	3	0	0	0
7	Menembak	0	0	0	0	1	1	0	2	2	0	0	0
8	Panahan	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1
9	Judo	0	0	0	0	0	0	3	1	4	0	0	0
10	Sepak Bola CP	-	-	-	-	-	-	1	0	1	1	0	1
Jumlah		29	16	45	38	16	54	60	26	86	8	6	14

Sumber Data : Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Banjarmasin



Tabel 10.5.3
Jumlah Atlet Disabilitas National Special Olympic Indonesia (SOINA) Menurut Jenis Kelamin di Kota Banjarmasin

No	Cabang Olahraga	2020			2021			2022			2023		
		L	P	L+P									
1	Atletik	9	10	19	12	11	23	6	0	6	5	3	8
2	Renang	9	1	10	10	2	12	4	2	6	4	3	7
3	Bulu Tangkis	5	2	7	5	1	6	5	1	6	2	2	4
4	Catur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Tenis Meja	0	0	0	0	0	0	6	0	6	2	2	4
6	Bocce	5	10	15	6	10	16	3	3	6	2	2	4
7	Volli	6	0	6	7	0	7	7	0	7	8	6	14
8	Futsal	15	6	21	14	6	20	9	5	14	8	8	16
9	Basket	4	0	4	5	0	5	5	3	8	8	6	14
10	Senak Ritmik	-	-	-	-	-	-	1	3	4	2	2	4
Jumlah		53	29	82	59	30	89	46	17	63	41	34	75

Sumber Data : Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Banjarmasin

Tabel 10.5.4
Jumlah Atlet Disabilitas Berprestasi National Special Olympic Indonesia (SOINA) Menurut Jenis Kelamin di Kota Banjarmasin

No	Cabang Olahraga	2020			2021			2022			2023		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	Atletik	3	1	4	4	1	5	0	0	0	1	1	2
2	Renang	5	0	5	3	0	3	2	2	4	3	2	5
3	Bulu Tangkis	4	2	6	5	1	6	1	1	2	0	0	0
4	Catur	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Tenis Meja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Bocce	3	5	8	3	5	8	0	0	0	2	2	4
7	Volli	6	0	6	6	0	6	0	0	0	0	0	0
8	Futsal	7	3	10	7	3	10	0	0	0	0	0	0
9	Basket	3	0	3	3	0	5	0	0	0	0	0	0
10	Senam Ritmik	-	-	-	-	-	-	2	1	3	0	0	0
Jumlah		31	11	42	31	10	43	5	4	9	6	5	11

Sumber Data : Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Banjarmasin



10.6. Atlet Olahraga Berprestasi

Tabel 10.6
Jumlah Atlet Berprestasi Menurut Jenis Kelamin di Kota Banjarmasin

Kejuaraan Provinsi dan Nasional

No	Cabang Olahraga	2022			2023		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	Angkat Berat	1	0	1	1	1	2
2	Atletik	6	3	9	30	9	39
3	Balap Sepeda	4	0	4	0	0	0
4	Gulat	3	1	4	16	2	18
5	Judo	0	1	1	13	6	19
6	Menembak	0	5	5	32	24	56
7	Panahan	0	1	1	0	0	0
8	Renang	12	6	18	0	0	0
9	Sepak Bola	2 Tim	0	2 Tim	0	0	0
10	Kempo	10	10	20	0	0	0
Sub Jumlah		36 + 2 Tim	27	63 + 2 Tim	92	42	134

Pekan Olahraga Pelajar Daerah

No	Cabang Olahraga	2021			Cabang Olahraga	2022		
		L	P	L+P		L	P	L+P
1	Atletik	1	9	10	Bola Voli Indoor	12	12	24
2	Dayung	8	7	15	Bola Basket	12	12	24
3	Gulat	8	3	11	Bulu Tangkis	4	4	8
4	Judo	8	3	11	Pencak Silat	16	13	29
5	Karate	8	3	11	Sepak Bola	18	0	18
6	Kempo	4	1	5	Sepak Takraw	8	0	8
7	Panahan	2	3	5	Tenis Lapangan	4	4	8
8	Renang	5	3	8	Tinju	9	7	16
9	Tae Kwon Do	6	6	12	-	-	-	-
10	Tinju	4	4	8	-	-	-	-
Sub Jumlah		54	42	96	Sub Jumlah	83	52	135



No	Cabang Olahraga	2023		
		L	P	L+P
1	Bola Basket	12	12	24
2	Bola Voli	12	12	24
3	Bulutangkis	4	4	8
4	Pencak Silat	16	15	31
5	Sepak Bola	24	0	24
6	Sepak Takraw	8	0	8
7	Tenis Lapangan	4	4	8
8	Tinju	9	7	7
	Sub Jumlah	89	54	143

Sumber Data : Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Banjarmasin

Catatan : Data Atlet yang ikut serta dalam Kejurprov/Nasional Tahun 2022 belum terkumpul
*)Disbudporapar Kota Banjarmasin

10.7. Pemenang Nanang Galuh

Tabel 10.7

Jumlah Pemenang Nanang Galuh Banjar Menurut Jenis Kelamin di Kota Banjarmasin

No	Nanang Galuh	Tahun 2019			Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	Nanang	6	0	6	6	0	6	8	0	8	Tidak ada Event			9	0	9
2	Galuh	0	6	6	0	6	6	0	8	0	Pemilihan Nanang Galuh			0	9	9
	Jumlah	6	6	12	6	6	12	8	8	16				9	9	18

Sumber Data : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarmasin

10.8. Kearifan Lokal

Tabel 10.8

Kearifan Lokal yang Ada di Kota Banjarmasin

No	Kearifan Lokal	Makna yang Terkandung	Keterangan
1	Khataman Al-Quran	Sebagai sarana untuk melahirkan generasi muda yang pandai membaca alquran sejak dini, sehingga nantinya mereka dapat memahami, menghayati dan mengamalkan alquran, dan pada waktu yang akan datang dapat mewujudkan SDM yang berkualitas, beriman dan bertaqwa serta berahlak mulia.	



No	Kearifan Lokal	Makna yang Terkandung	Keterangan
2	Aruh Ganal	Sebagai persembahan rasa terimakasih kepada nenek moyang karena mendapat hasil pertanian yang banyak dan baik	Kegiatan yang dilaksanakan oleh masyarakat Loksado setiap tahun
3	Bamula Manaradak	Memulai musim tanam dengan selamat agar hasil panen selalu baik dan mendapat berkah Allah SWT	Tradisi yang dilakukan setiap tahun oleh masyarakat Desa Pantai Ulin Kecamatan Simpur
4	Mandi-Mandi Pengantin	Agar pengantin terlihat segar dan cantik pada saat acara pernikahan	Tradisi yang dilakukan sebelum melaksanakan pernikahan
5	Mandi-Mandi 7 bulanan	Agar saat persalinan berjalan dengan lancar	Tradisi yang dilakukan saat seorang perempuan yang sedang mengandung 7 bulanan
6	Baayun Maulud	Mengayun anak atau anggota keluarga lainnya untuk mengambil berkah kelahiran Rasulullah	Tradisi yang dilakukan setiap tahun saat 12 Rabiul Awal / Maulud Nabi
7	Manopeng	Menari menggunakan topeng yang merupakan topeng leluhur sehingga penari bisa kerasukan	Tradisi masyarakat di Banyuur Luar yang dilaksanakan setiap bulan Muharram

Sumber Data : Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Banjarmasin,
Tokoh Adat / Tokoh Masyarakat

10.9. Lagu Anak Daerah

Tabel 10.9

Judul Lagu Anak Daerah yang Mengandung Nilai-Nilai Luhur Kota Banjarmasin

No	Judul Lagu Anak Daerah	Makna yang Terkandung
1	Jangan Malandau	Agar anak jangan bangun kesiangan, disiplin akan waktu
2	Kandangan Kotaku Manis	Agar anak cinta negerinya sendiri khususnya daerah kelahirannya. Menanamkan jiwa Patriotisme
3	Pohon Rambai	Agar dalam diri anak tertanam ketugahan jiwa dan jati diri.
4	Uma Abah	Agar anak menyayangi orang tuanya
5	Pasar Terapung	Agar anak mengetahui kehidupan perekonomian juga terjadi di sungai
6	Ampar-Ampar Pisang	Agar anak jujur dan tidak berbuat curang
7	Saputangan Babuncu Empat	Agar anak merasakan kasih sayang dan tidak menyakiti hati orang lain.
8	Anak Pipit	Agar anak memiliki rasa simpati terhadap orang lain
9	Batawa Pantun	Agar anak dapat berkomunikasi dan berdiskusi
10	Ayo ke Banjarmasin	Mengajak wisatawan ke Banjarmasin

Sumber Data : Dinas Kebudayaan dan Parawisata Kota Banjarmasin,
Ekonomi Kreatif, Tokoh Adat / Tokoh Masyarakat / Penggiat Seni, Budayawan



10.10. Cerita Rakyat

Tabel 10.10
Cerita Rakyat yang Mengandung Nilai-Nilai Luhur Kota Banjarmasin

No	Judul Cerita Rakyat	Makna yang Terkandung
1	Datu Kandangan Wan Datu Kartamina	Menceritakan dua sahabat karib yang saling beradu kesaktian, akan tetapi mereka tetap bersahabat walaupun ada perbedaan
2	Bahar Mingsang dan Idang Siritan	Menceritakan asal muasal Batang Hamandit yang membelah dua Kandangan (asal muasal Sungai Amandit)
3	Datu Balan	Menceritakan seorang yang mempunyai kesaktian tinggi bernama Datu Balan tinggal di kampung Tambak Pipil ia selalu berbuat jahat dikampungnya, masyarakat resah dan minta bantuan dengan tokoh sakti lainnya bernama Datu Tapin. Mereka pun beradu kesaktian yang pada akhirnya tokoh jahat dapat dikalahkan oleh tokoh yang baik dengan ditenggelamkan ke dalam tanah diatasnya tumpukan kayu ulin yang sekarang disebut Gunung Batu Kasiangan (asal muasal Gunung Batu Kasiangan)
4	Puteri Junjung Buih	Merawat milik kita dengan baik adalah salah satu cara bersyukur jika menginginkan sesuatu, usahalah hingga terwujud.
5	Lagenda Sungai Barito	Menceritakan tentang asal muasal Sungai Barito
6	Asal Mula Gunung Batu Benawa	Perbuatan durhaka terhadap orang tua sangat dimurkai oleh Tuhan seorang anak seharusnya berbakti mengasihi dan menyangi orang tua yang telah melahirkan, mengasuh dan membesarkannya
7	Asal Mula Pulau Kembang	Menceritakan asal muasal terbentuknya Pulau Kembang
8	Batu Bini dan Batu Laki	Gunung Batu dari perahu yang terbelah adalah kita harus menghormati dan menyangi arang tua. Merekalah sumber kesuksesan dan kebahagiaan yang akan kita raih
9	Datu Palung	Cerita rakyat ini termasuk kedalam cerita-cerita teladan yang mengandung nilai-nilai moral dan dapat dijadikan sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Adapun nilai-nilai moral dalam cerita tersebut diantaranya adalah sikap hidup sederhana. Pola hidup sederhana memang sangat mulia orang yang pola hidupnya sederhana akan terhindar dari rasa kesombongan dan lebih mudah meraba penderitaan orang lain. Pola hidup sederhana merupakan suatu kekuatan untuk mengendalikan keinginan-keinginan. Oleh karena itu hendaklah kita memberdayakan hidup sederhana dalam masyarakat, terutama dalam lingkungan keluarga. Jika orang tua telah memberikan contoh kepada anak-anaknya tentang kesederhanaan, maka anak itu akan terjaga dari merasa lebih dari orang lain dan dari hidup bermewah-mewah.
10	Datung Ayah & Bambang Swara	Pentingnya menuntut ilmu, Hal ini tercermin pada sikap Bambang siwaara ketika ia dan saudaranya. Ayah dilanda banjir, ia segera emaca buku yang menjadi bagiannya untuk mencari petunjuk atau ilmu. Lain halnya Ayuh yang langsung menelan buku yang menjadu bagiannya, sehingga ia tidak mendapatkan pengetahuan apa-apa. Oleh karena itu ilmu pengetahuan memiliki keutamaan bagi kehidupan masyarakat.

*Sumber Data : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Banjarmasin, Ekonomi Kreatif,
Tokoh Adat / Tokoh Masyarakat / Penggiat Seni, Budayawan*



10.11. Ruang Laktasi Swasta/BUMN

Tabel 10.11
Jumlah Ruang Laktasi Swasta/BUMN Kota Banjarmasin Tahun 2020

No	Tempat/Wilayah	Alamat
1	Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Banjarmasin	Jl. A. Yani Km. 1,5 Banjarmasin
2	Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin	Jl. Pembangunan Banjarmasin
3	Duta Mall Banjarmasin	Jl. A. Yani Km. 1 Banjarmasin
4	Rumah Sakit Sari Mulia Banjarmasin	Jl. Pangeran Antasari Banjarmasin
5	Transmart Banjarmasin	Jl. A. Yani Km. 2 Banjarmasin
6	Bank Indonesia Banjarmasin	Jl. Lambung Mangkurat Banjarmasin
7	Kantor BPJS Banjarmasin	Jl. A. Yani Km. 2 Banjarmasin
8	Bank BNI Syariah Banjarmasin	Jl. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin
Jumlah		

Sumber Data : Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Banjarmasin

10.12. Sekolah Ramah Anak

Tabel 10.12
Sekolah Ramah Anak Kota Banjarmasin

Tahun 2022

No.	Kecamatan	TK/RA	SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA
1	Banjarmasin Barat	12	33	1	4
2	Banjarmasin Selatan	12	52	3	4
3	Banjarmasin Tengah	12	13	1	7
4	Banjarmasin Timur	13	27	2	5
5	Banjarmasin Utara	11	31	2	7
Kota Banjarmasin		60	156	9	27

Tahun 2023

No.	Kecamatan	TK/RA	SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA
1	Banjarmasin Barat	2	2	2	0
2	Banjarmasin Selatan	0	14	0	0
3	Banjarmasin Tengah	11	11	0	0
4	Banjarmasin Timur	6	2	2	0
5	Banjarmasin Utara	5	1	1	0
Kota Banjarmasin		24	30	5	0

Sumber Data : Bidang Pemenuhan Hak Anak

Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Banjarmasin



10.13. Masjid Ramah Anak

Tabel 10.13
Masjid Ramah Anak Kota Banjarmasin

No.	Kecamatan	2022	2023
1	Banjarmasin Selatan	13	0
2	Banjarmasin Timur	19	0
3	Banjarmasin Barat	14	0
4	Banjarmasin Utara	11	0
5	Banjarmasin Tengah	20	0
Kota Banjarmasin		77	0

*Sumber Data : Bidang Pemenuhan Hak Anak
Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Banjarmasin*

10.14. Pendidikan ABK (Anak Berkebutuhan Khusus)

Tabel 10.14
Pendidikan ABK (Anak Berkebutuhan Khusus) Formal

Tahun 2021

Formal		Non Formal	
Tingkat	Jumlah	Tingkat	Jumlah
SD	30	SD	
SMP	6	SMP	
SMA	-	SMA	-
Jumlah	36	Jumlah	

Tahun 2022

Formal		Non Formal	
Tingkat	Jumlah	Tingkat	Jumlah
SD	30	SD	
SMP	6	SMP	
SMA	-	SMA	-
Jumlah	36	Jumlah	

Tahun 2023

Formal		Non Formal	
Tingkat	Jumlah	Tingkat	Jumlah
SD	488	SD	
SMP	198	SMP	
SMA		SMA	-
Jumlah	686	Jumlah	

Sumber Data: Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin



BAB XI

DATA KELEMBAGAAN DAN DATA GENDER

11.1. Kelembagaan Pengarusutamaan Gender

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil konferensi dunia tentang perempuan menghasilkan suatu pandangan bahwa dinegara manapun status perempuan lebih rendah dari pada laki-laki dalam berbagai aspek kehidupan baik ia sebagai subyek maupun sebagai penikmat pembangunan.

Hasil Konferensi Kependudukan dan Pembangunan Internasional (ICPD) di Kairo tahun 1994 dan Konferensi Dunia tentang Perempuan ke-IV yang diadakan di Beijing tahun 1995, telah membahas 12 isu kritis yang perlu mendapat perhatian dunia untuk segera dilakukan tindakan-tindakan nyata guna mengatasi masalah tersebut di atas, begitu juga Indonesia. Dari hasil konferensi tersebut telah membuahkan perubahan konsep yang sangat mendasar yaitupembahasan dari masalah fisik biologis (*biological sphere*) kemasalah sosial budaya (*socialcultural sphere*).²⁰

Indonesia menindaklanjuti hasil pembahasan tersebut dengan melaksanakan pembangunan pemberdayaan perempuan melalui pendekatan kesetaraan dan keadilan gender (KKG) terintegrasi dalam sistem pembangunan nasional yang dituangkan dalam GBHN 1999-2004 dan RPJMN 2006-2010.

Untuk mempercepat pencapaian KKG pemerintah memandang perlu menerbitkan Instruksi Presiden No.9 Tahun 2000, pada tanggal 19 Desember 2000 tentang Pengarusutamaan Gender Dalam Pembangunan Nasional sebagai suatu kebijakan nasional yang responsif gender. Kemudian ditindaklanjuti terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2008 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender di Daerah.

Bahwa dalam rangka mempercepat mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender dalam pembangunan di daerah, dengan berpedoman pada Permendagri Nomor 15 Tahun 2008, akhirnya Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan menerbitkan Perda Nomor 5 Tahun 2009 tentang Pengarusutamaan Gender Dalam Pembangunan Daerah, yang

²⁰Kementrian PP :2001:10



diundangkan tanggal 10 Pebruari 2009 dan ditindaklanjuti dengan Peraturan Gubernur Kalimantan Selatan Nomor 19 Tahun 2010 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender Dalam Pembangunan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan. Kemudian Peraturan Gubernur Kalimantan Selatan Nomor 19 Tahun 2010 tersebut di atas diadakan perubahan, dengan diterbitkan Peraturan Gubernur Kalimantan Selatan Nomor 67 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Kalimantan Selatan Nomor 19 Tahun 2010 Tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender Dalam Pembangunan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan dan Kota Banjarmasin menerbitkan Peraturan Walikota Banjarmasin Nomor 59 Tahun 2012 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Daerah Kota Banjarmasin, Peraturan Daerah Kota Banjarmasin Nomor 6 Tahun 2015 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Daerah Kota Banjarmasin, Peraturan Walikota Banjarmasin nomor 13 tahun 2013 tentang kebijakan Kota Layak Anak, Peraturan Daerah Kota Banjarmasin Nomor 17 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak, Peraturan Daerah Kota Banjarmasin Nomor 15 Tahun 2015 tentang Pengembangan Kota Layak Anak

Kendala yang dihadapi oleh pemerintah Kota khususnya lembaga yang menangani urusan pemberdayaan perempuan dan anak sangat lemah karena berada pada posisi eselon III dan bervariasi kedudukan dan fungsi lembaga antara tingkat Kota Banjarmasin. Dengan diterbitkannya Peraturan Daerah Kota Banjarmasin Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Banjarmasin tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Perangkat Daerah dimana ada perubahan terhadap bentuk lembaga yang menangani pemberdayaan perempuan yang termuat pada Bab II tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah pasal 3 secara tegas menyatakan pada ayat (7) Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Tipe A menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Banjarmasin sebagai salah satu SOPD yang wajib dibentuk karena termasuk kedalam rumpun urusan pemerintah yang perlu ditangani.



Uraian tugas Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Kota Banjarmasin mempunyai tugas pokok menyusun dan melaksanakan kebijakan di Bidang Kualitas Hidup Perempuan dan Keluarga, Bidang Pemenuhan Hak Anak, Bidang Data dan Informasi Gender dan Anak, Bidang Perlindungan Perempuan dan Perlindungan Khusus Anak.

Tabel 11.1.1

Angka Melek Huruf (AMH) Menurut Jenis Kelamin di Kota Banjarmasin

No	Kelompok	Tahun 2021			Tahun 2022		
		L	P	L + P	L	P	L + P
1	Umur 15-19 tahun	99,35%	100%	99,68%	100%	100%	100%
2	Umur 20-24 tahun	100%	100%	100%	100%	100%	100%
3	Umur 25-29 tahun	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Tabel 11.1.2

Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas Menurut Karakteristik dan Kemampuan Membaca dan Menulis Tahun 2023

No	Karakteristik	Huruf Latin	Huruf Lainnya
1	Laki-Laki	99,72	78,35
2	Perempuan	99,49	80,68
Kota Banjarmasin		99,60	79,53

Sumber Data : Badan Pusat Statistik Kota Banjarmasin

11.2. Lembaga Pelayanan Terpadu Perlindungan Perempuan dan Anak

Tabel 11.2

Lembaga Pelayanan Terpadu Perlindungan Perempuan dan Anak

No	Lembaga	Alamat	Dasar Hukum Pembentukan
1	UPTD PPA Kota Banjarmasin	Jl. Komplek Banjar Indah III RT 11 No. 19 Pemurus Dalam, Banjarmasin	Peraturan Wali Kota Banjarmasin Nomor 105 Tahun 2021 Tentang Pembentukan, Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kota Banjarmasin Peraturan Wali Kota Banjarmasin Nomor 106 Tahun 2021 Tentang Uraian Tugas Unit Pelaksana Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kota Banjarmasin



No	Lembaga	Alamat	Dasar Hukum Pembentukan
2	Satgas PPA Kota Banjarmasin	Jl. Komplek Banjar Indah III RT 11 No. 19 Pemurus Dalam, Banjaramasin	Keputusan Wali Kota Banjarmasin Nomor 141 Tahun 2021 Tentang Satuan Tugas Penanganan Masalah Perempuan dan Anak Kota Banjarmasin Tahun 2021
			Keputusan Wali Kota Banjarmasin Nomor 206 Tahun 2022 Tentang Satuan Tugas Penanganan Masalah Perempuan dan Anak Kota Banjarmasin Tahun 2022
			Keputusan Wali Kota Banjarmasin Nomor 597 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Keputusan Wali Kota Banjarmasin Nomor 206 Tahun 2022 Tentang Satuan Tugas Penanganan Masalah Perempuan dan Anak Kota Banjarmasin Tahun 2022
			Keputusan Wali Kota Banjarmasin Nomor 45 Tahun 2023 Tentang Satuan Tugas Penanganan Masalah Perempuan dan Anak Kota Banjarmasin Tahun 2023
			Keputusan Wali Kota Banjarmasin Nomor 205 Tahun 2024 Tentang Satuan Tugas Penanganan Masalah Perempuan dan Anak Kota Banjarmasin Tahun 2024

Sumber Data : Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Banjarmasin

Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) adalah suatu lembaga yang memberikan pelayanan terpadu bagi peningkatan kondisi, peran dan perlindungan perempuan serta memberikan kesejahteraan dan perlindungan anak. Serta memberikan pelayanan pada masyarakat yang mendapatkan masalah sosial kemasyarakatan bagi perempuan dan anak menuju kesetaraan dan keadilan gender. Adapun pelayanan yang diberikan berupa konsultasi hukum, pendampingan bagi korban, medis melalui rujukan, konsultasi psikologi, rumah aman melalui rujukan, home visit dan penyuluhan.

Tahun 2021 P2TP2A berubah menjadi Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak (UPTD PPA) Kota Banjarmasin berdasarkan Peraturan Wali Kota Banjarmasin Nomor 105 dan 106 Tahun 2021. Kemudian dilaksanakan pembentukan Satuan Tugas Penanganan Masalah Perempuan dan Anak Kota Banjarmasin (Satgas PPA Kota Banjarmasin) berdasarkan surat keputusan Walikota Banjarmasin Nomor



141 Tahun 2021 Tentang Satuan Tugas Penanganan Masalah Perempuan dan Anak Kota Banjarmasin. Yang kemudian dilakukan pembaharuan setiap tahunnya.

Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak yang selanjutnya disingkat menjadi UPTD PPA memiliki tugas untuk melaksanakan kegiatan teknis operasional di wilayah kerjanya dalam memberikan layanan bagi perempuan dan anak yang mengalami masalah kekerasan, diskriminasi, perlindungan khusus, dan masalah lainnya.

UPTD PPA berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak di tingkat daerah provinsi dan daerah kabupaten/kota.

Fungsi UPTD PPA adalah menyelenggarakan layanan :

- 1) pengaduan masyarakat;
- 2) penjangkauan korban;
- 3) pengelolaan kasus;
- 4) penampungan sementara;
- 5) mediasi; dan
- 6) pendampingan korban.

UPTD PPA merupakan UPTD generik yang dalam prinsip pembentukannya berdasar pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pedoman Pembentukan dan Klasifikasi Cabang Dinas dan Unit Pelaksana Teknis Daerah. Kebijakan pembentukan UPTD PPA sebagai penyedia layanan perlindungan bagi perempuan dan anak telah ditetapkan melalui Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Nomor 4 Tahun 2018 tentang Pedoman Pembentukan UPTD PPA.



11.3. Kebijakan Responsif Gender

Tabel 11.3

Jumlah dan Jenis Kebijakan Tentang Responsif Gender Kota Banjarmasin

No	Jenis Kebijakan/Program/Kegiatan
1	Peraturan Daerah Nomor 06 Tahun 2015 Tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Daerah
2	Peraturan Wali Kota Banjarmasin Nomor 26 Tahun 2015 Tentang Panduan Teknis Pelaksanaan Penyusunan Anggaran Responsif Gender (ARG) di Kota Banjarmasin
3	Keputusan Wali Kota Banjarmasin Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Tim Penggerak Pengarusutamaan Gender
4	Keputusan Wali Kota Banjarmasin Nomor 267 Tahun 2020 Tentang Tim Gugus Tugas Pengarusutamaan Gender Kota Banjarmasin Tahun 2020
5	Keputusan Wali Kota Banjarmasin Nomor 395 Tahun 2020 Tentang Tim Teknis Pengarusutamaan Gender, Tim Perencanaan Penganggaran Yang Responsif Gender dan Kelompok Kerja Pengarusutamaan Gender Kota Banjarmasin Tahun 2020
3	Keputusan Wali Kota Banjarmasin Nomor 129 Tahun 2021 Tentang Tim Penggerak Pengarusutamaan Gender
4	Keputusan Wali Kota Banjarmasin Nomor 147 Tahun 2021 Tentang Tim Gugus Tugas Pengarusutamaan Gender Kota Banjarmasin Tahun 2021
5	Keputusan Wali Kota Banjarmasin Nomor 148 Tahun 2021 Tentang Tim Teknis Pengarusutamaan Gender, Tim Perencanaan Penganggaran Yang Responsif Gender dan Kelompok Kerja Pengarusutamaan Gender Kota Banjarmasin Tahun 2021
6	Keputusan Wali Kota Banjarmasin Nomor 201 Tahun 2022 Tentang Tim Penggerak Pengarusutamaan Gender
7	Keputusan Wali Kota Banjarmasin Nomor 208 Tahun 2022 Tentang Tim Gugus Tugas Pengarusutamaan Gender Kota Banjarmasin Tahun 2022
8	Keputusan Wali Kota Banjarmasin Nomor 360 Tahun 2022 Tentang Tim Teknis Pengarusutamaan Gender, Tim Perencanaan Penganggaran Yang Responsif Gender dan Kelompok Kerja Pengarusutamaan Gender Kota Banjarmasin Tahun 2022
9	Keputusan Wali Kota Banjarmasin Nomor 265 Tahun 2023 Tentang Tim Penggerak Pengarusutamaan Gender Kota Banjarmasin Tahun 2023
10	Keputusan Wali Kota Banjarmasin Nomor 447 Tahun 2023 Tentang Tim Gugus Tugas Pengarusutamaan Gender Kota Banjarmasin Tahun 2023
11	Keputusan Wali Kota Banjarmasin Nomor 615 Tahun 2023 Tentang Tim Teknis Pengarusutamaan Gender, Tim Perencanaan Penganggaran Yang Responsif Gender dan Kelompok Kerja Pengarusutamaan Gender Kota Banjarmasin Tahun 2023

Sumber Data : Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Banjarmasin



11.4. Kebijakan Perlindungan Perempuan dan Anak

Tabel 11.4.

Jumlah dan Jenis Kebijakan Tentang Perlindungan Perempuan Kota Banjarmasin

No	Jenis Kebijakan/Program/Kegiatan
1	Peraturan Wali Kota Banjarmasin Nomor 105 Tahun 2021 Tentang Pembentukan, Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah di Lingkungan Pemerintah Kota Banjarmasin
2	Peraturan Wali Kota Banjarmasin Nomor 106 Tahun 2021 Tentang Uraian Tugas Unit Pelaksana Teknis Daerah di Lingkungan Pemerintah Kota Banjarmasin
3	Keputusan Wali Kota Banjarmasin Nomor 333 Tahun 2022 Tentang Pembentukan Forum Partisipasi Publik Untuk Kesejahteraan Perempuan dan Anak (PUSPA) Kota Banjarmasin Periode 2022 - 2024
4	Keputusan Wali Kota Banjarmasin Nomor 45 Tahun 2023 Tentang Satuan Tugas Penanganan Masalah Perempuan dan Anak Kota Banjarmasin
5	Keputusan Wali Kota Banjarmasin Nomor 406 Tahun 2023 Tentang Tim Gugus Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Tindak Pidana Perdagangan Orang Kota Banjarmasin Tahun 2023

Sumber Data : Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Banjarmasin

11.5. Kebijakan Peduli Anak

Tabel 11.5

Jumlah dan Jenis Kebijakan Tentang Hak Anak Kota Banjarmasin

No	Nomor
1	Keputusan Wali Kota Banjarmasin Nomor 292 Tentang Tim Gugus Tugas Kecamatan Layak Anak Banjarmasin Barat Tahun 2022
	Keputusan Wali Kota Banjarmasin Nomor 293 Tentang Tim Gugus Tugas Kecamatan Layak Anak Banjarmasin Selatan Tahun 2022
	Keputusan Wali Kota Banjarmasin Nomor 290 Tentang Tim Gugus Tugas Kecamatan Layak Anak Banjarmasin Tengah Tahun 2022
	Keputusan Wali Kota Banjarmasin Nomor 283 Tentang Tim Gugus Tugas Kecamatan Layak Anak Banjarmasin Timur Tahun 2022
	Keputusan Wali Kota Banjarmasin Nomor 286 Tentang Tim Gugus Tugas Kecamatan Layak Anak Banjarmasin Utara Tahun 2022
2	Keputusan Wali Kota Banjarmasin Nomor 289 Tentang Tim Gugus Tugas Kota Layak Anak Kota Banjarmasin Tahun 2022

Sumber Data : Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Banjarmasin



11.6. Kelembagaan Partisipasi Anak

Tabel 11.6
Daftar Kelembagaan Partisipasi Anak Kota Banjarmasin

No	Kota	Organisasi/ Forum Anak	Kegiatan Ekstrakurikuler	Telepon Sahabat Anak Webs Center
1	Banjarmasin	1	Pertemuan Mingguan	1
2	Banjarmasin Barat	1		
3	Banjarmasin Selatan	1		
4	Banjarmasin Tengah	1		
5	Banjarmasin Timur	1		
6	Banjarmasin Utara	1		
7	FA Kelurahan	32		
Jumlah		38		1

Sumber Data : Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Banjarmasin

11.7. Kelembagaan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Tabel 11.7
**Daftar Kelembagaan Unit Pemberdayaan Perempuan
dan Perlindungan Anak di Kota Banjarmasin**

No	Nomenklatur kelembagaan	Dasar Hukum/Tahun Pembentukan	Alamat Kantor (Telp. Fax, Email)
1	UPTD PPA	Peraturan Wali Kota Banjarmasin Nomor 105 Tahun 2021 Tentang Pembentukan, Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah di Lingkungan Pemerintah Kota Banjarmasin	Jl. Komplek Banjar Indah III RT 11 No. 19 Pemurus Dalam, Banjarmasin
		Peraturan Wali Kota Banjarmasin Nomor 106 Tahun 2021 Tentang Uraian Tugas Pelaksana Teknis Daerah di Lingkungan Pemerintah Kota Banjarmasin	
2	Satgas PPA	Keputusan Wali Kota Banjarmasin Nomor 45 Tahun 2023 Tentang Satuan Tugas Penanganan Masalah Perempuan dan Anak Kota Banjarmasin Tahun 2023	
3	PUSPAGA	SK Walikota Nomor 418 Tahun 2023 Tentang Perubahan Atas Keputusan Wali Kota Banjarmasin Nomor 15 Tahun 2023 Tentang Tenaga Profesional dan Tenaga Administrasi Kegiatan Pusat Pembelajaran Keluarga Kota Banjarmasin	Rumah Sasirangan Kreatif Jl. A Yani Km 4 Bawah Fly Over Samping Sasirangan Kreatif Banjarmasin

Sumber Data : Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Banjarmasin



11.8. Lembaga Masyarakat/Organisasi Masyarakat/LBH yang Peduli Perempuan dan Anak

Tabel 11.8
Daftar Lembaga Masyarakat/Organisasi Masyarakat/LBH yang Peduli Perempuan dan Anak di Kota Banjarmasin

No.	Kota	Nama Kelembagaan/ LSM/LBH	Nama Pimpinan/Ketua	Alamat Kantor (Telp. Fax, Email)
1	Banjarmasin	LKBHuWK Kalsel	Hj. Yurliani, S.H.	Jl. Pembangunan I Banjarmasin Hp. 08125105160

Sumber Data : Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Banjarmasin

11.9. Kelembagaan Pusat Studi Wanita/Gender

Tabel 11.9
Daftar Kelembagaan Pusat Studi Wanita/Gender di Kota Banjarmasin Tahun 2022

No.	Nama Universitas/ Perguruan Tinggi	Dasar Hukum/Tahun Pembentukan	Nama Pimpinan/Ketua	Alamat Kantor (Telp, Fax, Email)
1	Universitas Lambung Mangkurat	SK No. 538/JO 8/OT/002 tanggal 28 Oktober 2002, tentang Perubahan Nama Pusat Penelitian Peranan Wanita Unlam menjadi Pusat Study Gender Unlam	Hj. Fatimah, S.Hum, MH	Jl. Brigjend H. Hasan Basri Lemlit Unlam Banjarmasin 70123
2	Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Indonesia Banjarmasin	SK No. 51/KEP/STIMI/A/1/2022 tentang Pusat Studi Gender Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Indonesia Banjarmasin Periode Tahun 2022-2026	Dr. Nurhikmah SH, MH, MM	Jl. Kuripan No. 26 Banjarmasin 70236 Telp. 0511-3258263
3	Institut Agama Islam Negeri Banjarmasin		Hj. Fatrawati	Jl. A. Yani Km 5 Banjarmasin

Sumber Data : Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Banjarmasin



11.10. Organisasi Wanita

Tabel 11.10
Jumlah Organisasi Wanita di Kota Banjarmasin Tahun 2021

No	Nama Organisasi	Alamat	Tanggal Berdiri	Pengurus	Ket
1	Muslimat NU	Jl. Veteran Gg. Anshor Banjarmasin (Telp. 085248771937)	26 Maret 1946	Dra. Bahrah	-
2	Aisyiah	Jl. H.M. Hasanuddin	19 Mei 1919	Hj. Sumiatun	-
3	IWAPI PC Banjarmasin	Jl. S. Parman No. 45 Banjarmasin	2012	Hj. Aida Muslimah Rosehan	-
4	DPC Perhimpunan Wanita Disabilitas Indonesia Kota Banjarmasin	Jl. Simpang Belitung No. 38 RT 03 Banjarmasin	23 September 2004	Barniah	-
5	Ikatan Kartini Profesional Indonesia (IKAPRI)		-	Erni Widaryanti	Tahun 2017 Mendaftar di Badan Kesbangpol
6	Persatuan Wanita Kristen Indonesia	Jl. Sultan Adam Komplek Mandiri 4 Blok B7 No. 2 Banjarmasin	20 Februari 1946	Augustina Zebua	Tahun 2015 Mendaftar di Badan Kesbangpol
7	Wanita Khatolik RI	Jl. Rantau Timur I No. 37 RT 22 Banjarmasin	-	-	Tahun 2014 Mendaftar di Badan Kesbangpol
8	PD Kota Banjarmasin Moslem Wanita Association	Jl. Mesjid Jami No. 5 Banjarmasin	-	-	Tahun 2011 Mendaftar di Badan Kesbangpol
9	Dharma Wanita Persatuan	Jl. A Yani Km. 3,5 No. 321 Kelurahan Kebun Bunga Banjarmasin HP. 083159305055	5 Agustus 1974	Ny. Rusdiati Ikhsan Budiman	49 SKPD 52 Kelurahan

Sumber Data : Badan Kesatuan Bangsa Politik Kota Banjarmasin dan Dharma Wanita Persatuan

11.11. Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga

Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga, disingkat PKK, adalah organisasi kemasyarakatan yang memberdayakan wanita untuk turut berpartisipasi dalam pembangunan Indonesia. PKK terkenal akan 10 program pokoknya, diantaranya :

1. Penghayatan dan Pengamalan Pancasila
2. Gotong Royong



3. Pangan
4. Sandang
5. Perumahan dan Tatalaksana Rumah Tangga
6. Pendidikan dan Keterampilan
7. Kesehatan
8. Pengembangan Kehidupan Berkoperasi
9. Kelestarian Lingkungan Hidup
10. Perencanaan Sehat

Tabel 11.11.1
Jumlah Tim Penggerak PKK di Kota Banjarmasin

No	Wilayah	2022	2023
1	Kecamatan	5	5
2	Desa	0	0
3	Kelurahan	52	52

Sumber Data : Tim Penggerak PKK Kota Banjarmasin

Tabel 11.11.2
Jumlah Kelompok PKK di Kota Banjarmasin

No	Kelompok	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023
1	PKK RW	17	28	54
2	PKK RT	390	466	494
3	Dasawisma	441	340	349

Sumber Data : Tim Penggerak PKK Kota Banjarmasin

Tabel 11.11.3
Jumlah Kader PKK di Kota Banjarmasin

No	Kader	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023
1	Anggota TP PKK	1.434	1.177	2.222
2	Umum (10 Program Pokok PKK)	4.704	5.061	3.677
3	Khusus yang Diberikan Pelatihan	27.357	26.806	18.955

Sumber Data : Tim Penggerak PKK Kota Banjarmasin

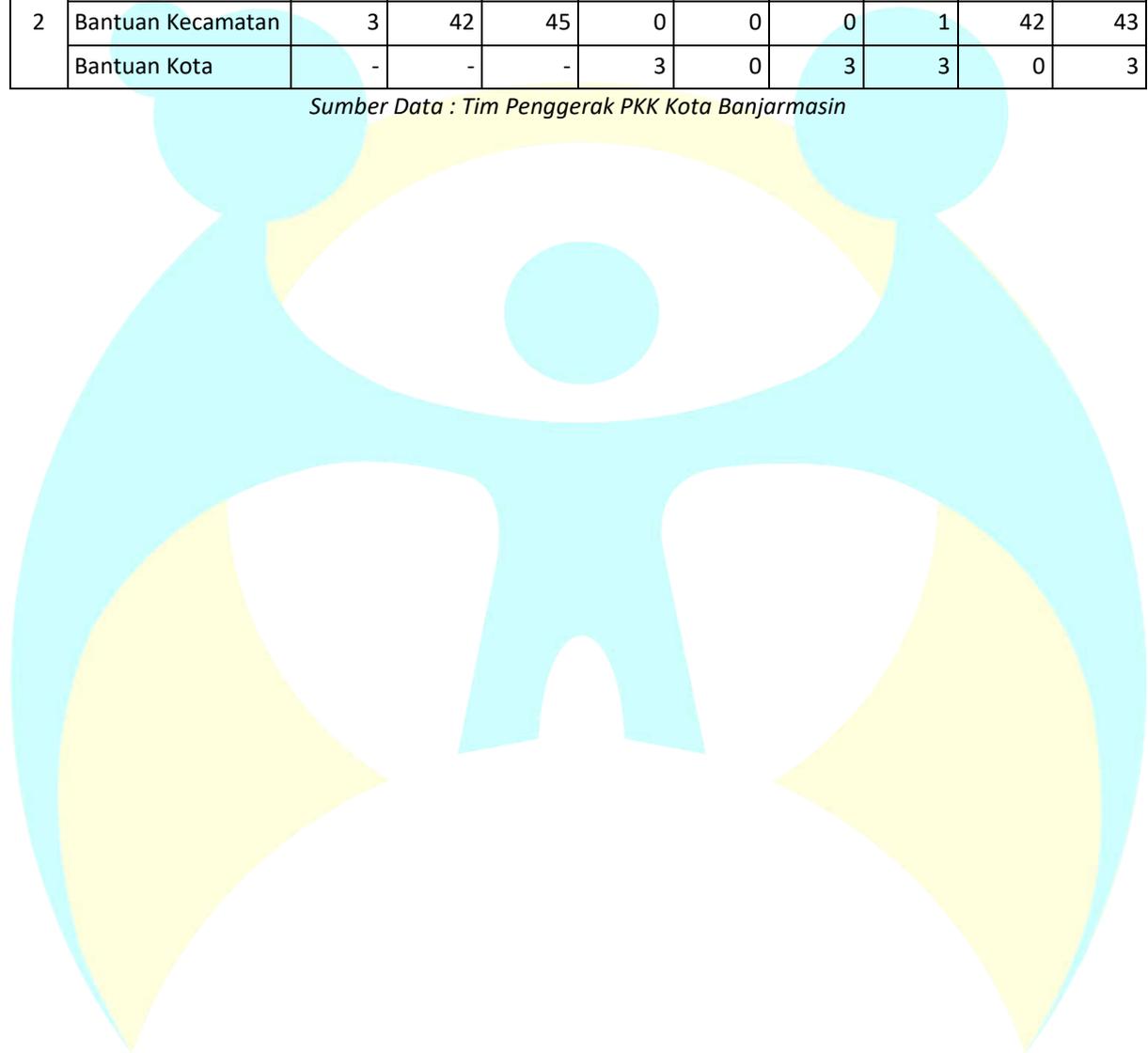


Tabel 11.11.4

Jumlah Tenaga Sekretariat PKK Menurut Jenis Kelamin di Kota Banjarmasin

No	Tenaga Sekretariat	Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	Honor Kelurahan	8	16	24	5	9	14	14	51	65
	Honor Kecamatan	8	16	24	0	2	2	14	51	65
	Honor Kota	2	2	4	0	2	2	0	2	2
2	Bantuan Kelurahan	3	42	45	1	43	44	1	42	43
	Bantuan Kecamatan	3	42	45	0	0	0	1	42	43
	Bantuan Kota	-	-	-	3	0	3	3	0	3

Sumber Data : Tim Penggerak PKK Kota Banjarmasin



**PENGHARGAAN YANG TELAH DITERIMA OLEH
DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK
KOTA BANJARMASIN DARI MASA KE MASA**

2017



Penghargaan Kota Layak Anak **Kategori Pratama**

**PENGHARGAAN YANG TELAH DITERIMA OLEH
DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK
KOTA BANJARMASIN DARI MASA KE MASA**

2018



Penghargaan Kota Layak Anak **Kategori Madya**

**PENGHARGAAN YANG TELAH DITERIMA OLEH
DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK
KOTA BANJARMASIN DARI MASA KE MASA**

2018



Anugerah Parahita Ekapraya (APE) Kategori Madya

**PENGHARGAAN YANG TELAH DITERIMA OLEH
DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK
KOTA BANJARMASIN DARI MASA KE MASA**

2019



Penghargaan Kota Layak Anak **Kategori Madya**

**PENGHARGAAN YANG TELAH DITERIMA OLEH
DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK
KOTA BANJARMASIN DARI MASA KE MASA**

2019



Penghargaan Sahabat Ramah Anak dari Lentera Anak Indonesia
atas Inisiatif Mendorong Komitmen Perlindungan Anak dari
Zat Adiktif Rokok untuk Indonesia Layak Anak 2030

**PENGHARGAAN YANG TELAH DITERIMA OLEH
DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK
KOTA BANJARMASIN DARI MASA KE MASA**

2020



**Penghargaan Auditan Terbaik
Hasil Pengawasan Inspektorat Pemerintah Kota Banjarmasin Tahun 2020**

**PENGHARGAAN YANG TELAH DITERIMA OLEH
DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK
KOTA BANJARMASIN DARI MASA KE MASA**

2021



Penghargaan Kota Layak Anak **Kategori Madya**



Anugerah Parahita Ekapraya (APE) **Kategori Utama**

**PENGHARGAAN YANG TELAH DITERIMA OLEH
DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK
KOTA BANJARMASIN DARI MASA KE MASA**

2022



Penghargaan Kota Layak Anak **Kategori Nindya**

**PENGHARGAAN YANG TELAH DITERIMA OLEH
DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK
KOTA BANJARMASIN DARI MASA KE MASA**

2023



Penghargaan Kota Layak Anak **Kategori Nindya**

**PENGHARGAAN YANG TELAH DITERIMA OLEH
DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK
KOTA BANJARMASIN DARI MASA KE MASA**

2023



Anugerah Parahita Ekapraya (APE) Kategori Madya